



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2010**

idA
 **PEFINDO**
CREDIT RATING INDONESIA

 **MARI**
Berasuransi

DAFTAR ISI / CONTENTS

01	Profil Perusahaan Company's Profile
01	Falsafah Perusahaan Company's Philosophy
01	Visi dan Misi Perusahaan Company's Vision and Mission
02	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
05	Sekilas PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk Highlights
07	Komisaris dan Direksi Commissioners and Directors
12	Pemegang Saham Shareholders
12	Saham Shares
14	Pembayaran Dividen Selama 5 Tahun Terakhir Dividend Payment for The Last 5 Years
14	Sumber Daya Manusia Human Resources
16	Struktur Organisasi Organizational Structure
17	Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professional and Institutions
18	Penghargaan dan Peristiwa Tahun 2010 Awards and Events of 2010
21	Laporan Dewan Komisaris Report of The Board of Commissioners
25	Laporan Dewan Direksi Report of The Board of Directors
25	Kinerja Perusahaan Company's Review
30	Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan Business Prospects and Company Strategy
31	Laporan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Report
38	Laporan Keuangan Financial Report



Kesuksesan dapat dicapai dengan kinerja yang solid. Harapan tinggi bisa diwujudkan dengan kerjasama dan melangkah bersama diantara Stakeholders. Langkah bersama ibarat gerak mesin, sejalan dan saling terkait, satu sama lain saling mengisi dan mendukung. Dengan langkah yang sejalan dan seirama, niscaya akan terwujud kesuksesan.

Success can be achieved with a solid performance. High expectations can make it happen with the cooperation and hand in hand among Stakeholders. Step together as well as a movement of the machine, parallel and interrelated mutually complementary and supportive. With a step that is coherent and consistent, will create success.



Falsafah Perusahaan

Bersama kita percaya, bersama kita berjaya

Company's Philosophy

Together we believe, together we achieve

Visi

Menjadi perusahaan reasuransi nasional yang handal, terkemuka dan terpercaya

Vision

Being a reliable, well known and trusted national reinsurance company

Misi

Menyediakan dukungan reasuransi yang optimal bagi para pelanggan berdasarkan kerjasama profesional, berkesinambungan dan saling menguntungkan.

Berperan aktif dalam berbagai upaya untuk mengembangkan industri asuransi indonesia seiring dengan perkembangan global.

Mencapai tujuan dan hasil usaha yang maksimal bagi pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Sebagai warga negara yang baik, peduli terhadap lingkungan dan tanggung jawab sosial.

Meningkatkan mutu sumber daya manusia dan turut mencerdaskan bangsa.

Mission

To provide a sustainable and an optimal reinsurance support through a mutually professional co-operation.

To actively participate in the development of the indonesian insurance industry in line with the industry's global development.

To achieve our business targets, and financial results for our stakeholders.

To exercise due care in handling environmental issues and in exercising our Company Social Responsibility (CSR) as a good corporate citizen.

To participate in our nation building through improving human resources quality and education.

IKHTISAR KEUANGAN

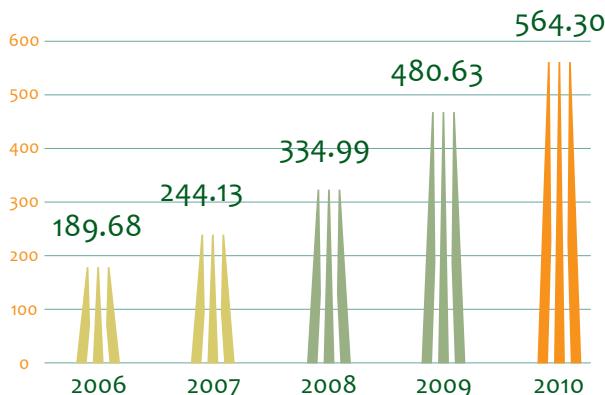
FINANCIAL HIGHLIGHTS

	2010	+/- Tahun Sebelumnya +/- from Previous Year	2009	2008	2007	2006	
SALDO PADA AKHIR PERIODE / BALANCE AT THE END OF PERIOD							
Jumlah Aktiva	445,083	+27.93%	347,910	258,600	196,420	161,350	Total Assets
Dana Investasi	287,466	+21.15%	237,283	194,209	144,518	122,635	Investment Fund
Jumlah Kewajiban	262,852	+27.96%	205,423	143,837	98,315	73,320	Total Liabilities
Jumlah Modal Sendiri	182,230	+27.89%	142,486	114,764	98,105	88,030	Total Equity
UNTUK PERIODE YANG BERJALAN / FOR THE CURRENT PERIOD							
Premi Bruto	564,304	+17.41%	480,632	334,999	244,128	189,683	Gross Premium
Premi Retensi Sendiri	421,275	+20.23%	350,393	240,179	158,679	125,111	Own-Retained Premium
Biaya Akuisisi	73,264	+3.57%	75,978	55,642	42,414	34,266	Aquisition Cost
Klaim Tanggungan Sendiri	244,675	+41.86%	172,476	110,133	83,622	79,661	Own-Retained Net Claim
Cadangan Teknis	224,821	+28.87%	174,452	109,950	73,859	63,188	Technical Reserve
Hasil Underwriting	56,885	+33.93%	42,474	38,312	21,972	18,947	Underwriting Result
Hasil Investasi	22,646	+3.97%	21,782	12,015	10,169	9,045	Investment Income
Beban Usaha	30,636	+23.73%	24,761	22,352	21,154	17,492	Operating Expenses
Hasil lain-lain	5,236	+1212.28%	(399)	982	1,234	(1,756)	Other Income
Laba Sebelum Pajak	54,131	+38.46%	39,096	28,957	12,221	8,744	Profit Before Tax
Laba Bersih	46,003	+44.96%	31,736	21,151	12,587	9,563	Net Income
Jumlah Saham yang Beredar	388,343,761		388,343,761	315,466,666	315,466,666	315,466,666	Stock Issued
Laba Bersih Per Saham	118		82	67	40	30	Earning Per Share

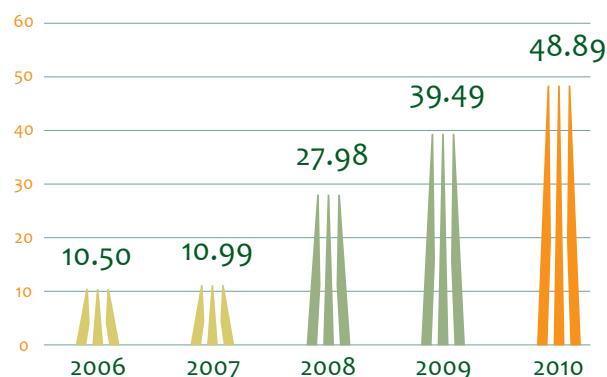
	RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS (%)						
Laba Bersih / Jumlah Aktiva	10.34		9.12	8.18	6.41	5.93	Net Income to Total Assets
Laba Bersih / Modal Sendiri	25.24		22.27	18.43	12.83	10.86	Net Income to Equity
Laba Bersih / Premi Bruto	8.15		6.60	6.31	5.16	5.04	Net Income to Gross Premium
Beban Usaha / Premi Bruto	5.43		5.15	6.67	8.67	9.22	Operating Expenses to
							Gross Premium
Kewajiban / Modal Sendiri	144.24		144.17	125.33	100.21	83.29	Liabilities to Equity
Kewajiban / Jumlah Akiva	59.06		59.04	55.62	50.05	45.44	Liabilities to Total Assets
Investasi / Cadangan Teknis	127.86		136.02	176.63	195.67	194.08	Investment to Technical Reserved
Dividen / Laba yang belum ditentukan penggunaannya			15.77	45.17	25.31	29.21	Dividend to Un-appropriated
Price Earning Ratio (x)	4.74		3.48	3.19	5.63	4.95	Price Earning Ratio (x)
Harga Saham di BEI (Rp.)	560		285	174	225	150	Stock Price at IDX (Rp.)

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiahs

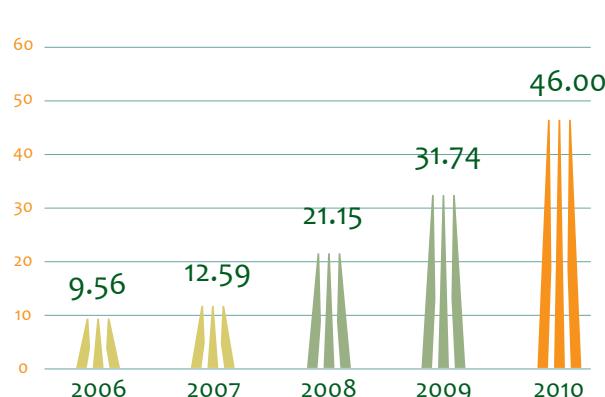
Perkembangan Perolehan Premi Bruto Development of Gross Premium Income



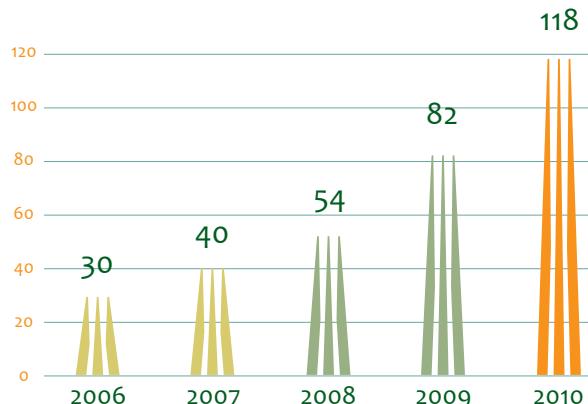
Perkembangan Laba Usaha Development of Operating Profit



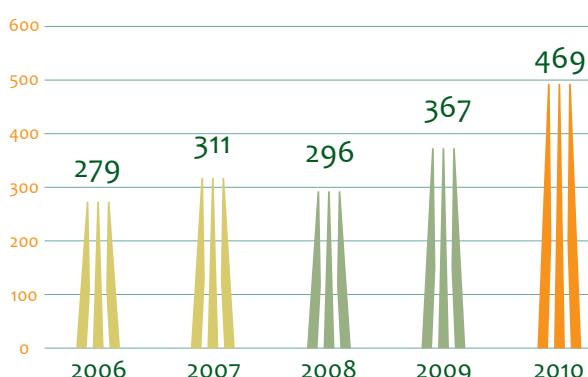
Perkembangan Laba Bersih Development of Net Income



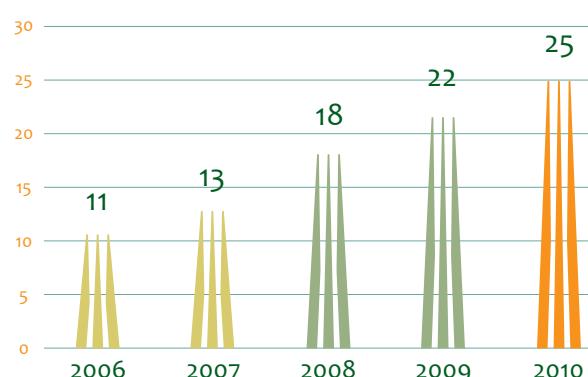
Perkembangan Laba Bersih Per Saham Development of Earning Per Share



Perkembangan Nilai Buku Per Saham Development of Book Value Per Share



Tingkat Pengembalian Modal Return of Equity





PLAZA marein

Infiniti TOWER

RAYA NYEPI TH SAKA 1300

SEKILAS PT. MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK

PT. MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK HIGHLIGHTS

PT. MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK, YANG LEBIH DIKENAL DENGAN MAREIN, MERUPAKAN PERUSAHAAN REASURANSI NASIONAL PERTAMA DI INDONESIA. DIDIRIKAN PADA TANGGAL 4 JUNI 1953 OLEH TOKOH INDUSTRI ASURANSI INDONESIA SEPERTI SOEPARJAN, ALM. WILLY WUWUNGAN, ALM. LIE KIAN SENG, ALM. PROF. DR. TSG MULIA, ALM. BAHAR NASUTION, ALM. TH. S.T. GAUTAMA, ALM. IDHAM.

PT. MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK, AS KNOWN AS MAREIN, IS THE FIRST NATIONAL REINSURANCE COMPANY IN INDONESIA. IT WAS FOUNDED ON JUNE 4, 1953 BY INDONESIAN INSURANCE INDUSTRY FIGURES SUCH AS SOEPARJAN, THE LATE WILLY WUWUNGAN, THE LATE LIE KIAN SENG, THE LATE PROF. DR. TSG MULIA, THE LATE BAHAR NASUTION, THE LATE TH. S.T. GAUTAMA, AND THE LATE IDHAM.

Tahun 1980, AJB Bumiputera 1912 menjadi pemegang saham terbesar Marein dan diikuti oleh beberapa perusahaan asuransi lainnya seperti PT. Asuransi Jiwa Panin Putra maupun PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya.

Tahun 1986, Marein berhasil membagikan dividen pertama kali kepada para pemegang saham.

Tahun 1988, PT. Dharmala Sakti Sejahtera menjadi pemegang saham utama Marein

Tanggal 25 Juni 1989, Marein menjadi perusahaan reasuransi go public pertama.

Tanggal 24 Maret 1990, Marein mendapat ijin dari Badan Pelaksana Pasar Modal untuk melakukan right issue pertama, dengan meningkatkan modal setor dari Rp. 7 miliar menjadi Rp. 9,1 miliar. Tanggal 25 Mei 1990, dalam Rapat Umum Pemegang Saham diputuskan untuk menaikkan modal dasar dari Rp. 10 miliar menjadi Rp. 30 miliar.

Tahun 1993, Marein menempati gedung milik sendiri Graha Marein yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 100, Jakarta 11480.

Sesuai dengan kebutuhan akan Reasuransi Syariah, Marein membentuk divisi cabang Syariah dan berdasarkan Ijin Menteri Keuangan RI No. KEP-075/KM/12/2006 pada tanggal 25 Agustus 2006.

Pada tanggal 1 Maret 2007, Marein menempati gedung baru, beralamat di Plaza Marein, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta 12910.

In 1980, AJB Bumiputera 1912 became Marein's major shareholder and was followed by other insurance companies such as PT. Asuransi Jiwa Panin Putra and PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya.

In 1986, Marein successfully apportioned its dividends to shareholders for the first time.

In 1988, PT. Dharmala Sakti Sejahtera became the primary shareholder of Marein.

On June 25 1989, Marein became the first go public reinsurance company in Indonesia.

On March 24, 1990, Marein was granted permission by The Capital Market Institutions Supervisory Agency to execute its first right issue, by raising the paid-up capital from Rp. 7 billion to Rp. 9.1 billion. On May 25, 1990, a decision was made at the General Meeting of Shareholders to raise the authorized capital from Rp. 10 billion to Rp. 30 billion.

In 1993, Marein moved to a new owned building named Graha Marein located at Jl. Palmerah Utara No. 100, Jakarta 11480.

In line with the requirement for Sharia Reinsurance, Marein set up a Sharia Branch and operated as per Finance Ministry Decree No. KEP-075/KM/12/2006 dated August 25, 2006.

On March 1 2007, Marein moved to a new building, relocated to Plaza Marein, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta 12910.

Sejak tahun 2002 hingga tahun 2010, Marein memperoleh penghargaan diantaranya adalah :

1. The Best Listed Company In Insurance Sector pada Investor Awards 2002.
2. Reasuransi Terbaik ke-2 pada Insurance Award Media Asuransi 2008.
3. The Best Re-Insurance Company pada Insurance Award Media Asuransi 2009.
4. The Best Re Assurance pada Bisnis Indonesia Award 2009.
5. The Best Insurance Companies in Reinsurance Category pada Investor Awards 2009.
6. 2nd Rank for The Best Islamic Reinsurance 2009 pada Islamic Finance Award & Cup.
7. The Best Insurance Companies in Reinsurance Category pada Investor Awards 2010.
8. The Best Re-Insurance Company pada Insurance Award Media Asuransi 2010.

Since 2002 until 2010, Marein has received awards, among others :

1. The Best Listed Company In Insurance Sector at Investor Awards 2002.
2. 2nd Best Reinsurance for Media Asuransi Insurance Award 2008.
3. The Best Re-Insurance Company for Media Asuransi Insurance Award 2009.
4. The Best Re Assurance at Bisnis Indonesia Awards 2009.
5. The Best Insurance Companies in the Reinsurance Category at Investor Awards 2009.
6. 2nd Rank for The Best Islamic Reinsurance 2009 at Islamic Finance Award & Cup.
7. The Best Insurance Companies in Reinsurance Category at Investor Awards 2010.
8. The Best Re-Insurance Company at Media Asuransi Insurance Award 2010.

PADA TANGGAL 7 JANUARI 2011, BERDASARKAN SURAT NO. 023/PEF-DIR/1/2011, PEFINDO, CREDIT RATING INDONESIA, MEMBERIKAN KEPADA MAREIN RATING **A**.

ACCORDING TO LETTER NO 023/PEF-DIR/1/2011, ON JANUARY 7, 2011 PEFINDO, CREDIT RATING INDONESIA GAVE **A** RATING TO MAREIN.

BIDANG KEGIATAN USAHA COMPANY ACTIVITY

PT. MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK. BERGERAK DI BIDANG REASURANSI. TANGGAL 25 AGUSTUS 2006, MAREIN MEMPEROLEH IJIN PEMBUKAAN KANTOR CABANG SYARIAH DARI DEPKEU NO. KEP-075/KM/12/2006.

PT. MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK. IS ACTIVE IN REINSURANCE BUSINESS. IN LINE WITH THE REQUIREMENT FOR SHARIA REINSURANCE, MAREIN SET UP A SHARIA BRANCH AND OPERATED AS PER FINANCE MINISTRY DECREE NO. KEP-075/KM/12/2006 DATED AUGUST 25, 2006.

ALAMAT PERUSAHAAN

COMPANY ADDRESS

Plaza Marein, Lt. 18,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 76 - 78,
Jakarta 12910
P : +6221 579 36588 (hunting)
+6221 579 36575-79
F : +6221 579 36580-83
E : marein@marein-re.com

KOMISARIS DAN DIREKSI

COMMISSIONERS AND DIRECTORS

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PENGELOLAAN PERUSAHAAN DILAKUKAN OLEH DIREKSI DENGAN PENGAWASAN KOMISARIS. DIREKSI DAN KOMISARIS DIANGKAT DAN DIBERHENTIKAN OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM. HAK DAN KEWAJIBAN KOMISARIS DAN DIREKSI DIATUR DALAM ANGGARAN DASAR PERSEROAN.

BERDASARKAN AKTA BERITA ACARA RAPAT NO. 103 TANGGAL 24 JUNI 2009 YANG DIBUAT OLEH BAPAK PAULUS WIDODO SUGENG HARYONO, SH. NOTARIS DI JAKARTA, SUSUNAN PENGURUS DAN PENGAWAS PERSEROAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

COMPANY MANAGEMENT IS EXECUTED BY DIRECTORS UNDER THE SUPERVISION OF COMMISSIONERS. DIRECTORS AND COMMISSIONERS ARE APPOINTED AND DISCHARGED BY THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS. THE RIGHTS AND RESPONSIBILITIES OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ARE SET FORTH IN THE COMPANY'S CHARTER.

BASED ON DEED OF MINUTES OF MEETING NO. 103 DATED JUNE 24, 2009 MADE BY MR. PAULUS WIDODO SUGENG HARYONO, SH. NOTARY IN JAKARTA, THE BOARD OF MANAGEMENT AND SUPERVISION OF THE COMPANY ARE AS FOLLOWS :

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Dr. TJAN SOEN ENG
Presiden Komisaris
Chairman
2. HARDJONO, SE, MM, ASAI, AAI-J, QIP, CPIE
Komisaris
Commissioner
3. SARKORO HANDAJANI, Ir., MM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKTUR

THE BOARD OF DIRECTORS

1. ROBBY LOHO
Drs., MBA, APAI, CIIB, AAIK, QIP, ICBU, ICPU, CPIE
Presiden Direktur
President Director
2. RONNI WIDJAJA, SE
Direktur
Managing Director
3. ACHMAD HADAD RAUF, SH
Direktur
Managing Director
4. AGUS MUHARAM
Drs., MSc., ASAI, AAI-J, QIP, CPIE
Direktur
Managing Director

RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dr. TJAN SOEN ENG
Presiden Komisaris
Chairman

Lahir di Tondano (Sulawesi Utara), tanggal 28 Maret 1956. Mendapat gelar Doktorandus bidang management dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1981. Mendapat gelar Master bidang Finance dan Ph.D dalam bidang Strategic Management dari Universitas Nebraska, Lincoln, Nebraska, USA. Bergabung di Marein pada tanggal 30 Mei 2007, sebagai Presiden Komisaris. Saat ini sebagai Dosen paruh waktu di Universitas Indonesia, dan sebagai Deputy Chairman Dewan Penasehat Universitas Katolik Atma Jaya. Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan pada tanggal 13 Desember 2007, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK KEP-415/BL/2007.

Born in Tondano (Sulawesi Utara) on March 28, 1956. Graduated with a Doktorandus degree in Management from Atma Jaya Catholic University in 1981. Graduated with a Master degree in Finance and Ph.D in Strategic Management from the University of Nebraska, Lincoln, Nebraska, USA. Joined Marein on May 30, 2007, as President Commissioner. Currently giving a part-time lecture at University of Indonesia, and as the Deputy Chairman of Advisory Board at Atma Jaya Catholic University. Passed the Fit & Proper Test held by Finance Ministry, on December 13, 2007, based on Decree Chairman of Bapepam-LK, KEP-415/BL/2007.

Tugas Utama
Primary Duties

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.

To supervise and advise the Board of Directors with regard to the operations and business development activities of the company.



HARDJONO, SE, MM, ASAI, AAI-J, QIP, CPIE
Komisaris
Commissioner

Lahir di Solo tanggal 6 Desember 1954. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1995, dan mendapat gelar Magister Management dari Universitas Muhammadiyah tahun 2002. Tercatat sebagai anggota di Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) dan Asosiasi Ahli Management Asuransi Indonesia. Merintis karir di AJB Bumiputera 1912 sejak tahun 1976, tahun 2005 sebagai Ketua Yayasan Dharma Bumiputera lalu bergabung dengan Marein pada tahun 2005 sebagai Direktur Reasuransi Jiwa, dan efektif sejak tanggal 28 Mei 2008 diangkat menjadi Komisaris. Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan pada tanggal 1 April 2008, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK KEP-85/BL 2008.

Born in Solo on December 6, 1954. Graduated from Faculty of Economy University of Indonesia in 1995, and earned a Magister Management degree from University of Muhammadiyah in 2002. Registered as an active member of the Society Actuaries of Indonesia (PAI) and the Association of Management's Insurance Expert of Indonesia (AAMAI). Experienced a career in AJB Bumiputera 1912 since 1976. In the year of 2005 he became the Chairman of Yayasan Dharma Bumiputera and thereafter joined Marein in 2005 as Director of Life Reinsurance, and since May 28, 2008, effectively was appointed as Commissioner. Passed the Fit & Proper Test held by Finance Ministry, on April 1, 2008, based on Decree Chairman of Bapepam-LK, KEP-85/BL 2008.

Tugas Utama **Primary Duties**

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.

To supervise and advise the Board of Directors with regard to the operations and business development activities of the company.

SARKORO HANAJANI, Ir., MM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Krawang, tanggal 25 September 1954. Lulus dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1980 dan pada tahun 1995 meraih gelar Master Manajemen dari Universitas Trisakti. Menjabat Komisaris Independen di Marein sejak tanggal 24 Juni 2009.

Born in Krawang, on September 25, 1954. Graduated from Bandung Technology Institute in 1980 and in 1995 obtained a degree of Master of Management from Trisakti University. As Independent Commissioner at Marein since June 24, 2009.

Tugas Utama **Primary Duties**

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan masalah-masalah keuangan, mewakili pemegang saham minoritas, serta menjadi Ketua Komite Audit.

To supervise and advise the Board of Directors with regard to financial issues, representing the minority shareholder, and also as a Chairman of Audit Committee.

RIWAYAT HIDUP DEWAN DIREKSI PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



ROBBY LOHO

Drs., MBA, APAI, CIIB, AAIK, QIP, ICBU, ICPU, CPIE
Presiden Direktur
President Director

Lahir di Makasar, tanggal 23 Desember 1952. Mendapat gelar Doctorandus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, pada tahun 1981. Bergabung di Marein pada tanggal 29 Juni 2006, sebagai Presiden Direktur. Mengajar di beberapa lembaga pendidikan, diantaranya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atma Jaya dan Universitas Indonesia. Aktif di berbagai organisasi asuransi, seperti : Asosiasi Asuransi Umum Indonesia, Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia, Konsorsium Pengembangan Industri Asuransi Indonesia - Terorisme & Sabotase, dan Kerja sama Customs Bond Indonesia. Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan pada tanggal 11 Agustus 2008, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK KEP-320/BL/2008.

Born in Makasar, on December 23, 1952. Graduated with a Doctorandus degree from Faculty Economy, University of Indonesia, in 1981. Joined Marein on June 29, 2006, as President Director. Lectures at some education institution, among others at Faculty of Economy of Catholic University of Atma Jaya and University of Indonesia. Actively involved in various insurance organizations, such as General Insurance Association of Indonesia (AAUI), Association of Management Insurance Expert of Indonesia (AAMI), Consortium of Development of Insurance Industry of Indonesia - Terrorism & Sabotage (KPIAI-TS) and Cooperation of Customs Bond of Indonesia (KSCBI). Passed the Fit & Proper Test held by Finance Ministry, on 11 Agustus 2008, based on Decree Chairman of Bapepam-LK, KEP-320/BL/2008.

Tugas Utama Primary Duties

Membawahi Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, SDM & Pelayanan Korporasi, dan Unit Pengenalan Nasabah. Bersama-sama Direksi lainnya mengelola sumber daya yang ada untuk mewujudkan maksud dan tujuan perusahaan dalam mencapai laba dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

To supervise Corporate Secretary, Internal Audit, Human Resources & Corporate Services, and Know Your Customer (KYC) unit. Together with the other Board members, manages the company's resources to obtain the company's objectives and goals in achieving profit in a productive way.



RONNI WIDJAJA, SE

Direktur Keuangan
Finance Director

Lahir di Jakarta pada tanggal 28 Mei 1954. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, pada tahun 1977. Bergabung dengan Marein pada tahun 2003 sebagai Komisaris Independen, dan sejak tahun 2004 diangkat sebagai Direktur Keuangan. Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan pada tanggal 11 Agustus 2008, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK KEP-327/BL/2008.

Born in Jakarta on 28 May 1954. Graduated from Faculty of Economy at Trisakti University in 1977. Joined Marein in year 2003 as an Independent Commissioner, and since 2004 was appointed as Finance Director. Passed the Fit & Proper Test held by Finance Ministry, on 11 Agustus 2008, based on Decree Chairman of Bapepam-LK, KEP-327/BL/2008.

Tugas Utama Primary Duties

Membawahi Divisi Keuangan dan Divisi Teknologi Informasi, bertanggung jawab atas sistem & prosedur di Divisi Keuangan dan Divisi Teknologi Informasi. Membantu Presiden Direktur untuk mewujudkan maksud dan tujuan perusahaan dalam mencapai laba dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Controlling the Finance & Accounting Division and, also Information Technology Division. Assisting President Director to implement the company's objective to achieve a sustainable profit and growth.



ACHMAD HADAD RAUF, SH
Direktur Reasuransi Umum
Director of General Reinsurance

Lahir di Jakarta tanggal 9 September 1952. Lulus dari Fakultas Hukum, Universitas Krisnadwipayana pada tahun 2005. Bergabung dengan Marein pada tahun 1987, memulai karir sebagai Kepala Seksi Klaim, Kepala Bagian Klaim, dan Kepala Divisi Reasuransi Umum, dan pada tahun 2006 diangkat menjadi Direktur Reasuransi Umum. Sampai saat ini masih aktif sebagai Ketua Bidang Teknik 2 AAUI (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia), Ketua Komite Teknik KSCBI (Kerjasama Customs Bond Indonesia) dan anggota KARBA (Komite Ad hoc Risiko Bencana Alam), dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan pada tanggal 11 Agustus 2008, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK KEP-328/BL/2008.

Born in Jakarta on September 9, 1952. Graduated from Faculty of Law, University of Krisnadwipayana in 2005. Joined Marein in 1987, started as a Claim Supervisor, Claim Section Head, and General Reinsurance Division Head, and in 2006 was appointed as Director of General Reinsurance. Presently, is still active as Vice Chairman and Chairman Technical Division 2 AAUI (General Insurance Association of Indonesia) Chairman of Technical Committee of KSCBI (Indonesian Customs Bond Pool) and member of KARBA (Ad Hoc Committee for Risk of Natural Disaster), and passed the Fit & Proper Test held by Finance Ministry, on 11 Agustus 2008, based on Decree Chairman of Bapepam-LK, KEP-328/BL/2008.

Tugas Utama Primary Duties

Membawahi Divisi Reasuransi Umum dan Divisi Syariah Reasuransi Umum, bertanggung jawab atas jalannya kegiatan teknik dan bisnis reasuransi umum beserta hasilnya. Membantu Presiden Direktur untuk mewujudkan maksud dan tujuan perusahaan dalam mencapai laba dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Controlling the General Reinsurance Division and Sharia General Reinsurance Division, responsibly supervising the operational activities in division and business result of general reinsurance. Assisting President Director to implement the company's objective to achieve a sustainable profit and growth.

AGUS MUHARAM
Drs., MSc., ASAI, AAI-J, QIP, CPIE
Direktur Reasuransi Jiwa
Director of Life Reinsurance

Lahir di Jakarta tanggal 4 Agustus 1958. Lulus dari Universitas Indonesia, jurusan FMIPA (Matematik) dengan gelar Sarjana, pada tahun 1985. Mendapat gelar Master dari University of The Philippines, jurusan Aktuaria, pada tahun 1990. Bekerja di AJB Bumiputera 1912 sejak tahun 1990. Bergabung dengan Marein pada tahun 2009, sebagai Direktur Reasuransi Jiwa. Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan pada tanggal 13 Mei 2009, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK KEP-91/BL/2009

Born in Jakarta, on August 4, 1958. Graduated from University of Indonesia majoring in FMIPA (Mathematics) in 1985. Gained Master from University of The Philippines, majoring in Actuarial Science, in 1990. Joined AJB Bumiputera 1912 since 1990. Joined Marein in 2009, as Director of Life Reinsurance. Passed the Fit & Proper Test held by Finance Ministry, on May 13, 2009, based on Decree Chairman of Bapepam-LK, KEP-91/BL/2009.

Tugas Utama Primary Duties

Membawahi Divisi Reasuransi Jiwa dan Divisi Syariah Reasuransi Jiwa, bertanggung jawab atas jalannya kegiatan teknik dan bisnis reasuransi jiwa beserta hasilnya. Membantu Presiden Direktur untuk mewujudkan maksud dan tujuan perusahaan dalam mencapai laba dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Controlling the Life Reinsurance Division and Sharia Life Reinsurance Division, responsibly supervising the operational activities and business result of life reinsurance. Assisting President Director to implement the company's objective to achieve a sustainable profit and growth.

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

**KEPEMILIKAN SAHAM MAREIN DIATAS 5 %
SHAREHOLDERS MAREIN MORE THAN 5%**

KEPEMILIKAN OWNERSHIP	PERSENTASE (%) PERCENTAGE (%)	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE
RBS COUTTS BANK LTD SINGAPORE	21.01%	81,606,104
AJB BUMIPUTERA 1912	19.69%	76,477,268
PT. ASURANSI BINA DANA ARTA, TBK,	14.75%	57,280,864
ABN AMRO NOMINEES SINGAPORE PTE LTD	12.09%	46,947,980
FELICITY GOLD CORPORATION	5.98%	23,230,512
UBS AG, HONGKONG NON TREATY OMNIBUS ACCOUNT - 2052034005	5.07%	19,696,256
SUKARTO BUJUNG	5.04%	19,591,500
Masyarakat (kurang dari 5%) / Public (less than 5%)	16.37%	63,513,277
Jumlah / Total	100.00%	388,343,761

SAHAM SHARES

**PERKEMBANGAN HARGA SAHAM (2009-2010)
SHARE PRICE DEVELOPMENTS (2009-2010)**

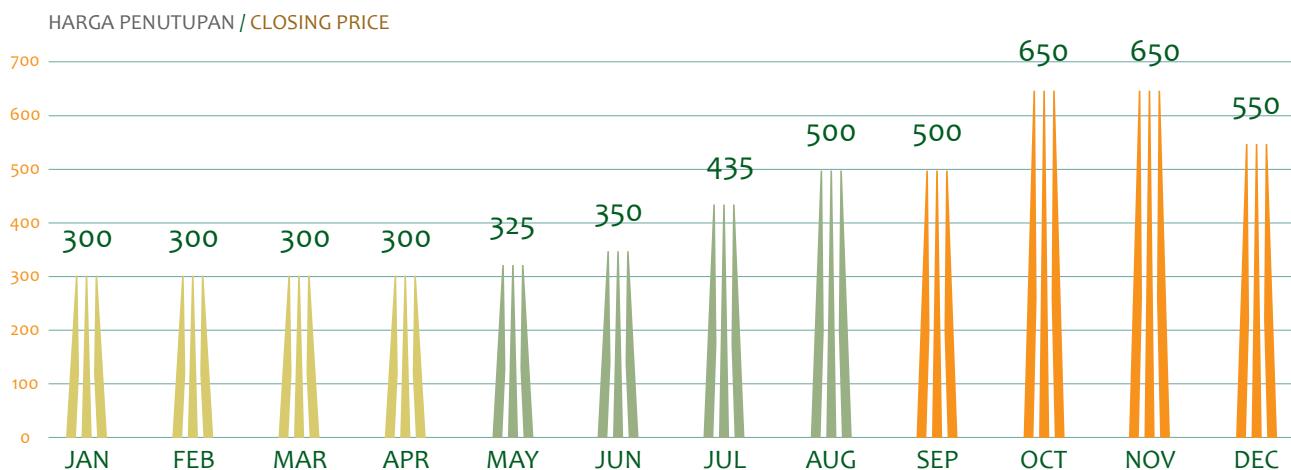
Perkembangan harga saham perusahaan sebagaimana tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam tahun 2010 dan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

The development of the company's share price as recorded on the Indonesia Stock Exchange in the year 2010 as compared to the previous year was as follows :

BULAN / MONTH	KURS (REGULAR) KURS (REGULAR)				PEREDARAN SAHAM DI PASAR REGULER SHARE TRANSACTION IN REGULAR MARKET							
	TERTINGGI HIGHEST		TERENDAH LOWEST		AKHIR CLOSING		VOLUME VOLUME		NILAI VALUE		FREKUENSI FREQUENCY	
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009
January	325	170	295	157	300	170	167,500	102,500	50,385,000	16,501,500	5	6
February	0	210	0	200	300	200	0	7500	0	1,550,000	0	2
March	300	210	300	170	300	210	172,000	1,362,000	51,600,000	248,580,000	6	37
April	300	350	300	170	300	255	135,000	1,800,000	40,650,000	455,122,500	4	28
May	325	280	315	255	325	280	20,000	693,000	6,425,000	191,565,000	5	18
June	350	320	350	280	350	320	697,000	960,000	244,125,000	272,880,000	13	16
July	435	320	350	260	435	260	97,000	49,500	34,035,000	15,570,000	5	13
August	500	255	380	255	500	255	267,500	500	120,230,000	127,500	9	1
September	500	260	500	250	500	260	653,500	54,000	326,750,000	13,907,500	45	6
October	650	300	500	250	650	285	133,500	228,500	81,625,000	64,752,500	5	20
November	740	290	650	285	650	285	107,500	5,500	70,225,000	1,580,000	4	2
December	550	295	550	285	550	285	250,000	9,500	137,500,000	2,755,000	2	4
Kurs Akhir / Closing Price	740	350	295	157	550	285						
Jumlah / Total							2,701,500	5,272,000	1,163,550,000	1,284,891,500	103	153

GRAFIK KINERJA PERGERAKAN SAHAM 2010

2010 SHARE MOVEMENT PERFORMANCE GRAPH



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

TANGGAL PENCATATAN ENTRY DATE	TINDAKAN KORPORASI CORPORATE ACTION	PERUBAHAN JUMLAH SAHAM CHANGE OF TOTAL SHARES	TOTAL SAHAM TOTAL SHARES
1989	Penawaran Umum Saham kepada Masyarakat Public Offering of Stock		2,000,000
1990	Penawaran umum terbatas I The Limited Public Offering I		9,100,000
1994	Penerbitan 9,100,000 saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama menerima 1 saham bonus Issuance of 9,100,000 bonus shares, the holders of 1 old share entitled to 1 bonus share	9,100,000	18,200,000
1997	Perubahan nilai nominal saham dari Rp. 1,000 menjadi Rp. 500 Changing the par value of share from Rp. 1,000 to Rp. 500	18,200,000	36,400,000
2000	Perubahan nilai nominal saham dari Rp. 500 menjadi Rp. 200 dengan rasio perbandingan pemecahan saham 1:2,5 kali Changing the par value of share from Rp. 500 to Rp. 200 with stock split ratio of 1:2.5 times	36,400,000	91,000,000
2004	Penerbitan 9,100,000 saham bonus, setiap pemegang 10 saham lama menerima 1 saham bonus Issuance of 9,100,000 bonus shares, the holders of 10 old shares entitled to 1 bonus share	91,000,000	100,100,000
2005	Pembagian 18,200,000 dividen saham dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dengan harga Rp. 400 per saham Distribution of 18,200,000 shares dividend with par value of Rp. 200 per share at price of Rp. 400 per share Penawaran umum terbatas II The Limited Public Offering II	100,100,000 118,300,000	118,300,000 315,466,666
2009	Penerbitan 17,206,830 saham bonus dengan nilai nominal Rp. 200 per saham, setiap pemegang 55 saham lama menerima 3 saham bonus Issuance of 17,206,830 bonus shares with par value of Rp. 200 per share, the holders of 55 old shares entitled to 3 bonus shares. Pembagian 55,670,265 dividen saham dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dengan harga Rp. 320 per saham, setiap pemegang 34 saham lama menerima 6 dividen saham Distribution of 55,670,265 shares dividend with par value of Rp. 200 per share at price of Rp. 320 per share, the holders of 34 old shares entitled to 6 shares dividend.	315,466,666 332,673,496	332,673,496 388,343,761

PEMBAYARAN DIVIDEN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

DIVIDEND PAYMENT FOR THE LAST 5 YEARS

Pembayaran dividen selama 5 tahun buku terakhir adalah sebagai berikut :

TAHUN YEAR	DIVIDEN / LABA BERSIH (%) DIVIDEND / PROFIT AFTER TAX (%)	JUMLAH YANG DIBAYARKAN (RP) TOTAL PAYMENT (RP)	DEVIDEN PER SAHAM (RP) DEVIDEND PER SHARE (RP)
2005	44.8	1,577,333,330	5
2006	32.99	3,154,666,660	10
2007	37.59	4,731,999,990	15
2008	64.19	22,546,484,790*)	71
2009	22.03	6,990,187,698	18

*) Rp. 4,73 miliar sebagai dividen tunai (as cash dividend)
Rp. 17,81 miliar sebagai dividen saham (as stock dividend)

The payment of dividend for the last 5 accounting year was as follows :

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Program Pelatihan

Untuk pengembangan sumber daya manusia, perusahaan melakukan program - program yang sistematis dan terencana meliputi :

1. Internal Training, merupakan pelatihan yang diselenggarakan di dalam lingkungan perusahaan yang bentuknya dapat berupa job training maupun pelatihan di dalam kelas dengan instruktur baik dari dalam perusahaan maupun dari lembaga pendidikan di luar perusahaan.
2. External Training, merupakan pelatihan yang diselenggarakan sesuai dengan tingkat kebutuhan perusahaan. Pelatihan ini dilakukan dengan mengikutsertakan para karyawan dalam seminar - seminar atau pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Memberi dukungan dan membiayai karyawan untuk meraih sertifikasi dan gelar profesi.
4. Pendidikan khusus dalam rangka menghasilkan kader - kader terbaik di bidang reasuransi melalui beasiswa dan program magang bagi mahasiswa.

Adapun jenis pelatihan yang diadakan bagi karyawan perusahaan adalah pelatihan teknis Asuransi, Keuangan, Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi juga pelatihan manajerial.

Training Program

To develop human resources, the company has carried out systematic and planned programs covering :

1. Internal Training, are trainings held internally within the company's premises in the form of job training or instructor-led classroom training both internally or from an external training institute.
2. External Training, are trainings held based on the level of company needs. These trainings are done by having employees participate in seminars or trainings held by national or international education institutes.
3. Provide endorsement and financial support for employees to obtain certification and professional titles.
4. Specific education in order to produce the best cadres in the field of reinsurance through scholarships and internships for college students.

The types of trainings that have been held for employees are Insurance technical training, Finance, Human Resources, Information Technology and also managerial training.

FASILITAS MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

FACILITIES TO INCREASE EMPLOYEE WELFARE

Selain adanya peningkatan kemampuan teknis dan manajerial karyawan, kesejahteraan karyawan juga menjadi perhatian perusahaan.

Perusahaan telah menjadi anggota Jamsostek nomor JJ002071 sejak tanggal 1 Januari 1987.

Perusahaan juga telah memiliki Dana Pensiun pemberi Kerja yang disetujui Menteri Keuangan nomor S-241/MK.13/1992.

Perusahaan mempunyai Koperasi Karyawan yang disahkan oleh Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah berdasarkan Surat Keputusan no.: 194 /PH/X/XI /1993 .

Beside increasing technical and managerial skills of employees, the company takes care to employee welfare.

Company is also a member of Jamsostek no JJ002071 since January 1, 1987.

Company also has a pension fund providers approved by the Minister of Finance no S-241/MK.13/1992.

Company has Employees Cooperative approved by Department of Cooperative Republic of Indonesia based on the Decree no.: 194 / PH /X /XI /1993.

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG PENDIDIKAN PER 31 DESEMBER 2010

COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON LEVEL OF EDUCATION AS OF DECEMBER 31, 2010

JENJANG PENDIDIKAN LEVEL OF EDUCATION	JUMLAH KARYAWAN TOTAL EMPLOYEES
STRATA 2 / POSTGRADUATE DEGREE	3
STRATA 1 / UNDERGRADUATE DEGREE	50
DIPLOMA / DIPLOMA DEGREE	17
SLTA / SENIOR HIGH SCHOOL	23
SLTP / JUNIOR HIGH SCHOOL	4
JUMLAH / TOTAL	97

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG JABATAN PER 31 DESEMBER 2010

COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON LEVEL OF OCCUPATION AS OF DECEMBER 31, 2010

JENJANG JABATAN LEVEL OF OCCUPATION	JUMLAH KARYAWAN TOTAL EMPLOYEES
KADIV / SETINGKAT / DIVISION HEAD / EQUIVALENT	8
KABAG / SETINGKAT / DEPARTMENT HEAD / EQUIVALENT	19
KASIE / SETINGKAT / SECTION HEAD / EQUIVALENT	30
ADMINISTRASI / ADMINISTRATION	26
KARYAWAN UMUM / GENERAL EMPLOYEE	14
JUMLAH / TOTAL	97

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG

GELAR PROFESI ASURANSI PER 31 DESEMBER 2010

COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON LEVEL

OF PROFESSIONAL DEGREE IN INSURANCE AS OF DECEMBER 31, 2010

JENJANG GELAR PROFESI ASURANSI LEVEL OF PROFESSIONAL DEGREE IN INSURANCE	JUMLAH KARYAWAN TOTAL EMPLOYEES
AAIJ	2
FLMI	1
AAAIJ	13
AAAIIK	4
AIIS	1
ASAI	2
AAAK	4
ALMI	2
ARA	4
CPLHI	25
JUMLAH / TOTAL	58

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

BOARD OF COMMISSIONERS

CHAIRMAN
Dr. TJAN SOEN ENG

MEMBERS
HARDJONO, SE, MM, ASAI, AAI-J, QIP, CPIE
SARKORO HANAJANI, Ir., MM

BOARD OF SHARIA SUPERVISORS

CHAIRMAN
PROF. Dr. H. FATHURAHMAN DJAMIL, MA

MEMBERS
Dr. H. ABD. FATTAH WIBISONO, MA
PROF. Dr. UTANG RANUWIJAYA, MA

BOARD OF DIRECTORS

PRESIDENT DIRECTOR
ROBBY LOHO, Drs., MBA, APAI, CIIB, AAIK, QIP, ICBU,
ICPU, CPIE

MANAGING DIRECTORS
► RONNI WIDJAJA, SE
► ACHMAD HADAD RAUF, SH
► AGUS MUHARAM, Drs., MSc., ASAI, AAI-J, QIP, CPIE

BOARD OF ADVISORS

MEDICAL ADVISOR
DR. HENDRA BUDIMAN, MSc.

ACTUARY ADVISOR
KASIR ISKANDAR, MSc., MBA, FSAI, MHP, HIA,
AAK, AAIJ

PRESIDENT DIRECTOR

CORPORATE SECRETARY

KNOW YOUR CUSTOMER

INTERNAL AUDIT

HUMAN RESOURCES &
CORPORATE SERVICES DIVISION

MANAGING DIRECTORS

FINANCE & ACCOUNTS
DIVISION

INFORMATION TECHNOLOGY
DIVISION

GENERAL REINSURANCE
DIVISION

SHARIA GENERAL
REINSURANCE DIVISION

LIFE REINSURANCE
DIVISION

SHARIA LIFE
REINSURANCE DIVISION

PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL AND INSTITUTIONS

ALAMAT AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT/AUDITOR ADDRESS

KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

(Member Firm of RSM International)

Plaza ABDA, Lt. 10 & 11

Jl. Jend. Sudirman kav. 59

Jakarta 12190

ALAMAT NOTARIS

NOTARY ADDRESS

Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.

Jl. Tanjung Duren Timur 6 No. 207

Jakarta Barat 11470

ALAMAT BIRO ADMINISTRASI EFEK

SECURITIES ADMINISTRATION AGENCIES

PT. Blue Chip Mulia

Gedung Bina Mulia I, Lt. 4,

Jl. HR. Rasuna Said, Kav. 10,

Jakarta 12950.

PENGHARGAAN DAN PERISTIWA 2010

AWARDS AND EVENTS OF 2010

PENGHARGAAN DI TAHUN 2010

AWARDS OF 2010

INVESTOR

THE BEST INSURANCE COMPANIES
IN REINSURANCE COMPANY

MEDIA ASURANSI

THE BEST REINSURANCE COMPANY



PERISTIWA TAHUN 2010

EVENTS OF 2010



6 - 8 Mei 2010

Gathering ke
Kuala Lumpur - Genting, Malaysia

Gathering to
Kuala Lumpur - Genting, Malaysia



6 - 9 Mei 2010

Gathering ke
Hongkong - Shenzhen, Cina

Gathering to
Hongkong - Shenzhen, China



26 Mei 2010

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan
Public Expose di Hotel Crowne Plaza Jakarta

Annual General Meeting of Shareholders and
Public Expose at Hotel Crowne Plaza Jakarta



20 Juni 2010

Gerak Jalan di Plaza Marein dengan peserta para perusahaan perasuransian dalam rangka ulang tahun Marein yang ke-57 tahun .

Fun Walk at Plaza Marein with participants from insurance companies for the 57th Anniversary of Marein.



25 Juli 2010

Gerak Jalan AAUI dengan mengambil start & finish di Plaza Marein .

Fun Walk AAUI with the start & finish point at Plaza Marein.



26 Agustus 2010

Salah satu bentuk CSR Marein, melakukan kunjungan ke Panti Asuhan Yayasan Nurul Iman Jafariah yang beralamat di Jl. Menteng Raya Rt. 02 / 10 No. 11, Menteng Jaya, dengan tema : “ Meningkatkan Kepedulian Sosial dengan Berbagi Kebahagiaan”.

As a form of Marein CSR, visited to Yayasan Nurul Iman Jafariah Orphanage located at Jl. Menteng Raya Rt. 02 / 10 No. 11, Menteng Jaya, with the theme : “Increasing Public Awareness by Sharing Happiness”.



29 Agustus - 2 September 2010

Di bulan Ramadhan, Marein bersama perusahaan reasuransi Reindo, Tugu-Re dan Nasional Re serta bekerja sama dengan Dompet Dhuafa Republika mengadakan kegiatan sahur berkah dengan tema “Berbagi Fitrikan Hati” berlokasi di daerah Manggarai, Matraman, RSCM, dan Rawamangun.

In Ramadhan moment, Marein together with other reinsurance companies : Reindo, Tugu-Re and Nasional Re in collaboration with Dompet Dhuafa Republika held a sahur barakah event with the theme “Sharing to Purify the Soul” held at Manggarai, Matraman, RSCM and Rawamangun.

DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS



DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Dr. TJAN SOEN ENG
*Komisaris
Chairman*
2. HARDJONO, SE, MM, ASAI, AAI-J, QIP,CPIE
*Komisaris
Commissioner*
3. SARKORO HANDAJANI, Ir., MM
*Komisaris Independen
Independent Commissioner*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

DENGAN MEMANJATKAN PUJI SYUKUR KEHADIRAT TUHAN YANG MAHA ESA,
 DEWAN KOMISARIS PT. MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK
 MENYAMPAIKAN LAPORAN HASIL KEGIATAN USAHA TAHUN 2010.

WITH PRAISE TO GOD ALMIGHTY, THE BOARD OF COMMISSIONERS
 OF PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK PRESENTS THE COMPANY'S OPERATIONAL
 REPORTS AND ITS AUDITED FINANCIAL REPORTS FOR THE FISCAL YEAR 2010.

Tahun terakhir ini merupakan momen yang menarik karena negara Indonesia dinilai sebagai salah satu negara yang memiliki titik terang dalam ekonomi global. Walaupun berkeinginan untuk menggunakan kesempatan baik ini, namun kami tetap berhati-hati dalam melangkah. Dalam waktu 57 tahun beroperasi di Indonesia, kami memahami akan bahaya aksi irasional dari harapan yang terlampaui tinggi. Oleh karena itu, melalui strategi pemasaran yang lebih agresif, serta melanjutkan perbaikan internal yang telah dilakukan sebelumnya, kami yakin telah menemukan strategi yang seimbang untuk kesehatan perusahaan dalam jangka panjang.

Berikut adalah beberapa hal penting mengenai langkah awal Marein di tahun 2010 :

1.) Peningkatan Teknologi

Marein berada pada kegiatan sebuah proyek tahap akhir yang menunjukkan komitmen kami untuk berada di garis terdepan pada kurva teknologi. Sistem terintegrasikan disesuaikan untuk memudahkan peningkatan aliran informasi dan membantu proses pengambilan keputusan baik secara internal maupun eksternal. Kami percaya bahwa sistem terintegrasikan akan berhasil digunakan pada perusahaan di masa yang akan datang. Proyek ini merupakan hal yang kami banggakan dan hasil investasi ini dapat dirasakan manfaatnya.

2.) Manajemen Human Capital Proaktif

Sebagai perusahaan jasa keuangan, optimalisasi pemanfaatan ketrampilan merupakan hal yang paling penting. Tujuan dari perbaikan keseluruhan sistem di atas adalah untuk mendukung karyawan kami dalam pekerjaan mereka. Dalam masa pertumbuhan ekonomi seperti ini, Marein menghadapi situasi dimana harus meningkatkan ketrampilan secara cepat untuk menjaga kualitas pekerjaan yang diharapkan. Ada beberapa hal yang dilakukan seperti adanya sebuah program rekrutmen yang lebih proaktif bertujuan untuk melengkapi kekurangan ketrampilan yang ada dan membuat perubahan yang diperlukan untuk memperkuat tim.

Kami juga melanjutkan skema insentif untuk evaluasi setiap kinerja individu secara kontinu. Sikap adil dan terbuka dalam pelaksanaan program insentif ternyata menghasilkan hasil yang positif dan menyenangkan. Marein bersyukur atas kemampuan yang dimilikinya untuk memperbaiki perusahaan melalui rekrutmen efektif, pelatihan dan mempertahankan karyawan yang terampil. Hal ini akan tetap melekat dalam diri Marein.

This past year was an exciting time in Indonesia with the country being spotlighted as one of the bright spots in the global economy. Whilst eager to capitalize on the strong growth, we aim to do so prudently. Having operated in Indonesia for 57 years, we understand the danger of irrational exuberance and the value of managed expectations. Hence, in conjunction with a more aggressive marketing strategy, we will continue the internal improvement projects initiated before. We believe that we have found a balanced strategy to the long-term health of the company.

The following are some of the important initiatives Marein embarked upon in 2010 :

1.) Technology Enhancements

Marein is in the final stages of an on-going project that showcases our commitment to move to the forefront of the technology curve. The fully customized system seeks to improve information flow and aid the decision-making process both internally and externally. We are confident that the full system will be successfully utilized throughout the company by next year. It is a project we take great pride in and are excited to see the fruits of our investment.

2.) Proactive Human Capital Management

As a financial services company, the optimal use of our talent is paramount. The objective of the entire system overhaul above is to support our employees in their jobs. In periods of growth such as this, we faced the need to rapidly increase our talent pool to maintain the quality of work expected in Marein. A more proactive recruitment program to fill any talent shortage and make any changes necessary to strengthen the teams are some of the many measures we are taking.

We have also continued to further tie the incentive scheme of each individual to their performance. The fair and transparent manner that we have executed our incentive program have produced a positive and favorable result. Marein prides ourselves in our ability to improve the company through effective hiring, training and retaining of our talent. This will not change.

3.) Improvisasi Sistem Manajemen Risiko

Praktek underwriting, pada perusahaan perasuransian, harus diperbarui secara terus menerus sebagai antisipasi perubahan peta risiko yang ada. Marein meningkatkan analisisnya di beberapa tahun terakhir dengan menambahkan lebih banyak data ke dalam proses. Kami mencari harga cakupan yang lebih baik untuk memberikan refleksi dari risiko yang diperoleh. Pada akhir setiap tinjauan tahunan, kami berusaha untuk terus menjadi perusahaan reasuransi pilihan bagi para mitra perusahaan asuransi lain dalam kondisi ekonomi atau situasi apapun.

Inisiatif kami di atas akan membimbing perusahaan untuk tumbuh menjadi pemain yang lebih handal di pasar reasuransi domestik. Meskipun perbaikan lingkungan internal telah dilaksanakan, kami menyadari bahwa Indonesia merupakan negara dimana bencana alam dan masalah sosial masih akan terus terjadi. Dalam kondisi seperti ini, posisi industri asuransi yang kuat tidak dapat terlalu ditekan. Marein bermaksud memberi dukungan perusahaan asuransi untuk memastikan bahwa "Mari Berasuransi" bukanlah hanya sekedar moto biasa melainkan keyakinan yang diresapi oleh seluruh jiwa rakyat Indonesia. Apabila kita berhasil mencapai tujuan ini maka industri asuransi Indonesia mampu melindungi negara ini.

Pada kesempatan ini, kami berterima kasih kepada seluruh stakeholder yang membantu tugas kami setiap harinya. Pertama dan terpenting, kami berterima kasih kepada pemegang saham yang telah memberi dukungannya yang selalu berpartisipasi dalam jangka waktu panjang untuk membangun perusahaan reasuransi yang kuat. Keteguhan mereka memberikan kesuksesan yang dapat diperoleh hingga hari ini. Dan satu hal penting, adalah retrocessionaires kami dan para mitra perusahaan asuransi, yang telah bekerja sama selama bertahun - tahun untuk menyediakan perlindungan risiko kepada ribuan perusahaan dan jutaan orang di Indonesia. Terima kasih atas kerja samanya dan kami mengharapkan dapat berlanjut di tahun yang akan datang.

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan yang tulus kepada manajemen dan staf Marein atas dedikasi dan sumbangan pikiran anda yang merupakan jantung perusahaan. Kami telah melalui banyak tantangan bersama dan akan terus mencari terobosan baru sehingga dapat mencapai tingkat yang lebih baik untuk Marein.

JAKARTA, APRIL 2011

DEWAN KOMISARIS

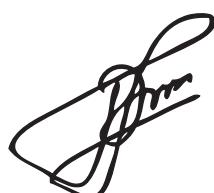
BOARD OF COMMISSIONERS

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK



Dr. TJAN SOEN ENG

Presiden Komisaris
Chairman



HARJONO, SE, MM,
ASAI, AAI-J, QIP, CPIE

Komisaris
Commissioner



SARKORO HANDAJANI
Ir., MM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PENGHARGAAN AWARDS



MAJALAH INVESTOR

THE BEST INSURANCE COMPANIES 2010



MEDIA ASURANSI BEST REINSURANCE COMPANIES 2010



MAJALAH INVESTOR

THE BEST INSURANCE COMPANIES 2009



MEDIA ASURANSI BEST REINSURANCE COMPANIES 2009



**BISNIS INDONESIA
AWARDS 2009
BEST REINSURANCE**



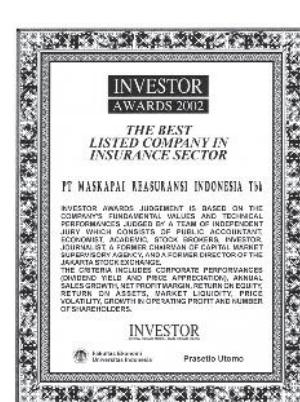
ISLAMIC FINANCE AWARDS & CUP

2ND RANK

THE BEST ISLAMIC REINSURANCE 2009



MEDIA ASURANSI BEST REINSURANCE COMPANIES 2008



INVESTOR AWARDS 2002

THE BEST LISTED COMPANY IN INSURANCE SECTOR

DEWAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS



DEWAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS

1. ROBBY LOHO
Drs., MBA, APAI, CIIB, AAIK, QIP, ICBU, ICPU, CPIE
Presiden Direktur
President Director
2. RONNI WIDJAJA, SE
Direktur
Managing Director
3. ACHMAD HADAD RAUF, SH
Direktur
Managing Director
4. AGUS MUHARAM
Drs., MSc., ASAI, AAI-J, QIP,CPIE
Direktur
Managing Director

LAPORAN DEWAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

KINERJA PERUSAHAAN COMPANY'S REVIEW

PEREKONOMIAN INDONESIA DIPERKIRAKAN AKAN TUMBUH LEBIH CEPAT PADA TAHUN 2011 DENGAN ADANYA PROSPEK PEREKONOMIAN GLOBAL YANG LEBIH BAIK.

PEREKONOMIAN INDONESIA PADA SAAT INI MENURUT DATA HISTORIS BERADA PADA FASE EKSPANSI DARI SIKLUS BISNISNYA.

THE INDONESIAN ECONOMY IS EXPECTED TO GROW FASTER IN 2011 WITH BETTER PROSPECTS IN THE GLOBAL ECONOMY. BASED ON HISTORICAL DATA, THE INDONESIAN ECONOMY IS CURRENTLY AT THE EXPANSION PHASE OF THE BUSINESS CYCLE.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan sekitar 6,4 persen yang diharapkan berasal dari pertumbuhan investasi, konsumsi rumah tangga dan kenaikan pertumbuhan ekspor. Sedangkan inflasi diperkirakan sekitar 6 - 6,5 persen dan tingkat suku bunga diharapkan tidak terlalu berbeda dengan tahun lalu dan nilai tukar rupiah cenderung menguat pada tahun 2011 ini.

Indonesia dinilai sudah memiliki cukup modal untuk memacu pertumbuhan ekonomi dengan tersedianya sumber daya alam yang melimpah yang bisa menjadi bahan baku produksi dan tersedianya sumber daya manusia yang masih cukup kompetitif dibanding negara - negara lain.

Adapun beberapa hal yang merupakan hambatan pertumbuhan ekonomi yaitu kurangnya pembangunan infrastruktur, pemerataan penduduk, birokrasi serta harga minyak dunia yang membumbung tinggi khususnya setelah adanya revolusi dan perubahan - perubahan di Negara Arab dan Timur Tengah sehingga mengganggu pasokan minyak dunia.

Untuk kedua kalinya Marein pada tahun 2010 mendapatkan penghargaan sebagai perusahaan Reasuransi Terbaik dari majalah Media Asuransi dan Investor, ini menunjukkan kinerja Marein yang semakin baik yang dinilai sesuai indikator - indikator yang ada dari majalah tersebut diatas.

Perusahaan pada tahun 2010 membukukan kenaikan laba bersih sekitar 44,96 persen dibanding tahun 2009 dimana hal ini melanjutkan tren atau tradisi kenaikan laba bersih yang cukup baik dari tahun ke tahun selama 5 tahun terakhir ini.

The growth of the Indonesian economy is estimated at 6.4 percent, which is expected to derive from investment growth, household consumption and increased growth of exports. Meanwhile, the inflation rate is estimated at 6 to 6.5 percent and the interest rate is expected to remain around the same level as the previous year while the exchange rate of the rupiah is to strengthen in 2011.

Indonesia is conceived to own sufficient assets to spur economic growth with the abundance of natural resources as staples of production and human resources that are fairly competitive in comparison to other countries.

There are a number of obstacles to economic growth, namely lack of infrastructure development, population distribution, bureaucracy and rising global oil prices especially since revolution and changes in Arabic Nations and the Middle East has interfered with global oil supply.

For the second time, Marein in 2010 has received an award as the Best Reinsurance Company from the Media Asuransi dan Investor magazine. This demonstrates Marein's increasingly improving performance assessed through indicators by the magazine above.

In 2010, the company registered a net income increase of approximately 44.96 percent over 2009 which continues a trend or tradition of respectable year-to-year gross profit growth over the last 5 years.

PEROLEHAN PREMI BRUTO

GROSS PREMIUM INCOME

Total perolehan premi bruto tahun 2010 berjumlah Rp. 564,30 miliar atau naik 17,41% dari perolehan tahun 2009 sebesar Rp. 480,63 miliar.

Kenaikan perolehan premi bruto tersebut terutama karena meningkatnya perolehan premi dari bisnis reasuransi jiwa, dengan peningkatan sebesar 25,31%. Peningkatan perolehan premi bruto reasuransi jiwa tersebut disebabkan oleh pertumbuhan perekonomian Indonesia yang signifikan dan diikuti dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia untuk memiliki polis asuransi jiwa. Sementara untuk cabang bisnis reasuransi umum meningkat 3,6% dibandingkan perolehan premi bruto tahun 2009.

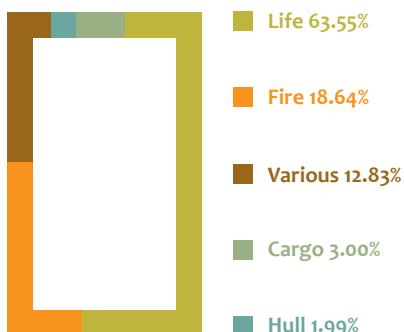
Perolehan premi bruto reasuransi jiwa menyumbangkan porsi terbesar dalam perolehan premi bruto secara keseluruhan, sebesar 67,86% diikuti oleh cabang bisnis reasuransi kebakaran 15,88%, bisnis varia 12,15%, pengangkutan 2,62% dan rangka kapal 1,49%.

Perolehan premi bruto di atas terdiri dari perolehan premi bruto dari transaksi bisnis treaty sebesar 88,16% dan bisnis fakultatif sebesar 11,84%. Sementara kontribusi perolehan premi bruto yang bersumber dari bisnis dalam negeri masih sangat dominan dengan kontribusinya sebesar 96,04% dan sisanya sebesar 3,96% diperoleh dari bisnis luar negeri.

RINCIAN PEROLEHAN PREMI BRUTO

BREAKDOWN OF GROSS PREMIUM INCOME

2009



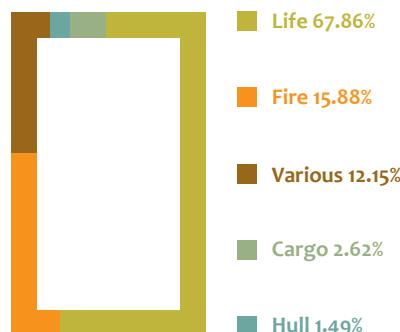
The total gross premium income for the year 2010 amounted to Rp. 564.30 billion, an increase by 17.41% over 2009's figure of Rp. 480.63 billion.

The increase in gross premium was primarily due to higher acquisition premiums of life reinsurance business, with an increase of 25.31%. Increased acquisition life reinsurance gross premiums was caused by significant growth in the Indonesian economy and followed by the increasing awareness of the people of Indonesia to have a life insurance policy. As for the branch of general reinsurance business increased 3.6% compared to the acquisition of gross premiums in 2009.

Achievement of life reinsurance gross premiums contributed the largest share in overall gross premium, amounting to 67.86%, followed by branch fire reinsurance business 15.88%, miscellaneous 12.15%, marine cargo 2.62% and 1.49% for marine hull.

The above gross premium income was generated from the transaction of treaty business of 88.16% and facultative business of 11.84%. While the gross premium income derived from domestic market still remained dominant in the overall gross premium income with its contribution of 96.04%, and the balance of 3.96% derived from overseas business.

2010



PENDAPATAN UNDERWRITING

UNDERWRITING INCOME

Premi retrosesi sebesar Rp. 143,03 miliar atau naik 25,35% dari angka tahun sebelumnya sebesar Rp. 130,24 miliar. Kenaikan perolehan premi bruto reasuransi jiwa menjadi penyebab utama meningkatnya premi retrosesi tersebut karena program retro treaty reasuransi jiwa menggunakan program treaty proportional. Namun demikian, jumlah premi bruto retensi sendiri meningkat menjadi Rp. 421,28 miliar atau naik 20,23% dari angka tahun sebelumnya sebesar Rp. 350,39 miliar.

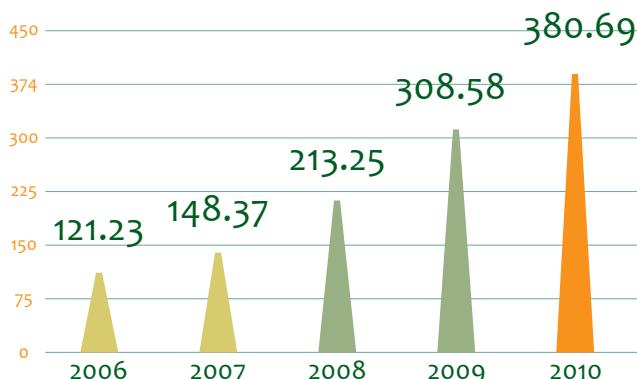
Retrocession premiums amounted to Rp. 143.03 billion, an increase of 25.35% from the previous year's figure of Rp. 130.24 billion. The increase in gross premiums of life reinsurance becomes the main cause of rising for retrocession premiums as their retrocession treaty program was using proportional treaty. However, the gross own-retained premiums increased to Rp. 421.28 billion, increase by 20.23% from the previous year's figure of Rp. 350.39 billion.

Cadangan premi yang ditahan pada akhir tahun mencapai Rp. 155,68 miliar, naik sebesar Rp. 40,58 miliar atau 35,26% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 115,10 miliar. Dengan kenaikan premi bruto retensi sendiri dan kenaikan cadangan premi tersebut di atas, maka jumlah pendapatan underwriting mencapai Rp. 380,69 miliar atau naik 23,37% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 308,58 miliar.

Premium reserve retained at the year-end amounted to Rp. 155.68 billion, an increase of Rp. 40.58 billion or 35.26% over the previous year's figure of Rp. 115.10 billion. With the increase of the gross own-retained premiums and the increase of premium reserve mentioned above, the underwriting income amounted to Rp. 380.69 billion or 23.37% higher than the previous year's figure of Rp. 308.58 billion.

PENDAPATAN UNDERWRITING UNDERWRITING INCOME

Rp. Milliar / In Billion Rupiah



Di tahun 2010, pendapatan underwriting mengalami peningkatan sebanyak :
In year 2010, underwriting income increase :

23.37%

BEBAN UNDERWRITING UNDERWRITING EXPENSES

Klaim bruto yang telah dibayar mencapai Rp. 308,99 miliar, meningkat sebesar 28,67% dari angka klaim bruto tahun sebelumnya sebesar Rp. 240,14 miliar. Peningkatan angka klaim yang signifikan ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran klaim di cabang bisnis reasuransi jiwa seiring peningkatan premi bruto dan penyelesaian klaim gempa bumi di Padang.

Gross claims amounted to Rp. 308.99 billion, an increase of 28.67% of the gross claims the previous year of Rp. 240.14 billion. Significant increase of Gross claims was caused by the increase of claims payments in the life reinsurance business in line with the increase in their acquisition of the gross premium written and claims settlement on Padang earthquake loss.

Dari jumlah klaim bruto tersebut di atas, bagian retrosesi sebesar Rp. 64,32 miliar atau turun 4,94% dari angka tahun sebelumnya sebesar Rp. 67,66 miliar, sehingga klaim bruto retensi sendiri berjumlah Rp. 244,67 miliar, naik sebesar 41,85% dari angka tahun sebelumnya sebesar Rp. 172,48 miliar.

Out of the amount of the gross claims, the retro recovery amounted to Rp. 64.32 billion or decreased by 4.94% over the previous year's figure of Rp. 67.66 billion, hence the gross own-retained claim to become Rp. 244.67 billion, or an increase of 41.85% over to the previous year's figure of Rp. 172.48 billion.

Jumlah cadangan klaim pada akhir tahun sebesar Rp. 60,18 miliar atau meningkat 10,81% dari angka tahun sebelumnya sebesar Rp. 54,31 miliar. Dengan kenaikan jumlah cadangan klaim tersebut, maka jumlah beban klaim retensi sendiri meningkat menjadi Rp. 250,54 miliar atau 31,77% lebih tinggi daripada angka tahun sebelumnya sebesar Rp. 190,13 miliar.

The claim reserve retained at the year-end amounted to Rp. 60.18 billion or increased by 10.81% from the previous year's figure of Rp. 54.31 billion. With the increased claim reserve retained, the amount of own-retained claim incurred amounted to Rp. 250.54 billion, 31.77% higher than the previous year's figure of Rp. 190.13 billion.

Beban komisi bersih tercatat sebesar Rp. 73,26 miliar, turun Rp. 2,71 miliar atau 3,57% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 75,98 miliar.

Net commission expense was recorded at Rp. 73.26 billion, decreased Rp. 2.71 billion or 3.57% from the previous year figures of Rp. 75.98 billion.

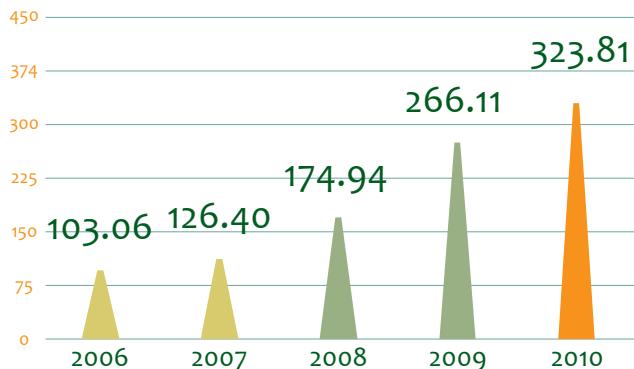
Total beban underwriting, yang merupakan penggabungan dari jumlah komisi bersih yang dibayar sebesar Rp. 73,26 miliar dan beban klaim retensi sendiri sebesar Rp. 250,54 miliar sebagaimana disebutkan di atas, berjumlah Rp. 323,81 miliar atau naik 21,68% jika dibandingkan dengan angka tahun sebelumnya sebesar Rp. 266,11 miliar.

Total underwriting expense, which is the net commission expense amounted to Rp. 73.26 billion added with the own-retained claim incurred of Rp. 250.54 billion mentioned above, amounting to Rp. 323.81 billion or increased by 21.68% compared with the previous year's figure of Rp. 266.11 billion.

BEBAN UNDERWRITING

UNDERWRITING EXPENSES

Rp. Milliar / In Billion Rupiah



HASIL UNDERWRITING

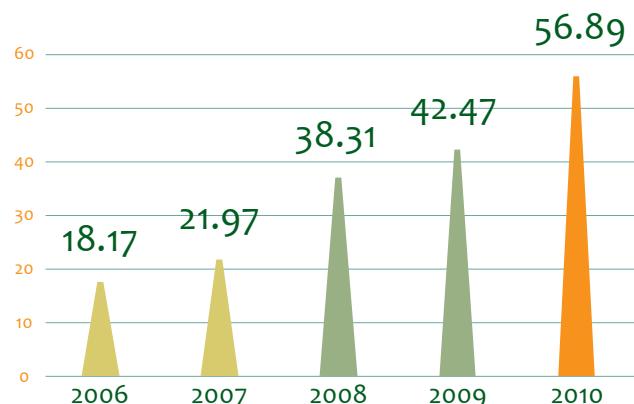
UNDERWRITING RESULT

Dengan angka - angka pendapatan dan beban underwriting tersebut di atas, maka hasil underwriting yang diperoleh Perusahaan dalam tahun 2010 berjumlah Rp. 56,89 miliar, naik sebesar Rp. 14,42 miliar atau 33,95% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 42,47 miliar.

HASIL UNDERWRITING

UNDERWRITING RESULT

Rp. Milliar / In Billion Rupiah



KERJASAMA RETROSESSI

RETROCESSION CO - OPERATION

Perusahaan telah menjalin kerjasama bisnis yang berkesinambungan dengan perusahaan-perusahaan reasuransi di dalam maupun di luar negeri, baik yang berhubungan dengan penanganan bisnis reasuransi jiwa dan/atau bisnis reasuransi umum.

Untuk mengoptimalkan penyebaran risiko yang ditangani, Perusahaan juga telah menjalin kerjasama bisnis yang berkesinambungan dengan beberapa perusahaan reasuransi internasional. Berikut adalah nama-nama perusahaan yang memberikan dukungan retrosesi kepada perusahaan.

Di tahun 2010, beban underwriting mengalami peningkatan sebanyak :
In year 2010, underwriting expenses increase :

21.68%

Taking into account the total underwriting revenue and underwriting expenses mentioned above, the underwriting result obtained by the Company in the year 2010 amounted to Rp. 56.89 billion, an increase of Rp. 14.42 billion or 33.95% from the previous year's figure of Rp. 42.47 billion.

Di tahun 2010, hasil underwriting mengalami peningkatan sebanyak :
In year 2010, underwriting expenses result increase :

33.95%

The company has established a sustainable business partnership with domestic and overseas reinsurance companies, both associated with handling of both life and/or general reinsurance business.

In its effort to optimise the best spreading of risks, the company has also established a continued business co-operation with several international reinsurance companies. The following are the companies who have given retrocession support to the company.

Dalam Negri / Domestic
PT Tugu Reasuransi Indonesia
Luar Negeri / Overseas
Munich Reinsurance Company Toa Reinsurance Company National Reinsurance Corporation of Philippines Scor Rückversicherung (Deutschland) AG Catlin Lloyds Syndicate, Singapore Odyssey America Reinsurance Corporation, Singapore Branch General Insurance Corp. of India, India AI Fajer Retakaful Insurance Company Korean Reinsurance Company, South Korea, Singapore Branch Canopius Asia Pte, Ltd, Singapore Best Re Family (L) Limited, Kuala Lumpur Takaful Re Limited, Kuala Lumpur Best Reinsurance, Kuala Lumpur Labuan Reinsurance (L) Ltd Malaysian Reinsurance Berhad

HASIL INVESTASI

INVESTMENT INCOME

Hasil investasi mencapai Rp. 22,65 miliar naik sebesar Rp. 0,87 miliar atau 3,99% dibandingkan angka tahun sebelumnya sebesar Rp. 21,78 miliar. Dari segi yield yang dihasilkan pada tahun 2010 adalah 9,61% dari rata-rata dana investasi selama tahun yang bersangkutan, turun sebesar 0,97% dibandingkan tahun lalu dimana yieldnya adalah sebesar 10,58%.

Investment income reached Rp. 22.65 billion, an increase of Rp. 0.87 billion or 3.99% over the previous year of Rp. 21.78 billion. Returns earned in 2010 is 9.61% of the average investment funds of the year, a decrease of 0.97% compared to the previous year's return of 10.58%.

BEBAN USAHA

OPERATING EXPENSES

Beban usaha mencapai jumlah Rp. 30,64 miliar, naik sebesar Rp. 5,88 miliar atau 23,75% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 24,76 miliar. Rasio biaya terhadap Premi Bruto tercatat sebesar 5,43%, naik dibandingkan tahun buku 2009 sebesar 5,15%.

Operating expenses reached Rp. 30.64 billion, an increase of Rp. 5.88 billion or 23.75% from the previous year of Rp. 24.76 billion. The ratio of Expenses against Gross Premium is registered at 5.43%, an increase over 2009 of 5.15%.

LABA BERSIH

NET INCOME

Laba bersih mencapai jumlah sebesar Rp. 46,00 miliar, naik sebesar Rp. 14,26 miliar atau 44,93% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 31,74 miliar. Laba bersih per saham naik menjadi Rp. 118,00 atau naik 43,90% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 82,00.

Net income reached Rp. 46.00 billion, an increase of Rp. 14.26 billion or 44.93% over the previous year of Rp. 31.74 billion. Net income per share increased from Rp. 118.00 or 43.90% over the previous year's figure of Rp. 82.00.

TINGKAT SOLVABILITAS

SOLVENCY MARGIN

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003, perusahaan telah melakukan penghitungan tingkat solvabilitas yang ditetapkan berdasarkan besarnya risiko kerugian perusahaan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban (metode Risk Based Capital). Keputusan tersebut juga menegaskan bahwa Solvency Margin Minimum yang harus dicapai adalah 120%. Berdasarkan perhitungan tersebut, besarnya tingkat solvabilitas yang dicapai oleh perusahaan pada akhir tahun 2010 adalah 172,57%.

In accordance with Ministry of Finance Regulation No. 424/KMK.06/2003, company has calculated solvency levels that are determined to be based on the amount of risk of company loss that may stem as a result of deviations in wealth and duty management (Risk-Based Capital method). This regulation also underlines that a Solvency Margin Minimum of 120% must be attained. Based on this calculation, the solvency level of the company at the end of 2010 reached 172.57%.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN BUSINESS PROSPECTS AND COMPANY STRATEGY

Untuk mencapai target bisnis di tahun 2011 perlu diadakan perbaikan dan peningkatan disemua sektor didalam perusahaan khususnya antara lain :

1. Fokus pada pertumbuhan bisnis reasuransi jiwa masih merupakan prioritas utama dimana pada tahun 2010 perbandingan antara bisnis jiwa dan umum adalah sekitar 68% berbanding 32% yang sebelumnya adalah 64% berbanding 36%.
2. Meningkatkan *market share* untuk menjadi *market leader* khususnya dalam reasuransi jiwa sedangkan untuk reasuransi umum masih terus dilakukan konsolidasi sambil menunggu perkembangan industri membaik khususnya untuk bisnis properti sedangkan kelas bisnis lainnya dapat ditingkatkan secara selektif.
3. Melakukan review program retroressi sehingga Terms & Conditions yang diperoleh adalah yang paling kompetitif, effisien dan optimal.
4. Mencari peluang bisnis yang baru dan khusus seperti Energy Insurance khususnya pada Liability Insurance juga pada bisnis Financial lines seperti Asuransi Kredit dan Bonding.
5. Kecenderungan berkonsentrasi pada pemberian kapasitas berdasarkan Non Proportional Treaty yang lebih menguntungkan dibanding dengan Proportional Treaty.
6. Untuk facultative bisnis diterapkan praktek underwriting yang sehat dan konservatif agar diperoleh hasil yang menguntungkan perusahaan.

To reach the business goals of 2011, refinements and enhancements in all sectors of the company must be performed, among others :

1. Focus on Life Reinsurance business growth is still the main priority where the ratio of Life and General business in 2010 is approximately 68% to 32% compared to 64% to 36% previously.
2. Increasing marketshare to become the market leader specifically in Life Reinsurance. As for General Reinsurance, consolidations is still being performed waiting for the improvements of the industry's development specifically on property reinsurance business and selectively enhancing other classes of business.
3. Review on the Retrocession program in order to obtain the most competitive, efficient and effective Terms & Conditions.
4. Discovering new and specific business opportunities such as Energy Insurance, specifically Liability Insurance and in the Financial Lines business such as Insurance Credit and Bondings.
5. To concentrate on providing capacity based on Non-Proportional Treaty that is more advantageous than Proportional Treaty.
6. As for the facultative business, to implement conservative and prudent underwriting practice .

JAKARTA, APRIL 2011

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK

ROBBY LOHO, Drs.,
MBA, APAI, CIIB, AAIK,
QIP, ICBU, ICPU, CPIE

Presiden Direktur
President Director

RONNI WIDJAJA, SE

Direktur
Managing Director

ACHMAD HADAD
RAUF, SH

Direktur
Managing Director

AGUS MUHARAM, Drs.,
MSc., ASAI, AAI-J,
QIP,CPIE

Direktur
Managing Director

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Marein adalah perusahaan reasuransi pertama dan juga satu-satunya perusahaan reasuransi yang sudah Go Public pada tahun 1989. Bisnis perasuransian adalah bisnis kepercayaan, oleh karena itu kepercayaan stakeholder menjadi sangat penting.

Marein mempunyai tanggung jawab terhadap Pasar Modal dan masyarakat luas, melalui kepatuhan pada Tata Kelola Perusahaan yang benar, Perusahaan dengan senantiasa menjaga kepercayaan Masyarakat dan Pasar Modal.

Marein telah membuktikan kemampuannya, melalui kerjasama pengurus dan karyawannya, untuk selalu memelihara kepercayaan nasabah.

Marein is the first reinsurance company and the only one that is already a Public Company in 1989. Insurance is a business based on trust, therefore the trust from its stakeholders is very essential.

Marein acts responsibly towards the Capital Market and the public through the compliance of Good Corporate Governance, the company consistently maintains the trust from the Public and Capital Market.

Marein has proven its ability with the co-operation of management and staff to continue in maintaining the confidence of the customers.

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, salah satunya adalah Komisaris Independen.

Tugas - tugas dan tanggung jawab Komisaris :

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan perusahaan pada umumnya, baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
2. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan, peraturan perundangan dan keputusan RUPS.
3. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud di atas komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis perusahaan.
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
5. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Commissioners is responsible towards shareholders. The Board of Commissioners is appointed once in five (5) years. The Board of Commissioners consists of at least three (3) member of commissioners, one of them is Independent Commissioners.

The main jobs and responsibilities of the Commissioners are :

1. Monitoring the policies and general operations of the company and the company's business, and to advise the Directors for the benefit of the company and in line with its vision and mission.
2. To carry out jobs, responsibilities and authorities in line with the company's Article of Association, the existing rules and regulations and decision from the Annual General Shareholders Meeting.
3. In supervising the mentioned above items the Commissioners must control, monitor and evaluate the implementation of the company's strategic policies.
4. To carry out jobs and responsibilities independently.
5. Implement and make sure the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance in all level of the organization.

DAFTAR KEHADIRAN

ATTENDANCE

Rapat Komisaris tahun 2010 sebanyak 8 (delapan) kali.

Board of Commissioners' Meeting in 2010 is eight (8) times.

Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Jumlah Kehadiran Attendance
Jumlah Rapat Meeting Frequency		8 Meetings
Dr. TJAN SOEN ENG HARDJONO, SE, MM, ASAI, AAI-J, QIP,CPIE SAKORO HANAJANI, Ir., MM	Mei 2007 Mei 2008 Juni 2009	8 8 8

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jabatan 5 (lima) tahun. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan, dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan perusahaan.

Direksi wajib mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundungan-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is appointed once in five (5) years. The Board of Directors is responsible for managing the company, by prudent principals subject to good corporate governance.

Board of Directors are fully responsible for managing the company.

The Board of Directors must manage the company based on their responsibilities and authorities as ruled out in the Company's Articles of Association and the prevailing rules and regulations.

DAFTAR KEHADIRAN

ATTENDANCE

Rapat Direksi tahun 2010 sebanyak 10 (sepuluh) kali.

Ten (10) BOD Meetings were held in 2010

Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Jumlah Kehadiran Attendance
Jumlah Rapat Meeting Frequency		10 Meetings
ROBBY LOHO Drs., MBA, APAI, CIIB, AAIK, QIP, ICBU, ICP, CPIE	Mei 2006	10
RONNI WIDJAJA, SE	Mei 2004	10
ACHMAD HADAD RAUF, SH	Mei 2006	10
AGUS MUHARAM, Drs., MSc., ASAI, AAI-J, QIP, CPIE	Juni 2009	10

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit terdiri dari anggota yang independen dan tidak terikat dengan tugas sehari-hari dalam pengelolaan dan manajemen perusahaan.

Susunan Komite Audit di tahun 2010 adalah :

**SARKORO HANAJANI, Ir., MM (KETUA / CHAIRMAN)
HERLANI SUNARDI, SE, AK (ANGGOTA / MEMBER)
HENRY D. KARIM, SE (ANGGOTA / MEMBER)**

Sarkoro Handajani sebagai Komisaris Independen dan menjadi Ketua Komite Audit, sedangkan Herlani Sunardi dan Henry D. Karim sebagai pihak independen yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan.

The Audit Committee consists of three (3) independent members and has no involvement with the daily management duties of the company.

The members of Audit Committee in 2010 are :

Sarkoro Handajani as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee, Herlani Sunardi and Henry D. Karim as independent party whose educational background is in finance and accounting.

RIWAYAT HIDUP SARKORO HANAJANI, Ir., MM SUDAH TERTERA DI PROFIL DEWAN KOMISARIS.

THE CURRICULUM VITAE OF SARKORO HANAJANI, Ir., MM
IS ALREADY STATED IN THE PROFILE OF COMMISSIONER.

RIWAYAT HIDUP HERLANI SUNARDI, SE, AK ADALAH SEBAGAI BERIKUT : THE CURRICULUM VITAE OF HERLANI SUNARDI, SE, AK IS AS FOLLOWS :

Dilahirkan di Jakarta tanggal 17 Juli 1956. Menyelesaikan pendidikan formalnya di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1983. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk sejak 24 Juni 2009.

Born in Jakarta on July 17, 1956. Graduated from Faculty of Economic, University of Indonesia, in 1983. Appointed as a member of Audit Committee since June 24, 2009.

RIWAYAT HIDUP HENRY D. KARIM, SE ADALAH SEBAGAI BERIKUT : THE CURRICULUM VITAE OF HENRY D. KARIM, SE IS AS FOLLOWS :

Dilahirkan di Jakarta tanggal 2 Agustus 1959. Menyelesaikan pendidikan formalnya di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen dan Akuntansi Universitas Jayabaya pada tahun 1985. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk sejak 1 Desember 2001.

Born in Jakarta, on August 2, 1959. Graduated in year 1985 from Faculty of Economic, Jayabaya University Majoring in Management and Accounting. Appointed as a member of Audit Committee since December 1, 2001.

Frekuensi report dan tingkat kehadiran Komite Audit sebagai berikut :

The frequency of the Audit Committee's reports and meetings are as follows :

Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Jumlah Kehadiran Attendance
Jumlah Rapat Meeting Frequency		18 Meetings
SAKORO HANAJANI, Ir., MM (KETUA / CHAIRMAN) HERLANI SUNARDI, SE, AK (ANGGOTA / MEMBER) HENRY D. KARIM, SE (ANGGOTA / MEMBER)	Juni 2009 Mei 2007 Desember 2001	18 18 18

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai Laporan dan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dengan cara :

- a. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- b. Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Komite Audit melakukan :
 - Pembahasan Rencana Kerja Unit Audit Internal selama 1(satu) tahun.
 - Pertemuan rutin antara Komite Audit dengan Unit Audit Internal dalam rangka membahas temuan audit terutama yang menanggung risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.
 - Evaluasi laporan hasil pemeriksaan audit eksternal, Bapepam - LK maupun pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
 - Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
- c. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan hasil penelaahan sebagaimana tersebut diatas, Komite Audit berpendapat tidak ditemukan hal-hal atau Keputusan Manajemen di tahun 2010 yang menyimpang dari Peraturan Perundang-undangan, Peraturan Perusahaan, Keputusan Rapat Pemegang Saham dan Keputusan Rapat Dewan Komisaris, yang secara substansial dapat membahayakan kelangsungan kegiatan usaha perusahaan di masa depan.

SEKETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Peraturan Bapepam - LK No. IX.I.4 perusahaan terbuka diharuskan memiliki Sekretaris Perusahaan, dengan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Mematuhi perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan pasar modal.
2. Memberikan pelayanan masyarakat atas informasi yang dibutuhkan mengenai perusahaan.
3. Memberi masukan kepada Direksi, guna memenuhi ketentuan UU Pasar Modal, UU Perseroan Terbatas dan UU Perasuransi, dan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara perusahaan dengan Regulator dan masyarakat.
5. Menyelenggarakan RUPS dan Paparan Publik.

The Audit Committee has the task and responsibility to give their opinion to the Board of Commissioners regarding report and or other matters conveyed by the Board of Directors, and to identify the matters needing attention of the Board of Commissioners by :

- a. Conducting, monitoring and evaluating the planning and implementation of the audit as well as monitoring of the follow-up of the audit result for the purpose of evaluating the adequacy of internal controls including adequacy of financial statement process.
- b. For the purpose of implementing the task above, the Audit Committee shall conduct :
 - A discussion on the Work Plan of the Internal Audit Work Unit for 1(one) year.
 - Routine meetings between the Audit Committee and the Internal Audit Work Unit for the purpose of discussing the audit findings especially that bears the risk which may influence the continuity of business of Marein.
 - The external audit result report evaluation, Bapepam - LK or implementation of audit by the Public Accountant Office with the applicable auditing standards.
 - The compatibility between the financial statements and the effective accountancy standard.
- c. Giving a recommendation regarding the appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be conveyed to the General Meeting of Shareholders.

Based on observation, the Audit Committee in 2010 does not find any misconduct or any contradiction of management's decisions against regulations, company's regulations, General Shareholders' Meeting decisions, the Board of Commissioners decisions, which may substantially influence the operational activities of the company in the future.

In accordance with Bapepam - LK Regulation No. IX.I.4, a public company must have a Corporate Secretary with the following responsibilities :

1. To comply with the developments in the Capital Market, specifically regulations in the capital market.
2. To provide service to the community for information required about the company.
3. To give input to Directors in order to comply with Laws of Capital Markets, Laws of Limited Companies and Laws of Reinsurance, and its implementation.
4. To act as intermediary between the company and Regulators as well as the community.
5. To carry out RUPS and Public Expose.

**RIWAYAT HIDUP SITI NURWATI FARINI DANARDONO, Dra., PSI, CPLHI, ARA, FLMI
SEBAGAI SEKETARIS PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :**

**THE CURRICULUM VITAE OF SITI NURWATI FARINI DANARDONO, Dra., PSI, CPLHI, ARA, FLMI
AS CORPORATE SECRETARY IS AS FOLLOWS :**

Lahir di Jakarta, tanggal 30 Juni 1959. Lulus dari Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, tahun 1985. Bergabung dengan Marein pada tanggal 2 Januari 1991 sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia & Pelayanan Korporasi, pada tahun 2003 merangkap sebagai Koordinator KYC, dan efektif sejak tahun 2006 diangkat dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.

Born in Jakarta, on June 30, 1959. Graduated from Faculty of Psychology, University of Indonesia in 1985. Joined Marein on January 2, 1991 as Head of Division of Human Resources & Corporate Services, in 2003 concurrently appointed as Know Your Customer Coordinator, and effectively as of 2006, concurrently appointed as Corporate Secretary.

AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam - LK dan dalam rangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, telah dibentuk Unit Audit Internal dan ditetapkan Piagam Unit Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan tugas pengawasan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit yang telah dibahas dengan Komite Audit dan disetujui oleh Presiden Direktur, dalam rangka menguji dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari sistem yang dimiliki, pengawasan internal dan kepatuhan seluruh unit kerja terhadap prosedur dan pelaporan.
2. Menjamin bahwa semua area kegiatan yang mengandung risiko cukup material diaudit secara periodik dalam jangka waktu yang memadai.
3. Menerbitkan laporan temuan dan rekomendasi berdasarkan hasil audit kepada manajemen. Temuan yang signifikan wajib dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kecukupan dari fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan fungsi pengendalian lainnya kepada manajemen.
5. Memberikan masukan-masukan kepada manajemen mengenai peningkatan ke arah lebih baik di seluruh kegiatan dalam perusahaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2010, Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan sebagai berikut :

1. Melakukan kaji ulang atas laporan keuangan yang dibuat oleh Perusahaan.
2. Melakukan koordinasi dengan Bagian Sistem dan Prosedur, Teknologi Informasi dan Operasional untuk melakukan pembenahan terhadap prosedur operasional Perusahaan.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya manusia (SDM).

In adherence to the decree of the Director of Bapepam - LK and to achieve a good level of corporate governance, the company formed an Internal Audit team and has set up an Internal Audit Work Unit manual as the basis of supervisory action plans.

The tasks and responsibilities of Internal Audit Work Unit are :

1. Planning and perform audit which have been discussed with Audit Committee and approved by President Director, to assess and evaluate the adequacy and effectiveness of the audit system, internal supervision and the adherence of all work units towards procedures and reporting system.
2. Auditing all operational units that poses a risk within a reasonable period of time.
3. Reporting findings and recommendations to the management. Important findings must be reported to the Director and the Board of Commissioners.
4. Reporting the adequacy of the risk management functions, the compliance and other control functions to the management.
5. Giving views to improve all activities in the company including corporate governance.

Throughout 2010, Internal Audit Work Unit has conducted the followings :

- 1 Examining the financial information reported by the company.
- 2 Liason with System and Procedure, Information Technology and Operational Divisions to upgrade the operational producers of the company.
- 3 Identify the possibilities of improving the efficiency of our human resources.

PENGELOLAAN RISIKO

RISK MANAGEMENT

1. Risiko Teknik

Cuaca ekstrim yang dipicu oleh perubahan iklim akibat global warming berdampak pada terganggunya sistem keseimbangan alam. Ini menyebabkan terjadinya bermacam bencana alam yang melanda hampir seluruh belahan bumi, termasuk Indonesia. Berbagai bencana alam seperti banjir bandang, tanah longsor, badai, tsunami, gempa bumi dan gunung meletus telah memarak porandakan sebagian wilayah Indonesia dan juga negara-negara lain. Bencana bukan hanya menelan korban harta benda, merusak infrastruktur dan sistem ekonomi, melainkan juga ribuan nyawa manusia yang tak ternilai harganya. Gempa bumi di Padang - Sumbar, Christchurch - Selandia Baru, serta Sendai, Honshu - Japan yang disertai tsunami memperlihatkan betapa besar risiko yang terjadi dari segi ekonomi dan asuransi.

2. Risiko Politik

Setelah diramaikan dengan kasus Bank Century, maka pada tahun 2010 situasi politik di dalam negeri didominasi oleh kasus mafia pajak yang melibatkan pegawai pajak dan pejabatnya serta pengusaha-pengusaha kelas kakap serta pejabat penegak hukum lainnya. Kedua hal di atas berimbang pada issue reshuffle kabinet yang meresahkan partai-partai, khususnya partai pendukung pemerintah sehingga fokus pada pembangunan negeri ini menjadi berkurang karena mereka lebih memikirkan posisinya dan partainya, ketimbang bekerja untuk memajukan negeri ini, terutama yang berkaitan dengan kemampuan para politisi di parlemen dan pemerintah dalam menerjemahkan kemajuan demokrasi yang berdaya guna terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat ini seharusnya menjadi prioritas daripada pertarungan politik yang terlalu dini untuk mempersiapkan Pemilu 2014.

3. Risiko Ekonomi

Risiko yang dihadapi antara lain apabila arus modal masuk ke Indonesia terhenti ataupun terjadinya penarikan kembali modal yang masuk dalam jumlah besar, dimana hal ini akan mengganggu pertumbuhan ekonomi. Juga adanya risiko inflasi, terutama yang dipicu oleh komponen makanan, pendidikan, dan perkiraan inflasi. Daya serap belanja pemerintah pusat dan daerah yang masih belum optimal menghambat pertumbuhan ekonomi di daerah maupun pusat. Masalah infrastruktur dan melambungnya harga minyak dunia bisa menjadi kendala apabila tidak segera ditangani, karena hal ini akan mengganggu pertumbuhan ekonomi negara.

4. Risiko Investasi

Sektor pasar modal dan perbankan meningkat dengan cepat yang menjadi pendukung utama percepatan pertumbuhan investasi. Perbaikan daya tarik investasi di Indonesia dan kondisi suku bunga rendah di negara maju membuat masuknya modal dari luar dalam jumlah besar. Perlu diwaspadai bahwa aliran likuiditas valuta asing juga dapat menyebabkan tersedianya likuiditas rupiah yang besar pula sehingga kelebihan likuiditas ditambah tekanan inflasi akan menyebabkan pemanasan ekonomi domestik.

1. Risk Techniques

Extreme weather that is triggered by climate change due to global warming negatively interferes with the nature's balance systems. This causes a number of natural disasters that engulf nearly the entire world, including Indonesia. Numerous natural disasters such as floods, landslide, hurricanes, tsunamis, earthquakes and volcanic eruptions have damaged parts of Indonesia as well as other countries. Disasters do not only cause property damage, damage to infrastructure and economic systems, but also thousands of unvalueable human lives. Earthquakes in Padang - West Sumatra, Christchurch - New Zealand and Sendai, Honshu - Japan that are accompanied by tsunamis reflects the huge risks that occur in terms of economics and insurance.

2. Political Risks

After Bank Century issue, consequently in 2010, the domestic political situation is dominated by tax mafia cases that involving tax employees and officials as well as businessman and other law enforcement officials. Both of these matters inflect on the cabinet reshuffle issue that troubles political parties, especially parties supporting government. Therefore, this country's focus on country development has dwindled because these parties give more thought toward their position and political party over making efforts to advance the country, particularly the ability of politicians and government to translate democratic advancement that is useful for public welfare. This attention toward public welfare should be put in the top priority instead of premature political struggles in preparation for the 2014 Election.

3. Economic Risks

The risks faced among others, are when capital inflows into Indonesia are stopped or the withdrawal of large sums of capital, which will make an economic growth disorder. Risks of inflation, particularly triggered by components of food, education and estimated inflation. The central and local government's absorption ability toward spending that is not yet optimal hinders economic growth both locally and centrally. Problems of infrastructure and the world oil prices could become obstacles if not handled immediately will impact the country's economic growth.

4. Investment Risks

The fast growing capital market and banking sector is the primary supporting in the acceleration of investment growth. Improvements in attractive investment in Indonesia and conditions of low interest rates in developed countries cause the entry of foreign capital in large amounts. Awareness is needed that the foreign exchange liquidity flows that may also generate large rupiah liquidity, so that excess liquidity couple with inflationary pressures will cause the domestic economy.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Perusahaan menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional perusahaan harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, selain menciptakan nilai bagi stakeholder terutama bagi masyarakat disekitar lokasi operasional perusahaan. Melalui berbagai program, perusahaan menyisihkan sejumlah dana, antara lain dalam bentuk sumbangan beasiswa, sumbangan untuk beberapa tempat-tempat ibadah dan turut mensponsori acara-acara sosial lainnya yang diadakan oleh instansi-instansi baik pemerintah maupun swasta.

The company realizes that its operations and business activities must be able to provide real benefit to the society, as well as creating value for its stakeholders, especially for the communities around its operational location. Through various social responsibility programs such as scholarships from elementary to senior high school, participation in Government social events, donations to places of worship, etc, the company continuously responds to social development.

PENYEBARAN INFORMASI PERUSAHAAN CORPORATE'S TRANSPARENCY

Untuk melaksanakan keterbukaan informasi perusahaan menggunakan beberapa cara, diantaranya :

1. Memiliki website, dengan alamat www.marein-re.com.
2. Melakukan Paparan Publik secara berkala.
3. Mengiklankan Laporan Keuangan Tahunan dan Tengah Tahunan melalui 2 (dua) media surat kabar yang mempunyai peredaran luas di Indonesia.
4. Mengirimkan Laporan Keuangan secara berkala ke BAPEPAM - LK & Bursa Efek Indonesia.

To carry out information disclosure, the company uses several methods, namely :

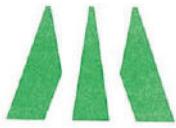
1. Owning a website, at www.marein-re.com.
2. Periodically carrying out Public Expose.
3. Advertise Yearly and Mid-Year Financial Statements in 2 (two) newspaper medias that is widely distributed in Indonesia.
4. Periodically sending Financial Statements to BAPEPAM - LK & Indonesia Stock Exchange.

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT 2010



DAFTAR ISI / CONTENTS

40	Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Director's Statement Letter Relating to The Responsibility on The Financial Statements
41	Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report
01	Neraca Balance Sheets
03	Laporan Rugi Laba Statements of Income
04	Laporan Perubahan Ekuitas Statements of Change in Stockholders' Equity
05	Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows
07	Catatan atas Laporan Keuangan Notes to Financial Statements
53	Analisa Kekayaan Diperkenankan Analysis of Admitted Assets
54	Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Solvency Margin Calculations



marein

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NO. 404/Dirkeu/LapKeu/S/0311**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NO. 404/Dirkeu/LapKeu/S/0311**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama Alamat Kantor	Robby Loho Plaza Marein Lt. 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78 Jakarta 12910 Perumahan Taman Duta Jl. Kenanga I B-2 No. 17 Rt. 02 Rw. 09 Cisalak Sukmajaya Depok 16416 (021) 5793 6588 Presiden Direktur	Name 1. Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP	Domicile as Stated in ID Card	
Nomor Telepon Jabatan		Phone Number Title
2. Nama Alamat Kantor	Ronni Widjaja Plaza Marein Lt. 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78 Jakarta 12910 Jl. Bangau III No. 16, RT. 010 RW. 008 Gn.Sahari Selatan, Kemayoran – Jakarta Pusat (021) 5793 6588 Direktur	Name 2. Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP	Domicile as Stated in ID Card	
Nomor Telepon Jabatan		Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk;
 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk;*
 2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
 3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
b. *The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and*
 4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2011/Jakarta, March 30 , 2011
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors



Robby Loho
Presiden Direktur/President Director

Ronni Widjaja
Direktur/Director

Nomor/Number : R/122.AGA/11.1/2011

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aaajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Commissioners and Directors

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the balance sheets of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk as of December 31, 2010 and 2009, and the related statements of income, changes in stockholders' equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk as of December 31, 2010 and 2009, and the results of its operations, changes in its stockholders' equity, and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan, pada tahun 2010 Perusahaan menggabungkan laporan keuangannya dengan pelaporan keuangan, aset dan kewajiban gabungan Cabang Syariah. Untuk tujuan perbandingan, maka Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan per 31 Desember 2009.

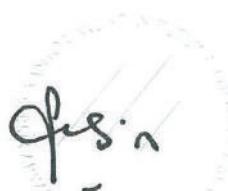
Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.c dan 45 atas laporan keuangan, mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK revisi ini telah diterapkan secara prospektif.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Daftar 1 dan 2 disajikan dengan tujuan untuk analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

As described in Note 3 to the financial statements, in 2010 the Company consolidated its financial statements with financial reporting, combined assets and liabilities of Sharia Branch. For comparative purposes, the Company restated the financial statements for the year ended December 31, 2009.

As disclosed in Note 2.c, and 45 to the financial statements, starting from January 1, 2010, the Company has adopted the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised SFAS has been applied on prospective basis.

Our audits were made for the purpose of forming an opinion on the basic financial statements taken as a whole. The supplementary information in Schedule 1 and 2 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the basic financial statements. Such information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic financial statements taken as a whole.



Ferdinand Agung

Nomor Izin Akuntan Publik: 98.1.0104/
Public Accountant License Number: 98.1.0104

Jakarta, 30 Maret 2011/March 30, 2011

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practises utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying balance sheets and related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NERACA
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
BALANCE SHEETS
As of December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Note	2009		ASSETS
		Rp	(Disajikan Kembali, Catatan 3 Restated, Note 3) Rp	
Investasi				<i>Investments</i>
Deposito Berjangka	2.c, 4, 44			Time Deposits
Pihak Ketiga		143,172,028,022	97,798,754,359	Third Parties
Deposito Jaminan				Compulsory Time Deposits
Pihak Ketiga	2.c, 5	5,343,186,996	5,053,622,416	Third Parties
Efek-efek				Securities
Efek Hutang Tersedia untuk Dijual	2.c, 6	83,992,200,000	94,302,304,540	Debt Securities Available for Sale
Efek Ekuitas yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui				Equity Securities at Fair Value Through Profit or Loss
Laporan Laba Rugi	2.c, 2.g, 7, 12			Related Party
Pihak Hubungan Istimewa		151,840	87,600	Third Parties
Pihak Ketiga		3,973,336,000	4,054,869,000	Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss
Reksadana yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui				Third Parties
Laporan Laba Rugi	2.c, 8, 44	18,060,220,540	--	Direct Investment in Shares of Stock
Pihak Ketiga				Third Parties
Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	2.b, 9			Property
Pihak Ketiga		360,000,000	360,000,000	Total Investments
Properti	2.b, 10	32,565,000,000	35,713,000,000	
Jumlah Investasi		287,466,123,398	237,282,637,915	
Kas dan Bank	2.d, 11, 39, 44			Cash on Hand and in Banks
Kas		22,000,000	15,000,000	Cash on Hand
Bank		64,574,820,301	39,180,862,981	Cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank		64,596,820,301	39,195,862,981	Total Cash on Hand and in Banks
Piutang Reasuransi	2.c, 2.e, 2.g, 13, 39, 44			Reinsurance Receivables
Pihak Hubungan Istimewa	12	1,440,951,003	1,792,669,102	Related Parties
Pihak Ketiga		50,622,279,963	37,707,187,145	Third Parties
Penyisihan Piutang Ragu-ragu		(310,499,156)	(750,006,621)	Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah Piutang Reasuransi		51,752,731,810	38,749,849,626	Total Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi <i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 347.197.281 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>	2.c, 2.f, 14, 39, 44			Retrocession Receivables <i>(Net of allowance for doubtful accounts of Rp 347,197,281 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)</i>
Aset Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.553.019.165 dan Rp 4.623.085.318 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>	2.h, 15, 44	10,858,967,798	5,442,576,016	Fixed Assets <i>(Net of accumulated depreciation of Rp 6,553,019,165 and Rp 4,623,085,318 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)</i>
Aset Lain-lain				Other Assets
Pajak Dibayar di Muka	23.a	-	66,064,459	Prepaid Tax
Uang Jaminan	43	900,768,438	525,780,000	Security Deposits
Rupa-rupa	2.i, 2.j, 16, 44	9,147,037,627	9,181,862,665	Miscellaneous
Jumlah Aset Lain-lain		10,047,806,065	9,773,707,124	Total Other Assets
JUMLAH ASET		445,082,524,536	347,909,515,821	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements which are
an integral part of these Financial Statements

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NERACA (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
BALANCE SHEETS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Note	2009		LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY	
		2010	(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)		
Rp	Rp				
KEWAJIBAN					
Hutang Reasuransi	2.k, 17, 39, 44			LIABILITIES	
Pihak Hubungan Istimewa	2.g, 12	1,148,728,747	275,645,976	Reinsurance Payables	
Pihak Ketiga		8,641,989,785	3,350,777,092	Related Parties	
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	2.m, 18, 44	62,906,563,008	56,021,604,494	Third Parties	
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	2.n, 19, 44	161,913,927,306	118,429,860,743	Estimated Own Retention Claims	
Hutang Retrosesi	2.l, 20, 39, 44	16,040,899,307	10,032,423,141	Unearned Premiums	
Hutang Dividen		355,524,126	281,151,380	Retrocession Payables	
Hutang Lain-lain	21, 44	5,259,498,596	2,894,995,936	Dividend Payables	
Biaya Masih Harus Dibayar	22	191,699,707	130,625,627	Other Payables	
Pendapatan Diterima Dimuka	43	117,612,000	463,783,749	Accrued Expenses	
Hutang Pajak	2.q, 23.b	3,461,050,609	4,260,953,718	Unearned Revenue	
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.q, 23.d	1,413,782,536	4,962,533,880	Taxes Payable	
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.r, 24	518,844,255	553,419,448	Deferred Tax Liabilities	
Jaminan Penyewaan	43	881,920,000	765,600,000	Estimated Liabilities on Employee Benefits	
Jumlah Kewajiban		262,852,039,982	205,423,375,184	Customers' Deposits	
				Total Liabilities	
EKUITAS					
Modal Saham				STOCKHOLDERS' EQUITY	
Nilai Nominal Rp 200 per saham				Capital Stock	
Modal Dasar - 450.000.000 saham				Par Value of Rp 200 per share of Authorized - 450,000,000 shares	
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Fully Paid	
Penuh sebanyak 388.343.761 saham masing-masing pada 31 Desember 2010 dan 2009	25	77,668,752,200	77,668,752,200	Paid of 388,343,761 shares as of December 31, 2010 and 2009, respectively	
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2.t, 26	6,686,343,793	3,686,343,793	Additional Paid in Capital - Net	
Keuntungan dari Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual	2.c	1,929,458,333	1,197,562,873	Gain from Changes in Fair Value of Available for Sale Securities	
Saldo Laba				Retained Earnings	
Belum Ditentukan Penggunaannya		83,326,541,398	44,314,092,940	Unappropriated Appropriated	
Telah Ditentukan Penggunaannya				General Reserve	
Cadangan Umum		7,619,227,633	7,619,227,633	Special Reserve	
Cadangan Khusus		5,000,161,197	5,000,161,198	Total Stockholders' Equity	
Jumlah Ekuitas		182,230,484,554	142,486,140,637	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		445,082,524,536	347,909,515,821		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Note	2010 Rp	2009 Rp	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING REVENUES
Premi Bruto	2.g, 2.o, 12, 29	564,304,031,217	480,631,594,855	Gross Premiums
Premi Retrosesi	2.o, 31	(143,028,815,630)	(130,239,062,948)	Retrocession Premiums
Premi Neto		421,275,215,587	350,392,531,907	Premium - Net
Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	30	(40,581,002,733)	(41,812,834,930)	Increase in Unearned Premiums
Jumlah Pendapatan Underwriting		380,694,212,854	308,579,696,977	Total Underwriting Revenues
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban Klaim				Claims Expense
Klaim Bruto	2.g, 2.o, 12, 32	308,998,774,600	240,139,775,942	Gross Claims
Klaim Retrosesi	2.o, 33	(64,324,274,326)	(67,663,999,041)	Retrocession Claims
Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri	34	5,870,462,523	17,651,480,086	Increase (Decrease) in Estimated Own Retention Claims
Jumlah Klaim		250,544,962,797	190,127,256,987	Total Claims Expense
Beban Komisi - Bersih	2.g, 2.o, 12, 35	73,263,754,063	75,978,330,729	Commissions Expenses - Net
Jumlah Beban Underwriting		323,808,716,861	266,105,587,716	Total Underwriting Expenses
HASIL UNDERWRITING		56,885,495,993	42,474,109,261	UNDERWRITING INCOME
HASIL INVESTASI	36	22,645,558,030	21,781,891,194	INCOME FROM INVESTMENTS
BEBAN USAHA	2.o, 37	30,635,988,128	24,761,298,884	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		48,895,065,895	39,494,701,571	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	2.o, 38	5,236,007,912	(398,505,699)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		54,131,073,807	39,096,195,872	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.q, 23.c			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini		(11,677,189,000)	(5,732,382,040)	Current Tax
Pajak Tangguhan		3,548,751,348	(1,627,498,432)	Deferred Tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(8,128,437,652)	(7,359,880,472)	Total Income Tax Benefit (Expenses)
LABA BERSIH		46,002,636,156	31,736,315,400	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2.s, 28			BASIC EARNINGS PER SHARE
Laba Bersih per Saham		118	82	Net Income Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Modal Saham/ Capital/ Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Keuntungan dari Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual/ Gain from Changes in Fair Value of Available for Sale Securities	Saldo Labal/ Retained Earnings Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah		
				Cadangan Umum/ General Reserve	Cadangan Khusus/ Special Reserve	Ekuitas/ Total Stockholders' Equity
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Per 31 Desember 2008	63,093,333,200	3,447,277,993	479,490,253	35,124,267,330	7,619,227,633	5,000,161,197
						114,763,752,606
Diputuskan dalam RUPST pada tanggal 24 Juni 2009						
Dividen Kas atas Laba Bersih Tahun 2008	--	--	--	(4,731,999,990)	--	(4,731,999,990)
Penerbitan Saham Bonus dari Agio Saham	3,441,366,000	(3,441,366,000)	--	--	--	
Penerbitan Dividen Saham dari Saldo Laba	11,134,053,000	3,680,431,800	--	(17,814,484,800)	--	
Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual	--	--	718,072,620	--	--	
Laba Bersih	--	--	--	31,736,315,400	--	
Saldo Per 31 Desember 2009	77,668,752,200	6,686,343,793	1,197,562,873	44,314,092,940	7,619,227,633	5,000,161,197
						142,486,140,636
Diputuskan dalam RUPST pada tanggal 24 Juni 2009						
Dividen Kas atas Laba Bersih Tahun 2009	--	--	--	(6,990,187,698)	--	(6,990,187,698)
Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual	--	--	731,895,460	--	--	
Laba Bersih	--	--	--	46,002,636,156	--	
Saldo Per 31 Desember 2010	77,668,752,200	6,686,343,793	1,929,458,333	83,326,541,398	7,619,227,633	5,000,161,197
						182,230,484,553

Balance as of December 31, 2008
Decided in Annual General Shareholders'
Meeting on June 24, 2009
Cash Dividend of 2008 Net Income
Issuance of Bonus Shares from
Additional Paid in Capital
Issuance of Stock Dividends from
Retained Earnings
Increase in Fair Value of Available for
Sale Securities
Net Income
Balance as of December 31, 2009

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2009		
	(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)		
	Catatan/ Note	2010 Rp	Rp
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Premi		368,181,535,594	252,165,570,789
Penerimaan Klaim Retrosesi		3,907,882,544	2,420,242,936
Penerimaan Komisi		9,201,387,487	2,844,115,793
Penerimaan Lain-lain		4,126,326,868	1,885,178,323
Pembayaran Premi Retrosesi		(73,982,445,297)	(52,373,243,376)
Pembayaran Komisi		(3,218,612,667)	(1,255,309,059)
Pembayaran Klaim		(237,133,191,424)	(125,158,586,652)
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi		(5,795,122,629)	(15,325,061,186)
Pembayaran Beban Pemasaran		(542,452,480)	(124,018,520)
Pembayaran kepada Karyawan		(22,703,682,318)	(16,972,291,039)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		47,041,625,678	48,106,598,010
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan Hasil Investasi		22,680,302,179	16,824,605,777
Pencairan Deposito		1,370,630,271,039	1,653,276,608,007
Hasil Penjualan Reksadana		3,239,600,120	2,619,520,663
Hasil Penjualan Efek Ekuitas		46,600,298,508	14,616,737,500
Hasil Penjualan Obligasi		31,055,989,583	2,008,000,000
Penerimaan Dividen Tunai		36,007,945	139,791,305
Hasil Penjualan Aset Tetap		112,887,100	280,545,000
Penempatan Deposito Jaminan		--	(1,597,338,982)
Penempatan Deposito Berjangka		(1,400,044,866,257)	(1,662,717,691,242)
Perolehan Reksadana		(13,000,000,000)	--
Perolehan Efek Ekuitas		(54,602,683,658)	(11,950,425,000)
Perolehan Obligasi		(20,000,000,000)	(23,000,000,000)
Perolehan Aset Tetap	15	(1,407,813,467)	(1,781,934,692)
Hasil Investasi Properti		--	2,397,096,000
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(14,670,006,908)	(8,884,485,664)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Dividen Kas		(6,915,814,952)	(4,731,999,990)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(6,915,814,952)	(4,731,999,990)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK		25,455,803,818	34,490,112,356
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		(54,846,499)	(14,933,243)
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		39,195,862,981	4,720,683,868
		64,596,820,300	39,195,862,981
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Penerimaan Premi		Receipts from Premiums	
Penerimaan Klaim Retrosesi		Receipts from Retrocession Claims	
Penerimaan Komisi		Receipts from Commissions	
Penerimaan Lain-lain		Other Receipts	
Pembayaran Premi Retrosesi		Payment for Retrocession Premiums	
Pembayaran Komisi		Payment for Commissions	
Pembayaran Klaim		Payment for Claims	
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi		Payment for General and Administrative Expenses	
Pembayaran Beban Pemasaran		Payment for Marketing Expenses	
Pembayaran kepada Karyawan		Payment to Employee	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		Net Cash Provided by Operating Activities	
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Penerimaan Hasil Investasi		Receipts from Investment	
Pencairan Deposito		Withdrawal of Time Deposits	
Hasil Penjualan Reksadana		Proceeds from Sales of Mutual Funds	
Hasil Penjualan Efek Ekuitas		Proceeds from Sales of Equity Securities	
Hasil Penjualan Obligasi		Proceeds from Sales of Bonds	
Penerimaan Dividen Tunai		Receipts from Dividend	
Hasil Penjualan Aset Tetap		Proceeds from Disposal of Fixed Assets	
Penempatan Deposito Jaminan		Placement of Compulsory Deposits	
Penempatan Deposito Berjangka		Placement of Time Deposits	
Perolehan Reksadana		Acquisition of Mutual Funds	
Perolehan Efek Ekuitas		Acquisition of Equity Securities	
Perolehan Obligasi		Acquisition of Bonds	
Perolehan Aset Tetap		Acquisition of Fixed Assets	
Hasil Investasi Properti		Receipts from Property Investment	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		Net Cash Used in Investing Activities	
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Pembayaran Dividen Kas		Payment for Cash Dividends	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		Net Cash Used in Financing Activities	
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS			
EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND AND IN BANKS			
CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR			
CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Catatan/ Note	2009	
	2010	Restated, Note 3)
	Rp	Rp
KAS DAN BANK TERDIRI DARI		
Kas	11	22,000,000
Bank	11	64,574,820,300
Jumlah		64,596,820,300
		39,195,862,981

	CASH ON HAND AND IN BANKS CONSIST OF
Cash on Hand	
Cash in Banks	
Total	

1. Umum

1.a. Latar Belakang

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Anton Frederik Schut No. 15 tanggal 4 Juni 1953, pengganti dari Meester Karel Eduard Krijgsman notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. J.A.5/108/3 tanggal 17 Desember 1953 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 23 tanggal 19 Maret 1954, Tambahan Berita Negara No. 173. Perusahaan memperoleh izin operasional, terakhir dari Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam suratnya No. 4440/MD/1986 tanggal 12 Juli 1986. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-075/KM. 12/2006 tanggal 25 Agustus 2006, Perusahaan mendapat izin membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH No. 46 tanggal 15 Oktober 2009 mengenai peningkatan modal disetor. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.10-19340 tanggal 2 November 2009.

Perusahaan mendapatkan persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) berdasarkan surat persetujuan BEJ No. S-III/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 9 Mei 1994 dan di Bursa Efek Surabaya (BES) berdasarkan surat persetujuan BES No. 13/EMT/LIST/BES/IV/97 tanggal 7 April 1997.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang reasuransi.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1953. Perusahaan beralamat di Plaza Marein, Lt. 18, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 76-78 Jakarta 12910.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 7 Juni 1989 yang diaktakan dengan akta Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta, disetujui untuk meningkatkan modal disetor menjadi 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Peningkatan ini telah disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5630.HT.01.04.TH.89 tanggal 23 Juni 1989.

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (the "Company") was established on June 4, 1953 based on notarial deed No. 15 of Anton Frederik Schut a substitute of Meester Karel Eduard Krijgsman, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. J.A5/108/3 dated December 17, 1953 and published in the State Gazette No. 23 dated March 19, 1954 supplement No. 173. The Company obtained its latest operational license from the Directorate of Financial Institutions, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in his decree No. 4440/MD/1986 dated July 12, 1986. Based on Decision Letter of Ministry of Finance No. KEP-075/KM. 12/2006 dated August 25, 2006, the Company has obtained a permit to operate its branch office with principle of Sharia.

The Company's articles of association have been amended for several time, most recently by notarial deed Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 46 dated October 15, 2009 concerning the increase in paid in capital. This amendment deed has reported to Minister of Laws and Human Right of Republic of Indonesia in as stated in the letter No. AHU-AH.01.10-19340 dated November 2, 2009.

The Company obtained approval to list its shares at the Jakarta Stock Exchange (JSX) based on JSX's letter No. S-III/BEJ.I.1/V/ 1994 dated May 9, 1994 and at Surabaya Stock Exchange (SSX) based on SSX's letter No. 13/EMT/LIST/BES/IV/97 dated April 7, 1997.

As stated in article 3 of its articles of association, the scope of company activities is primarily engaged in reinsurance business.

The Company started its commercial operations in 1953. The Company is located at Plaza Marein, 18th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 76-78 Jakarta 12910.

1.b. Company's Stocks Public Offering

Based on notarial deed of Extraordinary Stockholders Meeting No. 52 dated June 7, 1989 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notary in Jakarta, the Stockholders agreed to increase the paid in capital to 5,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. The decision was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. C2-5630.HT.01.04.TH.89 dated June 23, 1989.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Berdasarkan surat izin emisi saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-038/SM/MK.10/1989 tanggal 25 Juni 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum efek kepada masyarakat sebanyak 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga Rp 5.000 per saham.

Sejak Penawaran Umum Efek tersebut, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Based on the approval letter from Minister of Finance of Republic of Indonesia No. SI-038/SM/MK.10/1989 dated June 25, 1989, the Company obtained the notice of effectiveness for its public offering of 2,000,000 shares of stock with par value Rp 1,000 per share at offering price of Rp 5,000 per share.

Since the Initial Public Offering, the Company has conducted the following:

Tahun/ Year	Keterangan/ Descriptions	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Total Outstanding Shares After Transactions
1990	Peningkatan modal dasar dari Rp 10 miliar menjadi Rp 30 miliar/ <i>Increasing the authorized capital from Rp 10 billion to Rp 30 billion</i> Penawaran umum terbatas sebanyak 2.100.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga Rp 3.000 per saham. Sesuai dengan surat efektif penyetaraan pendaftaran dari Bapepam tanggal 24 Maret 1990/ <i>The Limited Public Offering of 2,100,000 shares of stock with par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 3,000 per share. Based on the notice of effectiveness for stock register from Bapepam dated March 24, 1990</i>	9,100,000
1994	Penerbitan 9.100.000 saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama menerima 1 saham bonus/ <i>Issuance of 9,100,000 bonus shares, the holders of 1 old share entitled to 1 bonus share</i>	18,200,000
1997	Peningkatan modal dasar dari Rp 30 miliar menjadi Rp 70 miliar/ <i>Increasing the authorized capital from Rp 30 billion to Rp 70 billion</i> Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500/ <i>Changing the par value of share from Rp 1,000 to Rp 500</i>	36,400,000
2000	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 200 dengan rasio perbandingan pemecahan saham 1:2,5 kali/ <i>Changing the par value of share from Rp 500 to Rp 200 with stock split ratio of 1:2.5 times</i>	91,000,000
2004	Penerbitan 9.100.000 saham bonus, setiap pemegang 10 saham lama menerima 1 saham bonus/ <i>Issuance of 9,100,000 bonus shares, the holders of 10 old shares entitled to 1 bonus share</i>	100,100,000
2005	Pembagian 18.200.000 dividen saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga Rp 400 per saham/ <i>Distribution of 18,200,000 shares dividends with par value of Rp 200 per share at price of Rp 400 per share</i> Peningkatan modal dasar dari Rp 70 miliar menjadi Rp 90 miliar/ <i>Increasing the authorized capital from Rp 70 billion to Rp 90 billion</i>	118,300,000
	Penawaran umum terbatas sebanyak 197.166.666 saham dengan rasio setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham mempunyai hak untuk membeli 5 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 200 per saham. <i>The Limited Public Offering of 197,166,666 shares of stock with ratio of 3 old shares has entitled to 5 new shares with offering price of Rp 200 per share.</i>	315,466,666
2009	Penerbitan 17.206.830 saham bonus dengan nilai nominal Rp 200 per saham, setiap pemegang 55 saham lama menerima 3 saham bonus/ <i>Issuance of 17,206,830 bonus shares with par value of Rp 200 per share, the holders of 55 old shares entitled to 3 bonus shares.</i> Pembagian 55.670.265 dividen saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga Rp 320 per saham, setiap pemegang 34 saham lama menerima 6 dividen saham/ <i>Distribution of 55,670,265 shares dividend with par value of Rp 200 per share at price of Rp 320 per share, the holders of 34 old shares entitled to 6 shares dividend.</i>	332,673,496 388,343,761

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2010 semua saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2010 all of the Company's shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

1.c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juni 2009 yang diiklankan dengan akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 4 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Annual General Shareholder's Meeting held on June 24, 2009 which were covered under notarial deed No. 4 by Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

2010 dan/and 2009		
Komisaris Utama	Dr. Tjan Soen Eng	President Commissioner
Komisaris	Hardjono, SE, MM, ASAI, AAI-J	Commissioner
Komisaris Independen	Ir. Sarkoro Handajani, MM	Independent Commissioner
Direktur Utama	Drs. Robby Loho	President Director
Direktur	Achmad Hadad Rauf, SH	Directors
	Ronni Widjaja, SE	
	Drs. Agus Muhamar, MSc, ASAI, AAI-J	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Audit Committee as of December 31, 2010 and 2009 is as follows:

2010 dan/and 2009		
Ketua	Ir. Sarkoro Handajani, MM	Chairman
Anggota	Herlani Sunardi, SE Henry D. Karim, SE	Members

Sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No. : U-172/DSN-MUI/IX/2005 tertanggal 30 September 2005 maka Perusahaan memiliki Dewan Syariah pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 terdiri dari :

Based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its letter No. : U-172/DSN-MUI/IX/2005 dated September 30, 2005 the Company has established a Sharia Committee composed as of December 31, 2010 and 2009 consist of:

2010 dan/and 2009		
Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA	Chairman
Anggota	Prof. Dr. Utang Ranuwijaya, MA	Members
	Dr. H. Abd. Fattah Wibisono, MA	

Gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 7.471.250.225 dan Rp 6.911.734.557 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009.

Salaries and others allowances for the Board of Commissioners and Directors of the Company are Rp 7,471,250,225 and Rp 6,911,734,557 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sebanyak 97 dan 91 karyawan (tidak diaudit)

As of December 31, 2010 and 2009, the Company has 97 and 91 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan bagi perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya historis (*historical cost*) kecuali saham, reksadana dan efek hutang yang dinilai berdasarkan nilai pasar sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

2.b. Investasi

Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang harga pasarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat menggunakan model nilai wajar dan dinyatakan sebesar nilai wajar.

2.c. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang berlaku prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan Catatan 45 mengenai Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in conformity with Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia which consist of, among others, Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) established by The Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency for the publicly Listed Company.

The basis of measurement in the preparation of these financial statements is historical cost concept except for equity securities, mutual funds and debt securities which are stated based on market value in conformity with the existing financial accounting standards.

The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying its cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency which is used in the preparation of the financial statements is the Rupiah.

2.b. Investment

Direct Investment in Shares of Stock

Investment in shares of stock wherein the Company has an ownership interest of less than 20% which its market value is not available and intended for long term investment is stated at cost.

Investment in Properties

Investment in property owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administration purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment in property is recorded using fair value model and stated at fair value.

2.c. Financial Instruments

The Company applies PSAK 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which is effective prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010. As the impact of applying PSAK are the additional disclosures in the Company's accounting policies and Note 45 regarding Financial Instruments and Financial Risk Management. The Company classifies its financial instruments as follows:

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009

(In Full Rupiah)

(i) Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini disajikan sebagai aset lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah efek ekuitas dan reksadana.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan bank, piutang reasuransi, piutang retrosesi dan aset lain-lain berupa piutang bunga, piutang karyawan dan piutang lain-lain.

(iii) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Efek hutang milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter dan diakui pada laporan laba rugi. Apabila aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas, direklasifikasi ke laporan laba rugi.

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence or a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets in this category are classified as current assets.

As of December 31, 2010, the financial assets at fair value through profit or loss are equity securities and mutual funds.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2010, the financial assets which categorized as loans and receivables are cash on hand and cash in banks, reinsurance receivables, retrocession receivables and other assets which consist of interest receivable, loan to employee and other receivables.

(iii) Available -for-Sale Financial Assets

Company's debt securities which listed and traded in active market are classified as available for sale financial assets and stated at fair value. Gains or loses arising from changes in fair value recognized in statement of changes in equity except for impairment losses, interest which calculated using the effective interest method and gain (loss) on foreign exchange on monetary assets and recognized in statements of income. If financial assets are disposed or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section are reclassified into the statements of income..

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

(iv) Kewajiban Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada 31 Desember 2010, seluruh kewajiban keuangan yang dimiliki Perusahaan dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari hutang reasuransi, hutang retrosesi, hutang deviden, hutang lain-lain, dan bunga yang masih harus dibayar.

Pada saat pengakuan awal seluruh kewajiban keuangan diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

(iv) Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss

As of December 31, 2010, all financial liabilities owned by the Company is categorized as financial liabilities which measured at amortized cost, consist of reinsurance payable, retrocession payables, dividend payable, other payables, and accrued expenses.

Available-for-sale financial assets are initial recognized at fair value after deduction of transaction cost, and measured subsequently at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit or loss.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

- *it becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statements of income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is recovered through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortised cost before the recognition of impairment losses.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca,

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar harga perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

2.d. Kas dan Bank

Saldo kas dan bank tidak termasuk deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang karena sesuai dengan Pedoman Akuntansi Asuransi Indonesia (PAKASI), deposito harus dicatat sebagai bagian dari investasi.

2.e. Piutang Reasuransi

Piutang reasuransi disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi biaya komisi dan penyisihan piutang ragu-ragu. Jumlah piutang reasuransi akan dikompensasikan dengan hutang reasuransinya, apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi.

2.f. Piutang Retrosesi

Piutang retrosesi disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Jumlah piutang retrosesi akan dikompensasikan dengan hutang retrosesinya, apabila kontrak retrosesi menyatakan adanya kompensasi.

2.g. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

Fair Value Estimation

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the balance sheet date.

Investments in equity securities that do not have readily determined fair values are stated at cost.

The fair value of other financial instruments determined using standard valuation techniques. The Company uses discounted cash flows methods and assumptions based on market condition existing at the balance sheet date to determine fair value for other financial instruments

2.d. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks exclude time deposits with maturity of three months or less, which in accordance with the Accounting Standards for Insurance (PAKASI), should be recorded as part of investment.

2.e. Reinsurance Receivables

Reinsurance receivables are stated at net value of commission cost and allowance for doubtful accounts. Reinsurance receivables might be offset against reinsurance payable if the reinsurance contract specifically allows for the right of offset.

2.f. Retrocession Receivables

Retrocession receivables are presented at an amount net of allowance for doubtful accounts. Retrocession receivables might be offset against retrocession payables if the retrocession contract specifically allows for the right of offset.

2.g. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with SFAS No. 7 "Related Party Disclosures"

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan.

2.h. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Percentage	
Bangunan	5%	Building
Kendaraan Bermotor	20%	Motor Vehicles
Inventaris Kantor	12.5% - 25%	Office Equipment

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke aset yang bersangkutan. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2.i. Aset Tetap yang Tidak Digunakan

Tanah dan bangunan yang tidak digunakan dan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual dicatat terpisah dari aset tetap, berdasarkan nilai terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih, aset tetap tersebut tidak disusutkan.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.k. Hutang Reasuransi

Hutang klaim reasuransi diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar. Jumlah hutang reasuransi akan dikompensasikan dengan piutang reasuransinya, apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi.

All transaction with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in notes to the financial statements

2.h. Fixed Assets

Fixed assets are recorded using cost model and are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated loss of impairment value. Depreciation, except for land which is not depreciated, is computed using straight-line method based on the following rates:

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized to related asset. When assets are retired or otherwise disposed of, their book values are removed from the account, any resulting gain or loss is reflected in current statements of income.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

2.i. Unused Fixed Assets

Unused land and building classified as asset held for sale are recorded separately from fixed assets account, based on the lower of net book value or net realizable value, unused fixed assets are not depreciated.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.k. Reinsurance Payables

Claims payables are recognized when the claim is approved to be settled. Reinsurance payable might be offset against reinsurance receivables if the reinsurance contract specifically allows for the right of offset.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

2.I. Hutang Retrosesi

Hutang premi retrosioner sehubungan dengan reasuransi ulang (retrosesi) kepada perusahaan asuransi lain dicatat di neraca setelah dikurangi pendapatan komisi dan klaim yang terjadi. Jumlah hutang retrosesi akan dikompensasikan dengan piutang retrosesinya, apabila kontrak retrosesi menyatakan adanya kompensasi.

2.m. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Estimasi klaim retensi sendiri adalah jumlah yang menjadi tanggungan perusahaan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam neraca berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

2.n. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui dan dicatat pada tanggal neraca sekurang-kurangnya sebesar 40% dari premi retensi sendiri sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 dan berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-4212/LK/2000 tanggal 23 Agustus 2000, perhitungan premi retensi sendiri adalah sebesar premi neto setelah dikurangi dengan biaya akuisisi (komisi neto).

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan premi bruto dan beban premi retrosesi diakui dan dicatat berdasarkan tanggal statement of account diterima. Beban klaim diakui pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Beban lainnya diakui berdasarkan metode akrual (accrual basis).

Penghasilan sewa unit perkantoran diakui sebagai pendapatan berdasarkan masa sewa masing-masing unit pekantoran tersebut.

2.p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs rata-rata Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	8,991.00	9,400.00	United States Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	9,142.51	8,431.81	Australian Dollar (AUD)
Franc Swiss (CHF)	9,600.14	9,087.41	Swiss Franc (CHF)
Dolar HongKong (HKD)	1,155.44	1,212.19	Hongkong Dolar (HKD)
Yen Jepang (JPY)	110.29	101.7	Japan Yen (JPY)
Dolar New Zealand (NZD)	6,937.47	6,823.48	New Zealand Dollar (NZD)
Dolar Singapura (SGD)	6,980.61	6,698.52	Singapore Dollar (SGD)
Bath Thailand (THB)	298.66	282.03	Thailand Bath (THB)
Poundsterling Inggris (GBP)	13,893.80	15,114.27	British Poundsterling (GBP)
Euro Eropa (EUR)	11,955.79	13,509.69	Europe Euro (EUR)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009

(In Full Rupiah)

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Dolar Brunei Darusalam (BND)	6,842.56	6,698.52	Brunei Darussalam Dolar (BND)
Peso Philipina (PHP)	205.28	203.8	Philippine Peso (PHP)
Ringgit Malaysia (MYR)	2,915.85	2,747.14	Malaysian Ringgit (MYR)

2.q. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian aset pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi di masa yang akan datang. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.r. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika karyawan telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam status periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika karyawan telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik actuarial yang menyangkut pula kewajiban konstruktif yang timbal dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesongan pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- (i) memberhentikan seorang atau sekelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (ii) menyediakan pesongan bagi karyawan yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.q. Income Tax

All temporary differences arising between the carrying value of assets and liabilities and its tax bases are recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to the carryforward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. A valuation of allowance is provided for the portion of deferred tax assets which is not expected to be realized in the future. Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Current tax expense is computed based on taxable income in accordance with current tax regulations.

2.r. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period.

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using projected unit credit method.

Termination benefits are recognized when, and only when, the Company is demonstrably committed to either:

- (i) terminate an employee or group of employees before the normal retirement date; or
- (ii) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

2.s. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifanya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.t. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan (termasuk hak memesan terlebih dahulu) kepada publik dibebankan sebagai "Tambah Modal Disetor".

3. Penyajian Kembali atas Laporan Keuangan

Pada tahun 2010, Perusahaan menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dengan pelaporan keuangan, aset dan kewajiban gabungan cabang syariah. Untuk tujuan perbandingan maka Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan per 31 Desember 2009.

Neraca Perusahaan per 31 Desember 2009 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

ASET	2009		ASSETS
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restated	Setelah Penyajian Kembali/ After Restated	
	Rp	Rp	
Deposito Berjangka	79,372,074,580	97,798,754,359	Time Deposits
Kas dan Bank	38,962,910,056	39,195,862,981	Cash on Hand and Cash in Banks
Piutang Reasuransi	34,345,998,725	38,749,849,626	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	4,971,395,534	5,442,576,016	Retrocession Receivables
Aset Lain-lain	12,435,533,688	9,773,707,124	Others Assets
KEWAJIBAN			
Hutang Reasuransi	6,101,539,051	6,626,423,068	Reinsurance Payables
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	54,312,920,063	56,021,604,494	Estimated Own Retention Claims
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	115,101,862,676	118,429,860,743	Unearned Premiums
Hutang Retrosesi	8,566,044,122	10,032,423,141	Retrocession Payables
Hutang Lain-lain	254,390,402	2,894,995,936	Other Payables
Pendapatan Diterima di Muka	72,602,301	463,783,749	Unearned Revenue
LIABILITIES			

2.s. Basic Earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income with weighted average number of shares outstanding during the years. Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to common stock which outstanding during the reporting period.

2.t. Stock Issuance Cost

Effective January 1, 2000, in accordance with decree of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, the cost occurred in connection with the public offering include Pre-emptive Rights Issue is charged as "Additional Paid-in Capital".

3. Restatement of Financial Statements

In 2010, the Company consolidated the Company's financial statements with the financial reporting, combined assets and liabilities of Sharia Branch. For comparative purposes the Company restated the financial statements for the year ended December 31, 2009.

Balance sheets as of December 31, 2009 before and after restated are as follows:

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

4. Deposito Berjangka

4. Time Deposits

	2010	2009 (Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Tbk	34,653,002,884	7,831,344,643	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	28,711,383,668	--	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT Bank Victoria International Tbk	24,585,065,874	--	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,397,615,930	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	15,181,035,968	16,062,849,315	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	11,152,481,961	10,445,680,855	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	5,550,000,000	11,000,000,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BRI Syariah	3,775,780,493	4,000,000,000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Danamon Tbk	2,000,000,000	11,798,000,000	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	524,481,392	598,445,725	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	500,000,000	--	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mega Tbk	141,179,852	--	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	12,910,617,978	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	--	9,000,000,000	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	--	14,151,815,843	PT Bank Syariah Mega Indonesia
Jumlah	<u>143,172,028,022</u>	<u>97,798,754,359</u>	Total
Suku Bunga			Interest Rates
Rupiah			Rupiah
	4.75% - 10.00%	4.00% - 14.00%	

Jumlah deposito berjangka pada 31 Desember 2010 dan 2009, di Cabang Reasuransi Syariah adalah sebesar Rp 48.629.695.236 dan Rp 30.542.427.608 (lihat Catatan 44).

Time deposits as of December 31, 2010 and 2009 in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp 48,629,695,236 and Rp 30,542,427,608 (see Note 44).

5. Deposito Jaminan

5. Compulsory Time Deposits

	2010	2009	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,343,186,996	5,053,622,416	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>5,343,186,996</u>	<u>5,053,622,416</u>	Total
Suku Bunga			Interest Rates
Rupiah			Rupiah
	7%	7%	
Jangka Waktu			Maturity Period
	1 bulan/month	1 bulan/month	

Deposito jaminan merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan qq Perusahaan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 73/1992 pasal 7 ayat (1) dan ayat (4) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 63/1999, Surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat (1) dan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008, jumlah dana jaminan adalah 20% dari modal disetor minimum yang dipersyaratkan ditambahkan 1% dari premi neto.

Compulsory time deposits represent required guarantee fund under the name of Minister of Finance on behalf of the Company. In accordance with the Government Regulation No. 73/1992 article 7 verse (1) and (4) which has been amended with Government Regulation No. 63/1999, the decree of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003 article 36 verse (1) and Minister of Finance Regulation No. 158/PMK.010/2008, the amount of guarantee fund is 20% of the minimum required paid up capital plus 1% of net premiums.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

On December 31, 2010 and 2009 the Company had fulfilled the requirement.

6. Efek Hutang Tersedia untuk Dijual

Efek Hutang – Pihak Ketiga

6. Debts Securities Available for Sale

Debt Securities - Third Parties

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating 2010*	Peringkat/ Rating 2009*	2010 Rp	2009 Rp	
Obligasi Negara Tahun 2003 Seri FR0022	15 September 2011/ September 15, 2011	-	-	-	13.939.748.290	Government Bonds Year 2003 Serie FR0022
Federal International Finance VIII Tahun 2008 Seri C	13 Mei 2011/ May 13, 2011	AA	idAA-	13.227.500.000	13.227.500.000	Federal International Finance VIII Year 2008 Serie C
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009	11 Desember 2016/ December 11, 2016	-	dAA+	-	10.040.250.000	Mandiri Bank I Subordinated Bonds Rupiah Year 2009
Obligasi Subordinasi Bank Panin II Tahun 2007	15 Januari 2013/ January 15, 2013	-	dA	-	9.028.508.950	Panin Bank Subordinated Bonds II Year 2007
Obligasi Pemerintah Tahun 2002 Seri FR0017	15 Januari 2012/ January 15, 2012	-	-	7.534.100.000	7.674.674.000	Government Bonds Year 2002 Serie FR0017
Obligasi Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009	18 Juni 2014/ June 18, 2014	dAA	idAA	3.540.000.000	3.053.433.600	Indofood Sukses Makmur V Bonds Year 2009
Obligasi Subordinasi I BRI Tahun 2004	3 Januari 2014/ January 3, 2014	-	dAA+	-	5.120.241.150	BRI Subordinated Bonds I Year 2004
Obligasi Bank Panin III Tahun 2009	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	AA	idAA-	5.004.000.000	5.027.500.000	Panin Bank Bonds III Year 2009
Obligasi Subordinasi I Permata Bank Tahun 2006	14 Desember 2016/ December 14, 2016	idA	dA	5.206.500.000	4.956.388.150	Permata Bank Subordinated Bonds I Year 2006
Obligasi Bank Panin II Tahun 2007 Seri B	19 Juni 2012/ June 19, 2012	AA	dA+	1.985.000.000	4.870.715.050	Panin Bank Bonds II Year 2007 Serie B
Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008	20 Februari 2010/ February 20, 2010	-	dA-	-	3.008.428.410	Tunas Financindo Sarana V Bonds Year 2008
Surat Berharga Svaria Negara Seri IFR-0001	15 Agustus 2015/ August 15, 2015	-	-	2.363.600.000	2.226.000.000	Government Shara Bonds Serie IFR-0001
Sukuk Negara Ritel SRO	25 Februari 2012/ February 25, 2012	-	-	-	2.114.666.000	Government Sukuk Retail SRO Bond
Obligasi WOM Finance IV Tahun 2007 Seri A	29 Mei 2010/ May 29, 2010	-	A-(idn)	-	2.013.836.580	WOM Finance Bonds IV Year 2007 Serie A
Obligasi Subordinasi II Bank Mega Tahun 2007	15 Januari 2013/ January 15, 2013	-	dA	-	1.998.313.720	Bank Mega Subordinated Bonds II Year 2007
Obligasi Excelcom II Tahun 2007	26 April 2012/ April 26, 2012	4A+	dA+	2.051.600.000	1.968.756.620	Excelcom Bonds II Year 2007
Obligasi Indosat III Tahun 2003 Seri B	22 Oktober 2010/ October 22, 2010	-	dAA+ / AA+	-	1.026.392.810	Indosat Bonds III Year 2003 Serie B
Obligasi Jasa Marga XI Tahun 2003 Seri P	10 Oktober 2013/ October 10, 2013	AA	idAA-	1.110.500.000	1.006.951.210	Jasa Marga XI Bonds Year 2003 Serie P
Obligasi Subordinasi II Bank Panin Tahun 2008	3 April 2018/ April 3, 2018	AA-	-	3.801.100.000	--	Panin Bank Subordinated Bonds II Year 2008
Obligasi Bank Panin II Tahun 2007 Seri B	19/06/2010 June 30, 2012	AA	-	2.977.500.000	--	Panin Bank Bonds II Year 2007 Serie B
Obligasi Tunas Financindo 5 Tahun 2008 Seri C	20 Februari 2011/ February 20, 2011	A+	-	2.977.200.000	--	Tunas Financindo 5 Year 2008 Serie C
Obligasi Subordinasi II Bank Mega Tahun 2007	15 Januari 2018 January 15, 2018	idA	-	2.032.400.000	--	Bank Mega Subordinated Bonds II Year 2007
Sukuk Negara Ritel SRO	25 February 2012 February 25, 2012	-	-	2.148.200.000	--	Government Sukuk Retail SRO Bond
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	8 Juli 2017 July 8, 2017	AA	-	10.033.000.000	--	Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds I Year 2010
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	22 Desember 2020	idAA	-	10.000.000.000	--	Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds II Year 2010
Jumlah				83.992.200.000	94.302.304.540	Total

* Didasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia

* Based on the rating result of PT Pemeringkat Efek Indonesia

Biaya perolehan efek hutang tersedia dijual pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 93.088.000.000.

As of December 31, 2010 and 2009, the acquisition cost of available for sale debt securities are amounting to Rp 93,088,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kenaikan dan penurunan nilai wajarnya investasi dalam efek hutang tersedia untuk dijual adalah sebesar Rp 1.929.458.333 dan Rp 1.197.562.873.

As of December 31, 2010 and 2009, the increase and decrease of fair value in available for sale investment in debt securities are amounted to Rp 1,929,458,333 and Rp 1,197,562,873.

**7. Efek Ekuitas yang Diukur Pada Nilai Wajar
Melalui Laporan Laba Rugi**

**7. Equity Securities at Fair Value
Through Profit or Loss**

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak Hubungan Istimewa			Related Party
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (lihat Catatan 12)	151,840	87,600	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (see Note 12)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Astra International Tbk	1,963,800,000	--	PT Astra International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	992,250,000	1,258,425,000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	511,500,000	718,250,000	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	505,575,000	1,132,500,000	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Intiland Development Tbk (d/h)	170,000		PT Intiland Development Tbk (formerly
PT Buana Finance Tbk	41,000	319,941,000	PT Buana Finance Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	--	625,625,000	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Dharmala Intiland Tbk	--	128,000	PT Dharmala Intiland Tbk
Sub Jumlah	<u>3,973,336,000</u>	<u>4,054,869,000</u>	Sub Total
Jumlah	<u>3,973,487,840</u>	<u>4,054,956,600</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, biaya perolehan saham masing-masing adalah sebesar Rp 5.319.489.240 dan Rp 3.922.389.240, kenaikan (penurunan) dari perubahan nilai wajar pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 656.698.035 dan Rp 1.858.985.620.

As of December 31, 2010 and 2009, the acquisition cost of securities amounting to Rp 5,319,489,240 and Rp 3,922,389,240, respectively, increase (decrease) from changes in fair value as of December 31, 2010 and 2009 are amounting to Rp 656,698,035 and Rp 1,858,985,620.

**8. Reksadana yang Diukur Pada Nilai Wajar
Melalui Laporan Laba Rugi**

**8. Mutual Funds at Fair Value
Through Profit or Loss**

Manajer Investasi/ <i>Investment Manager</i>	2010 Rp	2009 Rp	
Fortis Equitra	1,333,596,706	--	Fortis Equitra
Dana Mantap Plus	7,434,902,391	--	Dana Mantap Plus
Spektra	4,024,619,494	--	Spektra
Pesona Amanah - Syariah	5,267,101,949	--	Pesona Amanah - Syariah
Jumlah	<u>18,060,220,540</u>	<u>--</u>	Total

Jumlah reksadana pada 31 Desember 2010 dan 2009, pada Cabang Reasuransi Syariah adalah sebesar Rp 5.267.101.949 dan Rp Nihil (lihat Catatan 44).

Mutual Funds as of December 31, 2010 and 2009 in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp 5,267,101,949 and Rp Nil (see Note 44).

9. Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham

Pihak Ketiga	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Penyertaan/ Investment Value		Third Parties
	2010	2009	2010	2009	
	%	%	Rp	Rp	
PT Asuransi Maipark Indonesia	0.71	0.71	320,000,000	320,000,000	PT Asuransi Maipark Indonesia
PT Sapta Pirsia Mandiri	5.00	5.00	20,000,000	20,000,000	PT Sapta Pirsia Mandiri
PT Pemeringkat Efek Indonesia	0.17	0.17	10,000,000	10,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PT 3P Menara Proteksi Indonesia	0.25	0.25	10,000,000	10,000,000	PT 3P Menara Proteksi Indonesia
Jumlah			360,000,000	360,000,000	Total

Penyertaan pada PT Asuransi Maipark Indonesia merupakan penyertaan pada Perusahaan Asuransi Spesial Risiko Khusus (PASRK) yang didirikan dalam rangka melaksanakan Surat Edaran Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. 1505/LK/2002 tanggal 12 April 2002. Tanggal efektif penyertaan saham adalah 16 Desember 2003.

Investment in PT Asuransi Maipark Indonesia represents Investment in Special Risk Insurance Company (PASRK) which is established in order to comply with the Director General of Financial Institution Circular Letter No. 1505/LK/2002 dated April 12, 2002. The effective date of the investment in shares of stock is December 16, 2003.

10. Properti Investasi

Properti investasi merupakan investasi pada unit satuan kantor Sudirman Plaza Tower II seluas 1.842 m² yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kavling 76-77-78 Jakarta. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga. Hasil dari sewa tersebut dicatat dalam akun "Hasil Investasi" pada laporan laba rugi (lihat Catatan 36).

Investment in property represents investments in office space units at Sudirman Plaza Tower II covering an area of 1,842 sqm, located at Jl. Jenderal Sudirman Kavling 76-77-78 Jakarta. The property has been rented to the third parties. Rental revenue of this investment is recorded as a part of "Income from Investments" account in Statement of Income (see Note 36).

Pada tanggal 30 April 2010, Perusahaan mengalihkan properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri seluas 174 m² (lihat Catatan 15).

On April 30, 2010, the Company transferred its investment property to property used covering an area of 174 sqm (see Note 15).

Perusahaan menggunakan model nilai wajar dalam mencatat nilai properti investasi. Berdasarkan laporan penilaian Felix Sutandar & Rekan tanggal 14 Maret 2011, nilai properti pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 32,565,000,000. Sedangkan, berdasarkan laporan penilaian Felix Sutandar dan Rekan tanggal 4 Februari, 2010, nilai properti pada tahun 2009 adalah sebesar Rp 35,713,000,000.

The Company is using fair value model in recording value of investment in property. Based on appraisal report of Felix Sutandar & Partner dated March 14, 2011, the value of investment property at year 2010 is amounted Rp 32,565,000,000. Based on appraisal report of Felix Sutandar and Partners dated February 4, 2010, the value of investment property at year 2009 is amounted Rp 35,713,000,000.

Perubahan properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement of investment in property is as follow:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	35,713,000,000	35,637,000,000	<i>Balance at Beginning of the Year</i>
Transfer ke Aset Tetap	(3,550,000,000)	--	<i>Transfer to Fixed Assets</i>
Kenaikan Nilai Wajar Tahun 2009	--	76,000,000	<i>Fair Value Increment in 2009</i>
Kenaikan Nilai Wajar Tahun 2010	402,000,000	--	<i>Fair Value Increment in 2010</i>
Saldo Akhir Tahun	32,565,000,000	35,713,000,000	<i>Balance at the End of the Year</i>

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

11. Kas dan Bank

11. Cash on Hand and in Banks

	2010	2009	
	Rp	Rp	(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)
Kas	22,000,000	15,000,000	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	59,471,207,958	38,349,509,786	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Danamon Tbk	3,385,131,295	289,452,729	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	24,779,308	197,287,349	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	1,445,819,841	252,044,647	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Panin Tbk	--	1,008,580	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13,219,138	997,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
US Dolar			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: USD 26,099.74; 2009: USD 8,702.86)	234,662,762	81,806,884	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: USD 26,099.74; 2009: USD 8,702.86)
PT Bank Panin Tbk (2009: USD 931.49)	--	8,756,006	PT Bank Panin Tbk (2009: USD 931.49)
Sub Jumlah	64,574,820,301	39,180,862,981	Sub Total
Jumlah	64,596,820,301	39,195,862,981	Total

Saldo kas dan bank pada 31 Desember 2010 dan 2009, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.447.819.841 dan Rp 252.044.646 (lihat Catatan 44).

Saldo bank pada PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk merupakan bank penampungan untuk bisnis asuransi dengan PT Allianz Life Indonesia.

As of December 31, 2010 and 2009, cash on hand and cash in bank in Sharia Insurance program amounted to Rp 1,447,819,841 and Rp 252,044,646, respectively (see Note 44).

Balance of cash in bank in PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk represents bank reserved for insurance business with PT Allianz Life Indonesia.

12. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa

12. Balances and Transactions with Related Parties

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of accounts balances and transactions with related parties are as follows:

No. Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts Balance/Transactions
1. PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Mempunyai Pengurus yang sama dengan Perusahaan/ <i>Having the same Management with the Company</i>	Sekuritas, piutang reasuransi/ Securities, reinsurance receivables
2. PT Asuransi Bumida 1967	Mempunyai Pemegang Saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Having the same stockholders with the Company</i>	Piutang reasuransi dan hutang reasuransi/ Reinsurance receivables and reinsurance payables
3. AJB Bumiputra 1912	Pemegang Saham/ Stockholder	Piutang reasuransi dan hutang reasuransi/ Reinsurance receivables and reinsurance payables

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2010	2009	Percentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban/Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Total Assets/Liability/Respective Income or Expenses		<i>Equity Securities</i>
	Rp	Rp	2010	2009	
Efek Ekuitas					
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	151,840	87,600	0.0000	0.0000	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
Piutang Reasuransi					<i>Reinsurance Receivables</i>
AJB Bumiputera 1912	1,258,879,236	1,592,580,482	0.2828	0.4714	AJB Bumiputera 1912
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	182,071,767	200,088,620	0.0409	0.0592	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
	1,440,951,003	1,792,669,102			
Hutang Reasuransi					<i>Reinsurance Payables</i>
AJB Bumiputera 1912	1,148,728,747	--	0.1173	0.0000	AJB Bumiputera 1912
PT Asuransi Bumida 1967	--	275,645,976	0.0000	0.1411	PT Asuransi Bumida 1967
	1,148,728,747	275,645,976			
Pendapatan Premi Bruto					<i>Gross Premium Revenues</i>
AJB Bumiputera 1912	29,423,065,365	24,858,809,243	5.2140	5.1721	AJB Bumiputera 1912
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	1,632,328,470	2,137,677,197	0.2893	0.4448	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
PT Asuransi Bumida 1967	3,341,395,309	1,444,941,070	0.5921	0.3006	PT Asuransi Bumida 1967
	34,396,789,144	28,441,427,510			
Beban Klaim Bruto					<i>Gross Claims Expenses</i>
AJB Bumiputera 1912	12,277,166,589	13,569,497,250	3.9732	5.6507	AJB Bumiputera 1912
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	3,520,148,849	645,245,178	1.1392	0.2687	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
PT Asuransi Bumida 1967	940,513,419	1,349,090,981	0.3044	0.5618	PT Asuransi Bumida 1967
	16,737,828,857	15,563,833,409			
Beban Komisi					<i>Commissions Expenses</i>
AJB Bumiputera 1912	5,653,184,802	1,823,379,309	7.7162	2.3999	AJB Bumiputera 1912
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	332,331,633	373,642,437	0.4536	0.4918	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
PT Asuransi Bumida 1967	980,706,778	365,862,532	1.3386	0.4815	PT Asuransi Bumida 1967
	6,966,223,213	2,562,884,278			

13. Piutang Reasuransi

13. Reinsurance Receivables

	2010	2009	<i>(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)</i>	<i>Related Parties (see Note 12)</i>
	Rp	Rp		
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 12)	1,440,951,003	1,792,669,102		
Pihak Ketiga				<i>Third Parties</i>
PT Aviva Indonesia	9,496,297,515	--		PT Aviva Indonesia
PT Bringin Jiwa Sejahtera	5,752,419,260	--		PT Bringin Jiwa Sejahtera
PT Prudential Bancbali Life Insurance	5,054,097,583	6,534,155,525		PT Prudential Bancbali Life Insurance
PT Asuransi Jiwasraya	2,686,711,864	2,428,374,293		PT Asuransi Jiwasraya
PT Prudential Life Syariah	2,306,012,719	1,915,102,297		PT Prudential Life Syariah
PT Commonwealth Life	2,161,049,083	531,765,145		PT Commonwealth Life
UIB Asia Reinsurance Brokers	1,314,425,096	--		UIB Asia Reinsurance Brokers

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2010	2009	
	(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)	Rp	(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)
	Rp	Rp	
PT Allianz Life Indonesia	1,042,030,376	3,272,220,925	PT Allianz Life Indonesia
PT Asrinda Arthatasangga	797,207,720	1,543,618,323	PT Asrinda Arthatasangga
PT Asuransi Sinarmas Life Indonesia	450,720,210	1,398,432,851	PT Asuransi Sinarmas Life Indonesia
PT Asuransi Bintang	387,112,375	1,397,770,684	PT Asuransi Bintang
PT Sequis Life	66,801,353	2,774,250,416	PT Sequis Life
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>34,356,111,584</u>	<u>15,911,496,687</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah Pihak Ketiga	<u>50,622,279,963</u>	<u>37,707,187,145</u>	Total Third Parties
 Jumlah	 <u>52,063,230,966</u>	 <u>39,499,856,247</u>	 Total
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(310,499,156)</u>	<u>(750,006,621)</u>	Less: Allowance for Doubtful Accounts
 Jumlah Bersih	 <u>51,752,731,810</u>	 <u>38,749,849,626</u>	 Total - Net

Saldo piutang reasuransi pada 31 Desember 2010 dan 2009 dalam valuta asing sebesar:

	2010	2009	
	(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)	Rp	(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)
	Rp	Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (2010: USD 2,079.71; 2009: USD 20,076.45)	18,698,673	188,718,630	Related Parties (2010: USD 2,079.71; 2009: USD 20,076.45)
 Pihak Ketiga (2010: USD 612,093.55, SGD 12.97, EUR 91.02, dan mata uang asing lainnya ekuivalen Rp 590,796.71; 2009: USD 218,437.14 SGD 5,782.52, EUR 2,052.56, dan mata uang asing lainnya ekuivalen Rp 76,028.820)	 5,523,620,255	 2,195,801,711	 Third Parties (2010: USD 612,093.55, SGD 12.97, EUR 91.02, and in others foreign currencies equivalent to Rp 590,796.71; 2009: USD 218,437.14 SGD 5,782.52, EUR 2,052.56, and in others foreign currencies equivalent to Rp 76,028.820)
 Jumlah	 <u>5,542,318,927</u>	 <u>2,384,520,341</u>	 Total

Analisa umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

The aging schedule of reinsurance receivables is as follows:

	2010	2009	
	(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)	Rp	(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	37,009,504,488	32,253,218,529	Not Yet Due
Lewat Jatuh Tempo			Past Due
Tidak lebih dari 30 hari	1,711,596,590	--	Not more than 30 days
31 - 60 hari	7,085,252,556	2,888,698,065	31 - 60 days
61 - 90 hari	773,978,020	411,045,556	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	<u>5,482,899,313</u>	<u>3,946,894,097</u>	Over 90 days
 Jumlah	 <u>52,063,230,966</u>	 <u>39,499,856,247</u>	 Total

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for doubtful accounts is as follows:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	750,006,621	758,622,352	<i>Beginning Balance</i>
Pemulihian	--	(8,615,731)	<i>Recovery</i>
Penghapusan	<u>(439,507,465)</u>	<u>--</u>	<i>Write-off</i>
Saldo Akhir Tahun	310,499,156	750,006,621	<i>Ending Balance</i>

Saldo piutang reasuransi pada 31 Desember 2010 dan 2009, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 7.104.355.532 dan Rp 4.403.850.9012 (lihat Catatan 44).

As of December 31, 2010 and 2009, reinsurance receivables in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp 7,104,355,532 and Rp 4,403,850,902, respectively (see Note 44).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai dan tidak tertagihnya piutang reasuransi.

The management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the impairment of accounts receivables and uncollectible reinsurance receivables.

14. Piutang Retrosesi

14. Retrocession Receivables

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Dalam Negeri			Domestic
PT Tugu Reasuransi Indonesia	272,541,380	18,658,073	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp 250.000.000)	<u>22,667,445</u>	<u>57,228,674</u>	Others (each below Rp 250,000,000)
Sub Jumlah	<u>295,208,825</u>	<u>75,886,747</u>	Sub Total
Luar Negeri			Overseas
Swiss reinsurance Company	8,513,526,365	--	Swiss reinsurance Company
Asia Reinsurance broker	1,052,863,203	15,731,052	Asia Reinsurance broker
AON RE	736,832,948	4,351,757,964	AON RE
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	<u>607,733,738</u>	<u>1,346,397,535</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Sub Jumlah	<u>10,910,956,254</u>	<u>5,713,886,551</u>	Sub Total
Jumlah	11,206,165,079	5,789,773,297	Total
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(347,197,281)</u>	<u>(347,197,281)</u>	Less: Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah - Bersih	10,858,967,798	5,442,576,016	Total - Net

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Saldo piutang retrosesi pada 31 Desember 2010 dan 2009 dalam valuta asing sebesar:

Retrocession receivables balance as of December 31, 2010 and 2009 recorded in foreign currency are:

	2010	2009	<i>(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)</i>	<i>Third Parties</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>		
Pihak Ketiga				
Dalam Negeri				<i>Domestic</i>
(2010: USD 4,952.30 dan SGD 9.49; 2009: USD 2,452.27)	44,591,065	23,051,338		(2010: USD 4,952.30 and SGD 9.49; 2009: USD 2,452.27)
Luar Negeri				<i>Overseas</i>
(2010: USD 32,241.42; 2009: USD 2,385.65)	289,882,607	22,425,110		(2010: USD 32,241.42; 2009: USD 2,385.65)
Jumlah	334,473,672	45,476,448		Total

Analisa umur piutang retrosesi adalah sebagai berikut:

The aging schedule of retrocession receivables is as follows:

	2010	2009	<i>(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)</i>	<i>Not Yet Due Past Due 31 - 60 days Over 60 days</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>		
Belum Jatuh Tempo	9,885,341,730	779,956,789		
Lewat Jatuh Tempo				
31 - 60 hari	--	3,167,571,204		
lebih dari 60 hari	1,320,823,349	1,842,245,304		
Jumlah	11,206,165,079	5,789,773,297		Total

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for doubtful accounts is as follows:

	2010	2009	
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
Saldo Awal Tahun	347,197,281	347,197,281	<i>Beginning Balance</i>
Penghapusan	--	--	<i>Write-off</i>
Saldo Akhir Tahun	347,197,281	347,197,281	Ending Balance

Saldo piutang retrosesi pada 31 Desember 2010 dan 2009, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 471.180.482 (lihat Catatan 44).

As of December 31, 2010 and 2009, retrocession receivables in Syariah Insurance program amounted to Rp Nil and Rp 471,180,482, respectively (see Note 44).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai dan tidak tertagihnya piutang retrosesi.

The management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the impairment of accounts receivables and uncollectible reinsurance receivables.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

	2010					Acquisition Cost Buildings Vehicles Office Equipment Total
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						
Bangunan	17,954,745,754	333,213,560	--	3,550,000,000	21,837,959,314	Buildings
Kendaraan Bermotor	2,525,300,000	525,359,000	110,900,000	--	2,939,759,000	Vehicles
Inventaris Kantor	1,607,921,723	549,240,907	21,786,615	--	2,135,376,015	Office Equipment
Jumlah	<u>22,087,967,477</u>	<u>1,407,813,467</u>	<u>132,686,615</u>	<u>3,550,000,000</u>	<u>26,913,094,329</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	2,912,288,534	1,155,084,358	--	--	4,067,372,892	Buildings
Kendaraan Bermotor	645,388,333	563,449,083	109,001,667	--	1,099,835,750	Vehicles
Inventaris Kantor	1,065,408,451	342,188,687	21,786,615	--	1,385,810,523	Office Equipment
Jumlah	<u>4,623,085,318</u>	<u>2,060,722,128</u>	<u>130,788,282</u>	--	<u>6,553,019,165</u>	Total
Nilai Buku	<u><u>17,464,882,159</u></u>				<u><u>20,360,075,164</u></u>	Net Book Value
2009						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Acquisition Cost Buildings Vehicles Office Equipment Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						
Bangunan	17,954,745,754	--	--	--	17,954,745,754	Buildings
Kendaraan Bermotor	2,092,750,000	1,552,700,000	1,120,150,000	--	2,525,300,000	Vehicles
Inventaris Kantor	1,385,986,331	229,234,692	7,299,300	--	1,607,921,723	Office Equipment
Jumlah	<u>21,433,482,085</u>	<u>1,781,934,692</u>	<u>1,127,449,300</u>	--	<u>22,087,967,477</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1,902,949,685	1,009,338,849	--		2,912,288,534	Buildings
Kendaraan Bermotor	1,319,543,333	421,208,333	1,095,363,333	--	645,388,333	Vehicles
Inventaris Kantor	787,349,407	285,358,344	7,299,300	--	1,065,408,451	Office Equipment
Jumlah	<u>4,009,842,425</u>	<u>1,715,905,526</u>	<u>1,102,662,633</u>	--	<u>4,623,085,318</u>	Total
Nilai Buku	<u><u>17,423,639,660</u></u>				<u><u>17,464,882,159</u></u>	Net Book Value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp 2.060.722.128 dan Rp 1.715.905.526 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009.

Depreciation charged to operation is Rp 2,060,722,128 and Rp 1,715,905,526 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967 dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (pihak hubungan istimewa) dan PT Sarana Lindung Upaya (pihak ketiga), terhadap risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 23.058.850.000 dan Rp 13.127.200.000 masing-masing pada 31 Desember 2010 dan 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Company's fixed assets have been insured to PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967 and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (related party) and PT Sarana Lindung Upaya (third party) against losses from damage risks and other risks with sum insured of Rp 23,058,850,000 and Rp 13,127,200,000 as of December 31, 2010 and 2009, respectively. Management believes that the sum insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Pada tanggal 30 April 2010, Perusahaan, sebagai dampak dari perubahan penggunaan, telah melakukan reklasifikasi bangunan dari properti investasi ke aset tetap sebesar Rp 3,550,000,000 sebagai penambahan aset tetap (lihat Catatan 10).

On April 30, 2010, the Company, as a result of change in use, has reclassified its building from investment properties to fixed assets amounting to Rp 3,549,900,000 as the additions in fixed assets (see Note 10).

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan penjualan dan penghapusan inventaris kantor dan kendaraan bermotor. Perincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Harga Jual	112,887,100	280,545,000	Selling Price
Dikurangi: Nilai Buku	1,898,333	24,786,667	Less: Net Book Value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	110,988,767	255,758,333	Gain on Sale of Fixed Assets

Saldo nilai buku aset tetap pada 31 Desember 2010 dan 2009, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 17.158.854 dan Nihil (lihat Catatan 44).

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

The disposals of fixed assets for the years ended December 31, 2010 and 2009, represents sale and disposal of office equipment and vehicles. The detail of sales of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2010 and 2009, book value of fixed assets in Syariah Reinsurance Branch amounted to Rp 17,158,854 and nil, respectively (see Note 44).

16. Aset Lain-lain - Rupa-rupa

16. Other Assets - Miscellaneous

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Aset Tetap yang Tidak Digunakan	6,117,998,238	6,117,998,238	Unused Fixed Assets
Bunga Masih Harus Diterima	1,908,554,782	1,943,298,930	Interest Receivable
Asuransi Dibayar di Muka	549,280,924	423,128,509	Prepaid Insurance
Piutang Karyawan	343,825,768	134,693,478	Employees' Loan
Piutang Lain-lain	21,991,059	166,392,577	Other Receivables
Lain-lain	205,386,856	396,350,933	Others
Jumlah	9,147,037,627	9,181,862,665	Total

Aset tetap yang tidak digunakan merupakan tanah dan bangunan yang tidak digunakan terletak di Graha Marein, Jl. Palmerah Utara No.100 Jakarta 11480. Saat ini, aset tetap tersebut tidak digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, dan Perusahaan berencana untuk menjual aset tetap tersebut.

Bunga masih harus diterima merupakan pendapatan bunga deposito dan bunga obligasi yang masih harus diterima.

Piutang karyawan merupakan pinjaman sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor yang dikenakan bunga sebesar 4% dengan jangka waktu 1 - 3 tahun.

Asuransi dibayar di muka merupakan biaya dibayar di muka atas asuransi aset tetap, asuransi kecelakaan diri direksi dan karyawan Perusahaan.

Saldo bunga masih harus diterima pada 31 Desember 2010 dan 2009, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 90.022.338 dan Rp 145.977.209 (lihat Catatan 44).

Unused fixed assets are unused land and building which located at Graha Marein, Jl. Palmerah Utara No. 100 Jakarta 11480. Currently, this fixed asset is not used in operation and the Company has a plan to sell this fixed asset.

Interest receivables represent accrued interest on time deposits and debt securities.

Employee's loan represents loans in relation with purchases of vehicles which bears interest of 4% with covering period of 1 - 3 years.

Prepaid insurance represents prepaid insurance expenses for Company's property and equipment, personal accident directors and employees.

As of December 31, 2010 and 2009, interest receivables in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp 90,022,338 and Rp 145,977,209, respectively (see Note 44).

17. Hutang Reasuransi

17. Reinsurance Payables

	2010	2009	
	(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)	Rp	Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 9)	1,148,728,747	275,645,976	Related Parties (see Note 9)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT AIA Financial	5,141,211,562	575,002,032	PT AIA Financial
PT Asuransi Wanaartha Life	1,451,763,835	980,428,197	PT Asuransi Wanaartha Life
PT Panin Insurance Tbk	1,313,330,727	628,103,165	PT Panin Insurance Tbk
PT Manulife Indonesia	728,428,553	996,163,310	PT Manulife Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	7,255,109	3,171,080,388	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah Pihak Ketiga	8,641,989,785	6,350,777,092	Total Third Parties
Jumlah	9,790,718,532	6,626,423,068	Total

Atas saldo hutang reasuransi pada 31 Desember 2010 dan 2009, tercatat hutang dalam valuta asing sebesar:

Reinsurance payables balance as of December 31, 2010 and 2009, recorded in foreign currencies are:

	2010	2009	
	(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)	Rp	Rp
Pihak Ketiga			Third Parties
(2010: USD 139,315.74			(2010: USD 139,315.74
dan mata uang asing lainnya ekuivalen			in others foreign currencies equivalent to
Rp 346,265,620 ; 2009: USD 81,228.05,			Rp 346,265,620 ; 2009: USD 81,228.05,
dan mata uang asing lainnya ekuivalen			in others foreign currencies
Rp 84,291,867)	1,598,853,438	847,835,537	equivalent to Rp 84,291,867)
Jumlah	1,598,853,438	847,835,537	Total

Saldo hutang reasuransi pada 31 Desember 2010 dan 2009, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 12.243.834 dan Rp 524.884.017 (lihat Catatan 44).

As of December 31, 2010 and 2009, retrocession payables in Syariah Reinsurance Branch amounted to Rp 12,243,834 and Rp 524,884,017 respectively (see Note 44).

18. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

18. Estimated Own Retention Claims

	2010	2009	
	(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)	Rp	Rp
Jenis Pertanggungan			Class of Business
Kebakaran	32,894,258,739	26,868,825,925	Fire
Pengangkutan Laut	4,397,321,986	6,333,465,666	Marine Cargo
Rangka Kapal	4,763,965,323	5,563,122,118	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	6,137,097,199	10,272,318,183	Motor Vehicles and Others
Jiwa	14,713,919,761	6,983,872,602	Life
Jumlah	62,906,563,008	56,021,604,494	Total

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah sebesar Rp 7.883.893.458 dan Rp 4.937.538.187 masing-masing pada 31 Desember 2010 dan 2009.

Saldo estimasi klaim retensi sendiri pada 31 Desember 2010 dan 2009, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 2.723.180.422 dan Rp 1.708.684.431 (lihat Catatan 44).

Jumlah klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) pada Cabang Reasuransi Syariah adalah sebesar Rp 168.232.083 dan Rp 14.350.291 masing-masing pada 31 Desember 2010 dan 2009.

19. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Jenis Pertanggungan	2010	2009	<i>Class of Business</i>
	(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)	Rp	
Kebakaran	19,792,672,273	18,040,715,731	Fire
Pengangkutan Laut	3,979,241,912	4,000,087,900	Marine Cargo
Rangka Kapal	2,460,216,075	2,909,877,939	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	17,907,654,835	15,618,688,259	Motor Vehicles and Others
Jiwa	117,774,142,211	77,860,490,915	Life
Jumlah	161,913,927,306	118,429,860,744	Total

Saldo premi yang belum merupakan pendapatan pada 31 Desember 2010 dan 2009, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 6.231.061.897 dan Rp 3.327.998.067 (lihat Catatan 44).

20. Hutang Retrosesi

Pihak Ketiga	2010	2009	<i>Third Parties</i>
	(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)	Rp	
Dalam Negeri			Domestic
PT Reasuransi Internasional Indonesia	1,250,631,210	1,139,723,512	PT Reasuransi Internasional Indonesia
Asia Re Binajasa	1,188,657,734	--	Asia Re Binajasa
PT Reasuransi Nasional Indonesia	437,089,423	704,019,610	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Luar Negeri			Overseas
Munich Reinsurance Company, Jerman	10,279,610,659	5,700,358,593	Munich Reinsurance Company, Germany
National Reinsurance Corporation of Philipine	1,469,062,123	--	National Reinsurance Corporation of Philipine
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,415,848,157	2,488,321,426	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	16,040,899,307	10,032,423,141	Total

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Total claims Incurred But Not Reported (IBNR) amounting Rp 7,883,893,458 and Rp 4,937,538,187 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

As of December 31, 2010 and 2009, estimated own retention claims in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp 2,723,180,422 and Rp 1,708,684,431, respectively (see Note 44).

Total claims Incurred But Not Reported (IBNR) in Sharia Reinsurance Branch amounting Rp 168,232,083 and Rp 14,350,291 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

19. Unearned Premiums

As of December 31, 2010 and 2009, unearned premiums in Sharia Reinsurance Sharia amounted to Rp 6,231,061,897 and Rp 3,327,998,067, respectively (see Note 44).

20. Retrocession Payables

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Saldo hutang retrosesi pada 31 Desember 2010 dan 2009 dalam valuta asing sebesar:

Retrocession payables balance as of December 31, 2010 and 2009 recorded in foreign currencies are:

	2010	2009	
	(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)	Rp	Third Parties Domestic
Pihak Ketiga			
Dalam Negeri			
(2010 : USD 19.139,35; 2009: USD 11.870,10)	172,081,896	111,578,940	(2010 : USD 19,139.35 ; 2009: USD 11,870.10)
Luar Negeri			
(2010 : 22.624,37; 2009: USD 26.134,50)	203,415,711	245,664,300	(2010: 22,624.37; 2009: USD 26,134.50)
Jumlah	375,497,607	357,243,240	Total

Saldo hutang retrosesi pada 31 Desember 2010 dan 2009, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 2.294.106.608 dan Rp 1.466.379.015 (lihat Catatan 44).

As of December 31, 2010 and 2009, retrocession payables in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp 2,294,106,608 dan Rp 1,466,379,015 (see Note 44).

21. Hutang Lain-lain

21. Hutang Lain-lain

	2010	2009	
	(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)	Rp	Tabarru Fund Others
Dana Tabarru			
Lain-lain			
(2010 : 4,466,140,821)	4,466,140,821	2,767,800,735	
	793,357,775	127,195,201	
Jumlah	5,259,498,596	2,894,995,936	Total

22. Biaya Masih Harus Dibayar

22. Accrued Expenses

	2010	2009	
	(Disajikan Kembali, Catatan 3/ Restated, Note 3)	Rp	Professional Expenses Others
Biaya Tenaga Ahli			
Lain-lain			
(2010 : 115,500,000)	115,500,000	92,500,000	
	76,199,707	38,125,627	
Jumlah	191,699,707	130,625,627	Total

23. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2010 Rp	2009 Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	--	66,064,459
Jumlah	--	66,064,459

23. Taxation

a. Prepaid Tax

Income Tax Article 21
Total

b. Hutang Pajak

	2010 Rp	2009 Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	95,013,752	--
Pajak Penghasilan Pasal 23	9,609,074	1,343,935
Pajak Penghasilan Pasal 25 (Desember)	746,154,421	43,870,657
Pajak Penghasilan Pasal 29	2,606,314,414	4,203,445,447
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	3,958,948	12,293,679
Jumlah	3,461,050,609	4,260,953,718

b. Taxes Payable

Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25 (December)
Income Tax Article 29
Value Added Tax - Out

Total

c. Manfaat (Beban) Pajak

	2010 Rp	2009 Rp
Pajak Kini	(11,677,189,000)	(5,732,382,040)
Pajak Tangguhan	3,548,751,348	(1,627,498,432)
Jumlah	(8,128,437,652)	(7,359,880,472)

c. Tax Benefit (Expenses)

Current Tax
Deferred Tax

Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam Laporan Laba Rugi dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before income tax according to Statements of Income and estimated taxable income (tax loss) for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak	<u>54,131,073,807</u>	<u>39,096,195,872</u>	<i>Income Before Income Tax</i>
Beda Waktu			Timing Differences
(Kenaikan) Penurunan Estimasi klaim			(Increase) Decrease of Estimated Own
Retensi Sendiri	2,950,964,131	2,633,094,135	Retention Claims
Beban Imbalan Kerja - Bersih	(34,575,193)	121,848,682	Employee Benefits Expenses - Net
Penyusutan Aset Tetap	(134,184,031)	(70,338,750)	Depreciation of Fixed Assets
Kenaikan Premi yang Belum			
Merupakan Pendapatan	12,227,929,264	(2,272,571,485)	Increase of Unearned Premiums
Kenaikan Nilai Wajar			Fair Value Increment of
Properti Investasi	(402,000,000)	(76,000,000)	Investment in Property
Pemulihan (Penghapusan) Penyisihan			Recovery (Written Off)
Piutang Ragu-ragu	(439,507,465)	(67,757,519)	Allowance for Doubtful Accounts
Beda Tetap			Permanent Differences
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan			Non deductible Expense
Pajak Penghasilan	2,515,233,739	1,851,722,416	Income Tax
Asuransi Jiwa	1,106,076,421	856,846,141	Life Insurance
Perawatan Kendaraan Bermotor	144,239,982	105,570,012	Repair and Maintenance of Vehicles
Biaya Kantor Rutin	156,899,175	228,563,369	Routine Office Expense
Keanggotaan	14,425,003	28,881,000	Memberships
Beban Pajak	--	19,373,244	Tax Expense
Asuransi Kerugian	37,687,450	24,707,524	Loss Insurance
Lain-lain	1,026,156,003	522,108,160	Others
Penghasilan yang Pajaknya Bersifat Final	<u>(26,591,661,805)</u>	<u>(22,529,429,368)</u>	<i>Income Subjected to Final Tax</i>
Laba (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan	<u>46,708,756,480</u>	<u>20,472,793,433</u>	<i>Current Year Taxable Income(Fiscal Loss)</i>
Laba Kena Pajak	<u>46,708,756,480</u>	<u>20,472,793,433</u>	Taxable Income
Laba Kena Pajak (Dibulatkan)	<u>46,708,756,000</u>	<u>20,472,793,000</u>	Taxable Income (Rounded)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:			Estimated Corporate Income Tax
25% x Rp 46,708,756,000	11,677,189,000	--	25% x Rp 46,708,756,000
28% x Rp 20,472,793,000	--	5,732,382,040	28% x Rp 20,472,793,000
Dikurangi:			
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	<u>(9,070,874,586)</u>	<u>(1,528,936,593)</u>	Deducted : Prepayment of Income Taxes
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan	<u>2,606,314,414</u>	<u>4,203,445,447</u>	Estimated Tax Payable Corporate Income
Badan	<u>2,606,314,414</u>	<u>4,203,445,447</u>	Tax

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Aktiva Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Piutang	164,424,109	274,300,976	Receivables
Aset Tetap	33,546,008	60,497,344	Fixed Assets
Estimasi Klaim			Estimated Own
Retensi Sendiri	1,972,125,579	1,234,384,547	Retention Claims
Kewajiban Diestimasi atas			Estimated Liabilities on
Imbalan Kerja	129,711,064	138,354,862	Employee Benefits
Properti Investasi	(506,784,087)	(406,284,087)	Investment in Property
	<u>1,793,022,673</u>	<u>1,301,253,642</u>	
Kewajiban Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
Premi yang Belum			Unearned
Merupakan Pendapatan	3,206,805,205	6,263,787,522	Premiums
Kewajiban Pajak			Deferred Tax
Tangguhan - Bersih	<u>(1,413,782,532)</u>	<u>(4,962,533,880)</u>	Liabilities - Net

24. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

a. Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal, yang dikelola oleh Dana Pensiun PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Iuran pensiun dihitung dengan penilaian aktuaria yang dilakukan secara berkala. Jumlah iuran karyawan adalah 6% dari gaji pokok, sedangkan sisa pendanaan program pensiun akan ditanggung oleh Perusahaan.

Pada tanggal neraca, aset bersih dan kewajiban aktuaria adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp	
Aset Bersih	4,264,141,255	3,524,566,386	Net Assets
Kewajiban Aktuaria	<u>(3,352,293,010)</u>	<u>(3,325,202,969)</u>	Actuarial Liabilities
Jumlah	911,848,245	199,363,417	Total

Aset bersih dan kewajiban aktuaria per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dibuat berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit.

Berdasarkan laporan dana pensiun PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk per 31 Desember 2007, kewajiban aktuaria dana pensiun dihitung dengan menggunakan metode *Projected Benefit Cost Method – Attained Age Normal* berdasarkan laporan aktuaria tanggal 19 Maret 2008 oleh aktuaris PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria.

24. Estimated Liabilities on Employee Benefits

a. Pension Program

The Company established defined benefit pension plans covering all permanent employees, which managed by pension funds of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk and have been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Retirement contribution is determined by periodic actuarial calculation. The employees contribute 6% of their basic salaries while the remaining of the fund program is beared by the Company.

At balance sheet dates, the net assets and actuarial liabilities are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Aset Bersih	4,264,141,255	3,524,566,386	Net Assets
Kewajiban Aktuaria	<u>(3,352,293,010)</u>	<u>(3,325,202,969)</u>	Actuarial Liabilities
Jumlah	911,848,245	199,363,417	Total

As of December 31, 2010 and 2009, the net asset and actuarial liabilities was based on audited financial statements.

Based on financial statements of pension fund of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk as of December 31, 2007, the actuarial liabilities of pension fund was computed by using Projected Benefit Cost Method – Attained Age Normal based on actuarial report dated March 19, 2008 by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria.

Asumsi Aktuaria		Actuarial Assumptions
Tingkat hasil investasi	13% (2009: 13%) per tahun/per annum	Investment rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	10% (2009: 10%) per tahun/per annum	Pension basic salary increase rate
Tabel mortalita	CSO '80	Table of Mortality
Tingkat pengunduran diri	10% untuk peserta yang berusia 20 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 50 tahun sebelum 20 April 1992 dan 45 tahun setelah 20 April 1992/1% for participants with age of 20 years, proportionally reduced to 0% for participants with age of 50 years before April 20, 1992 and age of 45 years after April 20, 1992	Resignation rate
Tingkat pensiun dipercepat	Diasumsikan usia 45 tahun/Assumed 45 years old	Early Retirement rate
Tingkat cacat	10% dari tabel CSO '80/10% of CSO '80 table	Disability rate
Biaya tambahan	7,5% dari iuran normal/7,5% of normal contribution	Additional charges
Pajak	Pajak atas manfaat pensiun ditanggung oleh penerima manfaat/tax on pension benefit are charged to the benefit recipients	Taxes

Perusahaan mengambil kebijakan frekuensi penilaian aktuaria paling lama setiap 3 (tiga) tahun sekali.

The Company has policy to use actuarial appraisal at least once in every 3 (three) years.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

b. Program Imbalan Kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja pada tanggal 31 December 2010 dan 2009 dihitung oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporan tanggal 29 Maret 2011 dan 22 Maret 2010.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Ages
Tingkat diskonto	10%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	6%	Estimated of future salary increase
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia II/Indonesian Mortality Table 2	Mortality table
Tingkat Cacat	5%	Disability rate
Tingkat Pengunduran Diri	0%	Resignation rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Rincian kewajiban diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The detail of employee benefits liabilities is as follows:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	553,419,448	431,570,766	<i>Balance at The Beginning of The Year</i>
Ditambah: Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	141,539,387	121,848,682	<i>Add: Current Year Employee Benefit</i>
Biaya Pemutusan Hubungan Kerja	<u>(176,114,580)</u>	--	<i>Severence Expenses</i>
Saldo Akhir Tahun	518,844,255	553,419,448	<i>Balance at The End of The Year</i>

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Detail of employee benefits expenses in current year is as follows:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Beban Jasa Kini	173,913,433	163,820,321	<i>Current Employee Benefits Expenses</i>
Beban Bunga	470,893,134	420,461,858	<i>Interest Expense</i>
Amortisasi Kewajiban Transisi	3,088,889	3,088,889	<i>Amortization of Transitional Liabilities</i>
Amortisasi Akumulasi (Keuntungan)			<i>Amortization of Accumulated Actuarial</i>
Kerugian Aktuaria	118,130,790	44,366,496	<i>(Gain) Loss</i>
Iuran Dana Pensiun/Premi Asuransi	<u>(272,030,220)</u>	<u>(264,302,550)</u>	<i>Pension Fund/Premiums</i>
Hasil Aset Bersih	<u>(352,456,639)</u>	<u>(245,586,332)</u>	<i>Net Asset Income</i>
Jumlah Beban Imbalan Kerja	141,539,387	121,848,682	<i>Total Employee Benefits Expenses</i>

25. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2010		
	Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total
	%	Rp	
Pemegang Saham			
RBS Coutts Bank Ltd, Singapura	21.01	81,606,104	16,321,220,800
Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912	19.69	76,477,268	15,295,453,600
Asuransi Bina Dana Artha, Tbk	14.75	57,280,864	11,456,172,800
ABN Amro Nominees Singapore PTE Ltd	12.09	46,947,980	9,389,596,000
Felicity Gold Corporation	5.98	23,230,512	4,646,102,400
UBS AG Hongkong Non Treaty	5.07	19,696,256	3,939,251,200
Sukarto Bujung	5.04	19,591,500	3,918,300,000
Masyarakat (kurang dari 5%)	16.37	63,513,277	12,702,655,400
Jumlah	100.00	388,343,761	77,668,752,200

Pemegang Saham	2009		
	Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total
	%	Rp	
Pemegang Saham			
ABN AMRO Bank N.V., Singapura	30.32	117,747,714	23,549,542,800
RBS Coutts Bank Ltd, Singapura	21.01	81,606,104	16,321,220,800
Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912	19.69	76,477,268	15,295,453,600
Felicity Gold Corporation	5.98	23,230,512	4,646,102,400
UBS AG, Cabang Hong Kong	5.07	19,696,256	3,939,251,200
Masyarakat (kurang dari 5%)	17.93	69,585,907	13,917,181,400
Jumlah	100.00	388,343,761	77,668,752,200

26. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Tambahan Modal Disetor atas Penawaran Umum Perdana Tahun 1989 (lihat Catatan 1.b)	8,000,000,000	8,000,000,000
Tambahan Modal Disetor atas Penawaran Umum Terbatas I dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahun 1990 (lihat Catatan 1.b)	4,200,000,000	4,200,000,000
Pembagian Saham Bonus Tahun 1994 (lihat Catatan 1.b)	(9,100,000,000)	(9,100,000,000)
Tambahan Modal Disetor atas Pembagian Dividen Saham Tahun 2004 (lihat Catatan 1.b)	3,640,000,000	3,640,000,000
Pembagian Saham Bonus Tahun 2004 (lihat Catatan 1.b)	(1,820,000,000)	(1,820,000,000)
Pembagian Saham Bonus Tahun 2009 (lihat Catatan 1.b)	(3,441,366,000)	(3,441,366,000)
Pembagian Deviden Saham Tahun 2009 (lihat Catatan 1.b)	6,680,431,800	6,680,431,800
Jumlah	8,159,065,800	8,159,065,800
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(1,472,722,007)	(1,472,722,007)
Bersih	6,686,343,793	6,686,343,793

26. Additional Paid In Capital - Net

The details of this account as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Additional Paid in Capital from Initial Public Offering in 1989 (see Note 1.b)	
Additional Paid in Capital from Right Issue I in Connection with Limited Public Offering in 1990 (see Note 1.b)	
Distribution of Bonus Shares in 1994 (see Note 1.b)	
Additional Paid in Capital from Shares Dividends in 2004 (see Notes 1.b)	
Distribution of Bonus Shares in 2004 (see Note 1.b)	
Distribution of Bonus Shares in 2009 (see Note 1.b)	
Distribution of Stock Dividends in 2009 (see Note 1.b)	
Total Stock Issuance Cost Net	

27. Pembagian Laba dan Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Mei 2010 yang diaktakan dengan akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 113, disetujui menggunakan sebagian keuntungan bersih tahun 2009 sebesar Rp 31.736.315.400 dengan membayarkan sebagai deviden tunai sebesar Rp 6.990.187.698 untuk dibagikan kepada 388.343.761 saham atau sebesar Rp 18 setiap saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Juni 2009 yang diaktakan dengan akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 103, disetujui menggunakan keuntungan bersih tahun 2008 sebesar Rp 21.151.085.115 dengan membayarkan sebagai deviden tunai sebesar Rp 4.731.999.990 untuk dibagikan kepada 315.466.666 saham atau sebesar 15 setiap saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal yang sama dengan RUPST yang diaktakan dengan akta Notaris No. 46 dari Notaris yang sama, disetujui penambahan modal disetor sebesar Rp 14.575.419.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 3.441.366.000 yang berasal dari ajio saham dibagikan sebagai saham bonus kepada 17.206.830 saham;
- Sebesar Rp 11.134.053.000 yang berasal dari saldo laba dibagikan sebagai deviden saham kepada 55.670.265 saham.

28. Laba Per Saham Dasar

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp	<i>Net Income</i> <i>Weighted Average Number of Outstanding Shares</i> <i>Basic Earnings per Shares</i>
Laba Bersih	46,002,636,156	31,736,315,400	Net Income
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (Lembar)	388,343,761	388,343,761	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Laba per Saham Dasar	118	82	Basic Earnings per Shares

27. Distribution of Profit and Appropriation of Retained Earnings

In the Annual General Stockholders' Meeting held on May 26, 2010, which was covered under notarial deed No. 113 by Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, the stockholders resolved the usage of the net income of 2009 amounting to Rp 31,736,315,400 to pay cash dividends amounting to Rp 6,990,187,698 for 388,343,761 shares or Rp 18 per share.

In the Annual General Stockholders' Meeting held on (AGSM) June 24, 2009, which was covered under notarial deed No. 46 by Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, the stockholders resolved the usage of the net income of 2008 amounting to Rp 21,151,085,115 to pay cash dividends amounting to Rp 4,731,999,990 for 315,466,666 shares or Rp 15 per share.

Based on the Extraordinary General Stockholders' Meeting held on the same date with AGSM, which was covered under notarial deed No. 46 by the same Notary, the stockholders resolved the addition of paid up capital amounting to Rp 14,575,419,000 with the conditions as follows:

- An amount of Rp 3,441,366,000 which originated from additional paid in capital is declared as bonus shares for 17,206,830 shares;
- An amount of Rp 11,134,053,000 which originated from retained earnings is declared as shares dividend for 55,670,265 shares.

28. Basic Earnings Per Share

Net Income

Net income for the purpose of calculating earnings per share (numerator) are as follows:

29. Premi Bruto

29. Gross Premiums

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Kebakaran	87,516,352,899	89,574,961,451	Fire
Pengangkutan Laut	14,477,794,121	14,439,654,544	Marine Cargo
Rangka Kapal	8,446,013,846	9,479,526,724	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	66,116,759,546	58,091,471,450	Motor Vehicles and Others
Jiwa	<u>353,350,321,661</u>	<u>280,604,553,176</u>	Life
	<u>529,907,242,073</u>	<u>452,190,167,345</u>	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 12)			Related Parties (see Note 12)
Kerugian	4,973,723,779	3,582,618,267	General
Jiwa	<u>29,423,065,365</u>	<u>24,858,809,243</u>	Life
	<u>34,396,789,144</u>	<u>28,441,427,510</u>	
Jumlah	<u>564,304,031,217</u>	<u>480,631,594,855</u>	Total

Rincian pihak-pihak yang memberikan kontribusi sekurang-kurangnya 10% dari pendapatan premi bruto adalah :

Detail of parties who give contribution for at least 10% of gross premiums are:

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Allianz Life Indonesia	113,009,297,548	57,153,781,882	PT Allianz Life Indonesia
PT Prudential Life Assurance	93,426,090,686	84,535,111,228	PT Prudential Life Assurance
PT Asuransi Aviva Indonesia (d/h PT Asuransi Winterthur Life Indonesia)	<u>64,580,311,360</u>	<u>10,336,921,855</u>	PT Asuransi Aviva Indonesia (formerly PT Asuransi Winterthur Life Indonesia)
Jumlah	<u>158,006,402,047</u>	<u>141,688,893,110</u>	Total

30. Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

30. Decrease (Increase) in Unearned Premiums

	2010 Rp	2009 Rp	
Kebakaran	(1,633,977,539)	84,470,529	Fire
Pengangkutan Laut	463,236,707	(95,392,890)	Marine Cargo
Rangka Kapal	57,265,533	665,867,934	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	(2,014,701,814)	(2,685,105,734)	Motor Vehicles and Others
Jiwa	<u>(37,452,825,620)</u>	<u>(39,782,674,767)</u>	Life
Jumlah	<u>(40,581,002,733)</u>	<u>(41,812,834,928)</u>	Total

31. Premi Retrosesi

31. Retrocession Premiums

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Kebakaran	25,888,724,337	21,977,654,135	Fire
Pengangkutan Laut	1,481,130,206	708,757,847	Marine Cargo
Rangka Kapal	--	745,964,067	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	--	5,344,838,262	Motor Vehicles and Others
Jiwa	115,658,961,088	101,461,848,637	Life
Jumlah	143,028,815,630	130,239,062,948	Total

32. Beban Klaim Bruto

32. Gross Claims Expenses

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Kebakaran	80,301,811,930	80,135,531,372	Fire
Pengangkutan Laut	7,094,078,916	9,049,000,640	Marine Cargo
Rangka Kapal	5,374,013,087	9,322,355,651	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	29,773,806,738	20,283,297,145	Motor Vehicles and Others
Jiwa	169,717,235,072	105,785,757,725	Life
Jumlah	292,260,945,743	224,575,942,533	Total
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 12)			Related Parties (see Note 12)
Kerugian	4,460,662,268	1,994,336,159	Non Life
Jiwa	12,277,166,589	13,569,497,250	Life
Jumlah	16,737,828,857	15,563,833,409	Total

33. Klaim Retrosesi

33. Retrocession Claims

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Kebakaran	19,792,265,879	23,415,378,325	Fire
Pengangkutan Laut	536,017,160	--	Marine Cargo
Rangka Kapal	--	1,542,748,859	Marine Hull
Jiwa	43,995,991,287	42,705,871,857	Life
Jumlah	64,324,274,326	67,663,999,041	Total

**34. Kenaikan (Penurunan) Estimasi
Klaim Retensi Sendiri**

**34. Increase (Decrease) Estimated
Own Retention Claims**

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Kebakaran	5,405,728,734	14,962,081,130	Fire
Pengangkutan Laut	(1,551,223,855)	2,215,278,333	Marine Cargo
Rangka Kapal	(799,156,795)	3,367,084,131	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	(4,301,610,220)	1,695,024,290	Motor Vehicles and Others
Jiwa	7,116,724,659	(4,587,987,796)	Life
Jumlah	5,870,462,523	17,651,480,088	Total

35. Beban Komisi - Bersih

35. Commissions Expenses - Net

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Komisi Bruto yang Dibayarkan			Gross Commission Paid
Pihak Ketiga			Third Parties
Kebakaran	20,215,337,269	22,091,966,798	Fire
Pengangkutan Laut	3,969,492,028	3,725,198,459	Marine Cargo
Rangka Kapal	1,872,888,838	1,548,493,937	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	18,353,716,193	17,221,062,381	Motor Vehicles and Others
Jiwa	69,840,955,127	62,415,901,661	Life
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 12)			Related Parties (see Note 12)
Kerugian	1,313,038,411	739,504,969	General
Jiwa	5,653,184,802	1,823,379,309	Life
Jumlah Komisi Bruto yang Dibayarkan	121,218,612,667	109,565,507,514	Total Gross Commission Paid
Komisi Retrosesi yang Diterima			Retrocession Commission Received
Pihak Ketiga			Third Parties
Kebakaran	4,524,379,773	--	Fire
Jiwa	44,825,753,207	35,048,915,361	Life
Jumlah Komisi Retrosesi yang Diterima	49,350,132,981	35,048,915,361	Total Retrocession Commission Received
Beban Komisi	71,868,479,686	74,516,592,153	Commission Expense
Beban Underwriting Lain - Bersih	1,395,274,377	1,461,738,576	Other Underwriting Expense - Net
Jumlah	73,263,754,063	75,978,330,729	Total

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

36. Hasil Investasi

	2010 Rp	2009 Rp	
Bunga Obligasi	9,052,073,939	8,167,608,229	<i>Interest on Bonds</i>
Bunga Deposito	6,543,659,823	8,012,410,877	<i>Interest on Time Deposits</i>
Pendapatan Sewa	2,609,532,000	2,397,096,000	<i>Rental Income</i>
Keuntungan Penjualan Saham	1,427,999,716	1,179,605,000	<i>Gain on Sale of Shares</i>
Kerugian Penjualan Obligasi	1,388,925,000	(8,000,000)	<i>Loss on Sale of Bonds</i>
Kenaikan Nilai Aktiva Bersih Reksadana	899,875,662	--	<i>Increase in Net Assets Value of Mutual Funds</i>
Kenaikan Nilai Saham Diperdagangkan	656,698,039	1,858,985,620	<i>Increase in Value of Shares for Trading</i>
Dividen	66,007,945	139,791,305	<i>Dividends</i>
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Reksadana	--	4,750,001	<i>Gain (Loss) on Sale of Mutual Funds</i>
Lain-lain - Bersih	785,906	29,644,162	<i>Others - Net</i>
Jumlah	22,645,558,030	21,781,891,194	Total

37. Beban Usaha

	2010 Rp	2009 Rp	
Pemasaran			Marketing
Promosi	542,452,480	124,018,520	<i>Promotion</i>
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Pegawai	22,703,682,318	17,922,132,755	<i>Personal Expenses</i>
Penyusutan	2,060,722,128	1,715,905,526	<i>Depreciation</i>
Perawatan dan Perbaikan	1,279,826,338	1,397,727,457	<i>Repair and Maintenance</i>
Perjalanan Dinas	683,604,854	725,797,052	<i>Traveling Expense</i>
Listrik, Telepon dan Air	435,956,506	427,579,324	<i>Electricity, Telephone and Water</i>
Jasa Profesi	298,999,461	294,098,000	<i>Professional Fee</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	2,630,744,043	2,154,040,250	<i>Others (each below Rp 50,000,000)</i>
Jumlah	30,093,535,648	24,637,280,364	Total
Jumlah Beban Usaha	30,635,988,128	24,761,298,884	Total Operating Expenses

38. Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih

38. Other Income and Expenses - Net

	2010 Rp	2009 Rp	
Jasa Giro	3,948,921,971	794,182,336	<i>Interest on Current Account</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	998,692,277	(2,642,323,345)	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	110,988,767	255,758,333	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Lain-lain - Bersih	177,404,897	1,193,876,977	<i>Others - Net</i>
Jumlah - Bersih	5,236,007,912	(398,505,699)	Total - Net

39. Aset dan Kewajiban Moneter dalam Mata Uang Asing

39. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies

	2010				
	USD	EURO	Mata Uang Asing Lainnya (Ekuivalen Rupiah)/ Other Foreign Currencies (Rupiah Equivalent)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan Bank	26,099.74	--	--	234,662,762	Cash on hand and in Banks
Piutang Reasuransi	814,173.26	91.02	590,797	5,523,710,794	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	37,193.72	--	64,936	334,473,673	Retrocession Receivables
	677,466.72	91.02	655,733	6,092,847,229	
Kewajiban					Liabilities
Hutang Reasuransi	139,315.74	--	346,265,620	1,598,853,438	Reinsurance Payables
Hutang Retrosesi	41,763.72	--	--	375,497,607	Retrocession Payables
	181,079.46	--	346,265,620	1,974,351,045	
Jumlah	496,387.26	91.02	(345,609,887)	4,118,496,184	Total
	2009				
	USD	EURO	Mata Uang Asing Lainnya (Ekuivalen Rupiah)/ Other Foreign Currencies (Rupiah Equivalent)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan Bank	9,634.35	--	--	90,562,890	Cash on hand and in Banks
Piutang Reasuransi	238,513.59	2,052.56	114,763,146	2,384,520,341	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	4,837.92	--	--	45,476,448	Retrocession Receivables
	252,985.86	2,052.56	114,763,146	2,520,559,679	
Kewajiban					Liabilities
Hutang Reasuransi	81,228.05	--	84,291,867	847,835,537	Reinsurance Payables
Hutang Retrosesi	38,004.60	--	--	357,243,240	Retrocession Payables
	119,232.65	--	84,291,867	1,205,078,777	
Jumlah	133,753.21	2,052.56	30,471,279	1,315,480,903	Total

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

40. Informasi Segmen

40. Segment Information

Segmen Primer

Perusahaan mengklasifikasikan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, pengangkutan laut, rangka kapal, kendaraan bermotor dan lain-lain, dan jiwa.

Primary Segment

The Company classified its business line as fire, marine cargo, marine hull, motor vehicles and others, and life insurance.

	2010						Revenues
	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan Laut/ Marine Cargo	Rangka Kapal/ Marine Hull	Kendaraan Bermotor dan Lain-lain/ Motor Vehicle and Others	Jiwa/ Life	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan							
Pendapatan Underwriting	69,126,374,941	13,880,445,588	8,353,603,784	59,722,885,685	229,661,600,315	380,744,910,313	Underwriting Revenues
Beban Underwriting	91,684,087,264	8,954,263,874	6,397,966,082	44,042,025,498	172,730,374,143	323,808,716,861	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	(22,557,712,323)	4,926,181,714	1,955,637,702	15,680,860,187	56,931,226,172	56,936,193,452	Underwriting Income
Hasil Investasi yang Tidak Dapat Dialokasikan – Bersih						22,645,558,030	Unallocated Income from Investments - Net
Beban Usaha yang Tidak Dapat Dialokasikan						(30,635,988,128)	Unallocated Operating Expenses
Laba Usaha						48,945,763,354	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-lain yang Tidak Dapat Dialokasikan						5,236,007,912	Unallocated Others Income (Expenses)
Beban Pajak yang Tidak Dapat Dialokasikan						(8,128,437,652)	Unallocated Tax Expenses
Laba Bersih						46,053,333,615	Net Income
Aset dan Kewajiban							
Aset Segmen	11,367,505,397	2,282,573,624	1,373,710,630	9,821,146,066	37,766,763,891	62,611,699,608	Assets and Liabilities
Aset Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	382,470,824,928	Segment Assets
Jumlah Aset	11,367,505,397	2,282,573,624	1,373,710,630	9,821,146,066	37,766,763,891	445,082,524,536	Total Assets
Kewajiban Segmen	45,507,296,719	9,137,779,270	5,499,347,049	39,316,788,738	151,190,896,376	250,652,108,153	Segment Liabilities
Kewajiban Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	12,082,319,829	Unallocated Company's Liabilities
Jumlah Kewajiban	45,507,296,719	9,137,779,270	5,499,347,049	39,316,788,738	151,190,896,376	262,734,427,982	Total Liabilities
Informasi Segmen Lainnya (yang Tidak Dapat Dialokasikan)							Unallocated Others Segment Information
Pengeluaran Modal Penyusutan						1,407,813,467	Capital Expenditures
						2,060,722,128	Depreciation

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2009						Revenues	
	Disajikan Kembali, Catatan 3/Restated, Note 3							
	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan Laut/ Marine	Rangka Kapal/ Hull	Kendaraan Bermotor dan Lain-lain/ Motor Vehicle <i>and Others</i>	Jiwa/ Life	Jumlah/ Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan								
Pendapatan Underwriting	67,681,777,845	13,635,503,807	9,399,430,591	53,644,145,718	164,218,839,016	308,579,696,977	<i>Underwriting Revenues</i>	
Beban Underwriting	94,405,527,380	14,989,477,432	12,695,184,860	41,933,224,943	102,082,173,101	266,105,587,716	<i>Underwriting Expenses</i>	
Hasil Underwriting	(26,723,749,535)	(1,353,973,625)	(3,295,754,269)	11,710,920,775	62,136,665,915	42,474,109,261	<i>Underwriting Income</i>	
Hasil Investasi yang Tidak Dapat Dialokasikan – Bersih						21,781,891,194	<i>Unallocated Income from Investments - Net</i>	
Beban Usaha yang Tidak Dapat Dialokasikan						(24,761,298,884)	<i>Unallocated Operating Expenses</i>	
Laba Usaha						39,494,701,571	<i>Income from Operation</i>	
Pendapatan (Beban) Lain-lain yang Tidak Dapat Dialokasikan						(398,505,699)	<i>Unallocated Others Income (Expenses)</i>	
Beban Pajak yang Tidak Dapat Dialokasikan						(7,359,880,472)	<i>Unallocated Tax Expenses</i>	
Laba Bersih						31,736,315,400	Net Income	
Aset dan Kewajiban								
Aset Segmen	9,692,866,913	1,952,772,635	1,346,114,607	7,682,504,533	23,518,166,954	44,192,425,642	<i>Assets and Liabilities</i>	
Aset Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	–	–	–	–	–	303,717,090,179	<i>Segment Assets</i>	
Jumlah Aset	9,692,866,913	1,952,772,635	1,346,114,607	7,682,504,533	23,518,166,954	347,909,515,821	Total Assets	
Kewajiban Segmen	41,916,839,539	8,444,772,630	5,821,277,697	33,223,019,842	101,704,401,738	191,110,311,446	<i>Segment Liabilities</i>	
Kewajiban Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	–	–	–	–	–	14,313,063,738	<i>Unallocated Company's Liabilities</i>	
Jumlah Kewajiban	41,916,839,539	8,444,772,630	5,821,277,697	33,223,019,842	101,704,401,738	205,423,375,184	Total Liabilities	
Informasi Segmen Lainnya (yang Tidak Dapat Dialokasikan)							<i>Unallocated Others Segment Information</i>	
Pengeluaran Modal						1,781,934,692	<i>Capital Expenditures</i>	
Penyusutan						1,715,905,526	<i>Depreciation</i>	

Segmen Sekunder

Segmen sekunder berdasarkan wilayah geografis tidak disajikan karena Perusahaan tidak memiliki cabang di manapun.

Secondary Segment

Secondary segment based on geographical area is not presented since the Company does not have any branch.

41. Informasi-informasi Penting

- a. **Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan**
- Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 dan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-02/BL/2009, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga ratio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital ("RBC"). Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batas tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya 120% pada akhir tahun 2004, 100% pada akhir tahun 2003 dan 75% pada akhir tahun 2002.

41. Significant Informations

- a. **Assets Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit.**
- Based on the decree from Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, which has been amended with Minister of Finance Regulation No. 158/PMK.010/2008 and Regulation of Chief Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. PER-02/BL/2009, the Company is required to fulfill a solvency margin which is calculated using Risk Based Capital (RBC) approach. Based on the current regulation, the Company required meeting the minimum solvency margin of 120%, 100%, and 75% at the end of 2004, 2003, and 2002, respectively.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009

(In Full Rupiah)

Rasio solvabilitas sebagaimana dimaksud di dalam keputusan tersebut dihitung dengan membandingkan tingkat solvabilitas dengan batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangkan jumlah kewajiban (kecuali hutang subordinasi) dari aset yang diperkenankan. Sesuai dengan ketentuan dari keputusan tersebut, aset Perusahaan harus memenuhi berbagai persyaratan untuk dapat dianggap sebagai "aset yang diperkenankan" dan cadangan teknis atas premi yang belum merupakan pendapatan harus memenuhi sekurang-kurangnya 40% dari premi neto (pengurangan antara premi bruto, premi reasuransi dan komisi bersih).

Batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim, yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan imbal hasil investasi yang sebenarnya diperoleh, ketidakmampuan pihak retrosioner untuk memenuhi kewajiban membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tingkat solvabilitas Perusahaan, yang dihitung berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 masing-masing sebesar Rp 163.428,06 juta dan Rp 126.538,90 juta (disajikan kembali) serta rasio solvabilitas masing-masing sebesar 172,57% dan 175,76% (disajikan kembali).

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam daftar 1 dan 2.

b. Rasio Keuangan

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Investasi Terhadap Cadangan Teknis Ditambah			<i>Investments to Own Retention Technical Reserve Plus Own Retention Claims</i>
Utang Klaim Retensi Sendiri	122.53	131.04	
Premi Neto Terhadap Modal Sendiri	191.10	192.59	<i>Net Premiums to Equity</i>
Premi Neto Terhadap Premi Bruto	61.67	57.09	<i>Net Premiums to Gross Premiums</i>
Biaya Pelatihan dan Pendidikan Terhadap			<i>Education and Training Cost to Salary and Allowances Cost</i>
Biaya Gaji dan Tunjangan Karyawan	3.82	4.27	

The solvency ratio as defined in the decree is calculated by comparing the solvency margin with the required minimum limit of solvency margin. The solvency margin is calculated by subtracting total liabilities (except for subordinated loan) from the admitted assets. In accordance with the term of the decree, the Company's assets are subject to various limitations and restrictions, in order to qualify as "admitted assets", and the technical reserve for unearned premiums has to meet at least 40% of net premium (less gross premiums, reinsurance premiums and net commission).

The required minimum solvency margin is calculated by considering assets default risk, currency mismatch risk, claims experience worse than expected risk, insufficiency of premiums resulting from differences between assumed investment yield in determining premium rate and actual investment yield, failure of retrocessioner in fulfilling their obligation to pay claims and other deviations resulting from assets and liabilities management.

As of December 31, 2010 and 2009, the Company's solvency margin which were computed based on the Minister of Finance of Republic of Indonesia decree No. 424/KMK.06/2003 are Rp 163,428.06 million and Rp 126,538.90 million (restated) and solvency ratios of 172.57% and 175.76% (restated), respectively.

The Company's assets analysis and calculation of solvency margin limit are presented at schedule 1 and 2.

b. Financial Ratios

2009
(Disajikan Kembali,
Catatan 3/
Restated, Note 3)

Investments to Own Retention Technical Reserve Plus Own Retention Claims
Net Premiums to Equity
Net Premiums to Gross Premiums
Education and Training Cost to Salary and Allowances Cost

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

42. Kontijensi

Berdasarkan surat Pengadilan Jakarta Pusat No. 240/PDT.G/2009/PN.JKT.PST tanggal 24 Juli 2009, Perusahaan menjadi tergugat II dalam perkara antara Sufandi Tjuanta qq PT Inti Celluseutama Indonesia sebagai penggugat dengan PT LIG Insurance Indonesia (LIG). Dalam perkara ini Perusahaan ikut digugat karena turut serta dalam Perjanjian *Property All Risk Facultative Reinsurance* dengan LIG.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan.

43. Perjanjian-Perjanjian Penting

- Pada tanggal 30 April 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Pilardana. Dalam perjanjian ini, Perusahaan telah menyetujui untuk menyewakan satuan unit perkantoran Plaza Marein seluas 380 m² dengan jangka waktu sewa selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 - 1 Maret 2009. Perjanjian sewa menyewa tersebut telah diperpanjang hingga 1 Maret 2011 dengan nilai sewa sebesar Rp 775.200.000 per tahun.
- Pada tanggal 8 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJ Finance). Dalam perjanjian ini, Perusahaan telah menyetujui untuk menyewakan satuan unit perkantoran Plaza Marein seluas 1.228 m² dengan jangka waktu sewa selama 36 bulan terhitung sejak tanggal 1 Juli 2007 sampai dengan 30 Juni 2010, dengan nilai sewa Rp 1.694.640.000 per tahun. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang hingga 1 Juli 2015.

44. Aset, Kewajiban dan Hasil Usaha Cabang Reasuransi Syariah

Pada tanggal 25 Agustus 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT Maskapai Reasuransi Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan kewajiban gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Based on the Central Jakarta District Court letter No. 240/PDT.G/2009/PN.JKT.PST dated July 24, 2009, the Company became a defendant II in the case between Sufandi Tjuanta qq PT Inti Celluseutama Indonesia with PT LG Insurance Indonesia (LIG). In this case the Company also become a defendant due to its participation in the Property All Risk Facultative Reinsurance Agreement with LIG.

Up to the financial statements date, the case is still in process at the Court.

43. Significant Agreements

- On April 30, 2007 the Company entered into lease rental agreement with PT Pilardana. Based on this agreement, the Company has agreed to lease an office space rental at Plaza Marein covering an area of 380 sqm for 24 months from March 1, 2007 to March 1, 2009. The rental agreement has been renewal until March 1, 2011 with annual rental fee amounting to Rp 775,200,000
- On May 30, 2007, the Company entered into lease rental agreement with PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJ Finance). Based on this agreement, the Company has agreed to lease an office space rental at Plaza Marein covering an area of 1,228 sqm for 36 months from July 1, 2007 until June 30, 2010, with annual rental fee amounting Rp 1,694,640,000. The rental agreement has been renewal until July 1, 2015.

44. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Reinsurance Branch

On August 25, 2006 the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Syariah Principle Branch Office. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk Syariah Branch Office, uses *aqad wakalah bil ujroh*, which the participant contributions are managed by Syariah Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Syariah branch and results of operations of Syariah are included in the combined financial statements.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Aset, kewajiban dan hasil usaha Cabang Reasuransi Syariah adalah sebagai berikut:

Assets, liabilities and results of operation of Sharia Reinsurance Branch are as follows:

ASET	2010 Rp	2009 Rp	ASSETS
Investasi			Investments
Deposito Berjangka	48,629,695,236	30,542,427,608	Time Deposits
Reksadana yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui			Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss
Laporan Laba Rugi	5,267,101,949	--	
Jumlah Investasi	53,896,797,185	30,542,427,608	Total Investments
Kas dan Bank	1,447,819,841	252,044,647	Cash on Hand and in Banks
Piutang Reasuransi	7,104,355,532	4,403,850,902	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	--	471,180,482	Retrocession Receivables
Aset Tetap	17,158,854	-	Fixed Assets
Aset Lain-lain	90,022,338	145,977,210	Other Assets
JUMLAH ASET	62,556,153,749	35,815,480,848	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Hutang Reasuransi	12,243,834	524,884,017	Reinsurance Payables
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	2,723,180,422	1,708,684,431	Estimated Own Retention Claims
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan		--	
Hutang Retrosesi	6,231,061,897	3,327,998,067	Unearned Premiums
Hutang Lain-lain	2,294,106,608	1,466,379,015	Retrocession Payables
Jumlah Kewajiban	773,930,408	391,181,452	Other Payables
	12,034,523,169	6,894,242,965	Total Liabilities
ASET BERSIH	50,521,630,580	6,894,242,965	NET ASSETS
	2010 Rp	2009 Rp	
Hasil Usaha			Result of Operations
Pendapatan Komisi Operator - Net	4,524,379,773	3,997,846,093	Operator's Commission Income - Net
Hasil Investasi	1,708,990,192	1,401,335,445	Income from Investment
Beban Usaha	323,079,440	255,358,293	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	18,678,387	6,666,443	Other Income

45. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar: Perusahaan menetapkan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

45. Financial Instrument and Financial Risk Management

Financial Risk Factor and Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, Company will incur loss.
- Liquidity risk: the Company defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, therefore, the Company will encounter difficulty to meet obligations related to with financial liabilities.
- Market risk: the Company defines the risk of fluctuation in the value of financial instrument as a results of changes in market price

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan dana untuk membayarkan biaya-biaya operasional dan underwriting untuk 2 minggu ke depan.
- Maksimum kerugian yang dapat ditoleransi adalah 5% agar kerugian yang lebih besar dapat dicegah.
- Membatalkan premi-premi yang berindikasi tidak akan tertagih.

Perusahaan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	2010				Loans and Receivables
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	
Kas dan Setara Kas	22,000,000	—	—	22,000,000	Cash and Cash Equivalents
Piutang Reasuransi	38,721,101,078	7,859,230,576	5,482,899,313	52,063,230,966	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	9,885,341,730	1,320,823,349	—	11,206,165,079	Retrocession Receivables
Piutang Lain-lain	1,908,554,782	—	365,816,827	2,274,371,609	Other Receivables
Jumlah	50,536,997,590	9,180,053,925	5,848,716,140	65,565,767,655	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari kewajiban keuangan. Jumlah kewajiban keuangan yang pembayarannya di harapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 31.638.340.268.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *To provide fresh money to pay operating and underwriting expenses for 2 week later.*
- *The maximum loss which can be tolerated is 5% for the greater loss can be prevented.*
To cancel of the premiums which indicate will not collectible.

The Company does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Company controls its exposure to credit risk by setting a policy whereby approval or rejection of new contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

The following table analyse financial assets based on maturity:

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	2010				Loans and Receivables
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	
Kas dan Setara Kas	22,000,000	—	—	22,000,000	Cash and Cash Equivalents
Piutang Reasuransi	38,721,101,078	7,859,230,576	5,482,899,313	52,063,230,966	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	9,885,341,730	1,320,823,349	—	11,206,165,079	Retrocession Receivables
Piutang Lain-lain	1,908,554,782	—	365,816,827	2,274,371,609	Other Receivables
Jumlah	50,536,997,590	9,180,053,925	5,848,716,140	65,565,767,655	Total

Liquidity Risks

Currently the Company expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company holds financial assets on liquid market and requirement available to fulfill its liquidity requirement

In addition, the Company holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflows projections continuosly and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from December 31, 2010 amounted to Rp 31,638,340,268.

Risiko Pasar

Perusahaan secara signifikan terekpos risiko nilai instrumen keuangan karena sebagian besar dananya diinvestasikan kembali dalam bentuk deposito dan efek-efek. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan nilai investasi dengan *return* yang tinggi. Tidak ada aktivitas lindung nilai terhadap fluktuasi nilai instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2010.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

46. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan (konsolidasi), Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2011:

PSAK

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- PSAK 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
- PSAK 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Tak Berwujud"

Market Risk

The Company is significantly exposed to risks of fluctuation in the value of financial instrument due to most of the Company's fund is invested into the time deposits and securities. In order to minimize this risk, the Company put its efforts to obtain investment with high return. There are no hedge activities for fluctuation in the value of financial instrument as of December 31, 2010.

Fair Value of Financial Instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity

46. New Accounting Pronouncements

As of the date of completion of the financial statements, the Indonesian Institute of Accountants has issued revised Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) and pull out some specific SFAS. Financial accounting standards will become effective as follows:

Effective on or after 1 January 2011:

SFAS

- SFAS 01 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 02 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows"
- SFAS 03 (Revised 2010) "Interim Financial Reporting"
- SFAS 04 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statement"
- SFAS 05 (Revised 2009) "Operating Segment"
- SFAS 07 (Revised 2010) "Related Party Disclosure"
- SFAS 08 (Revised 2010) "Events after the Reporting Period"
- SFAS 12 (Revised 2009) "Interest in Joint Ventures"
- SFAS 15 (Revised 2009) "Investment on Associates"
- SFAS 19 (Revised 2010) "Intangible Assets"

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

- PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji"
- PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

ISAK

- ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
- ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas –Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK 14 "Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web"
- ISAK 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2012:

PSAK

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Valuta Asing"
- PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK 34 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Konstruksi"
- PSAK 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 56 (Revisi 2010), "Laba per Saham"
- PSAK 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK 63 (Revisi 2010), "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"

- SFAS 22 (Revised 2010) "Business Combination"
- SFAS 23 (Revised 2010) "Revenue"
- SFAS 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"
- SFAS 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- SFAS 58 (Revised 2009) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"

IFAS

- IFAS 07 (Revised 2009) "Consolidation – Special Purpose Entities"
- IFAS 09 "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- IFAS 10 "Customer Loyalty Programs"
- IFAS 11 "Distribution of Non-cash Assets to Owners"
- IFAS 12 "Jointly Controlled Entities – Non-monetary Contributions by Venturers"
- IFAS 14 "Intangible Assets – Web Site Cost"
- IFAS 17 "Interim Financial Reporting and Impairment"

Effective on or after January 1, 2012:

SFAS

- SFAS 10 (Revised 2010), "Effects of Changes in Foreign Currency"
- SFAS 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting for Postretirement Benefits Program"
- SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
- SFAS 34 (Revised 2010), "Accounting for Construction Contracts"
- SFAS 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Tax"
- SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 53 (Revised 2010), "Stock-Based Payments"
- SFAS 56 (Revised 2010), "Earning per Share"
- SFAS 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 61 (Revised 2010), "Accounting for Government Grant and Disclosure of Government Assistance"
- SFAS 63 (Revised 2010), "Financial Reporting in Hyperinflation Economy"

ISAK

- ISAK 13 (Revisi 2010) "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK 16 (Revisi 2010) "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK 15 (Revisi 2010) "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 18 (Revisi 2010) "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK 19 (Revisi 2010) "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK 20 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"
- ISAK 21 (Revisi 2010) "Perjanjian Konstruksi Real Estate"

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi, dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasianya.

47. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2011.

IFAS

- IFAS 13 (Revised 2010) "Net Investment Hedging in Foreign Operations"
- IFAS 16 (Revised 2010) "Service Concession Agreement"
- IFAS 15 (Revised 2010) "SFAS 24: Limit of Defined Benefit Assets, Minimum Funding Requirement and Interaction"
- IFAS 18 (Revised 2010) "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities"
- IFAS 19 (Revised 2010) "Application of Restatement Approach in SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflation Economy"
- IFAS 20 (Revised 2010) "Income Tax - Changes in Entities Tax Status or the Shareholders"
- IFAS 21 (Revised 2010) "Real Estate Construction Agreement"

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on its consolidated financial statements.

47. Management Responsibility on the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 30, 2011.

Daftar 1

Schedule 1

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
ANALISA KEKAYAAN DIPERKENANKAN
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
ANALYSIS OF ADMITTED ASSETS
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah)

	2010				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Investasi					Investments
Deposito Berianka	148,515.21	--	--	148,515.21	Time Deposits
Saham dan Reksadana Diperdagangkan	22,033.71	--	--	22,033.71	Trading Shares and Mutual Funds
Efek Tersedia untuk Dijual	83,992.20	--	--	83,992.20	Securities Available for Sale
Bangunan	32,565.00	--	--	32,565.00	Property
Unit Penyertaan Saham	360.00	--	--	360.00	Direct Investment in Shares
Jumlah Investasi	287,466.12	--	--	287,466.12	Total Investments
Kas dan Bank	34,596.82	--	--	34,596.82	Cash on Hand and in Banks
Piutang Reasuransi	51,752.73	--	5,946.38	45,806.35	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	10,858.97	--	973.63	9,885.34	Retrocession Receivables
Tagihan Hasil Investasi	1,908.55	--	1,602.06	306.49	Investment Receivables
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	20,360.08	--	2,141.11	18,218.97	Fixed Assets - Net of accumulated depreciation
Aset Lainnya	8,139.25	--	8,139.25	--	Other Assets
Jumlah Aset	445,082.52	--	18,802.43	426,280.09	Total Assets

	2009				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Investasi					Investments
Deposito Berjangka	102,852.38	--	--	102,852.38	Time Deposits
Saham dan Reksadana Diperdagangkan	4,054.96	--	--	4,054.96	Trading Shares and Mutual Funds
Efek Tersedia untuk Dijual	94,302.31	--	--	94,302.31	Securities Available for Sale
Bangunan	35,713.00	--	--	35,713.00	Property
Unit Penyertaan Saham	360.00	--	--	360.00	Direct Investment in Shares
Jumlah Investasi	237,282.65	--	--	237,282.65	Total Investments
Kas dan Bank	39,195.86	--	--	39,195.86	Cash on Hand and in Banks
Piutang Reasuransi	38,749.85	--	3,607.93	35,141.92	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	5,442.58	--	1,495.05	3,947.53	Retrocession Receivables
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	17,464.89	--	2,146.11	15,318.78	Fixed Assets - Net of accumulated depreciation
Aset Lainnya	7,830.41	--	7,830.41	--	Other Assets
Jumlah Aset	345,966.24	--	15,079.50	330,886.74	Total Assets

Daftar 2

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
PERHITUNGAN BATAS TINGKAT SOLVABILITAS
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
SOLVENCY MARGIN CALCULATIONS
December 31, 2010 and 2009
(In Million Rupiah)

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Tingkat Solvabilitas			<i>Solvency Margin</i>
Kekayaan yang Diperkenankan	426,280.10	331,962.28	<i>Total Admitted Assets</i>
Kewajiban	<u>262,852.04</u>	<u>205,423.38</u>	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>163,428.06</u>	<u>126,538.90</u>	<i>Solvency Margin</i>
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum			<i>Minimum Solvency Margin</i>
Keadaan Pengelolaan Kekayaan	8,534.38	7,253.18	<i>Assets Default Risk</i>
Kekayaan dari Kewajiban dalam			<i>Currency Mismatch</i>
Setiap Jenis Mata Uang	1,134.34	310.40	<i>Risk</i>
Beban Klaim yang Terjadi dan Beban			<i>Claim Experience Worse than</i>
Klaim yang Diperkirakan	78,777.52	58,478.02	<i>Expected Risk</i>
Risiko Reasuradur	<u>6,256.19</u>	<u>5,951.69</u>	<i>Reinsurance Risk</i>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>94,702.43</u>	<u>71,993.29</u>	<i>Minimum Solvency Margin</i>
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	<u>68,725.63</u>	<u>54,545.61</u>	<i>Excess of Solvency Margin</i>
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>172.57%</u>	<u>175.76%</u>	<i>Solvency Ratios Attained</i>

**Surat Pernyataan Komisaris dan
Direksi Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan Perusahaan Tahun
2010**

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta bertanggung jawab penuh atas isi dari naskah Buku Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2010 terlampir, yang di dalamnya juga memuat Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2010.

**Commissioner and Director's Statement
Letter Relating to the Responsibility on
the Annual Report of the Company for the
Year 2010**

The undersigneds have read and duly examined and are responsible of the Annual Report of the Company for the year 2010, which includes the Financial Statement of the year 2010.

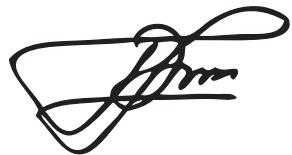
Yang bertandatangan / *The undersigneds*



Dr. Tjan Soen Eng
Presiden Komisaris / Chairman



Robby Loho,
Drs., MBA, APAI, CIIB, AAIK, QIP, ICBU, ICPU, CPIE
Presiden Direktur / President Director



Harjono, SE, MM, ASAI, AAI-J, QIP, CPIE
Komisaris / Commissioner



Ronni Widjaja, SE
Direktur / Managing Director



Sarkoro Handajani, Ir., MM
Komisaris Independen / Independent Commissioner



Achmad Hadad Rauf, SH
Direktur / Managing Director



**Agus Muharam,
Drs., MSc., ASAI, AAI-J, QIP, CPIE**
Direktur / Managing Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
(This page is intentionally left blank)





Plaza Marein, 18th floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910
P : +6221 579 36588 (luring)
+6221 579 36575-79
F : +6221 579 36580-83
E : marein@marein-re.com
www.marein-re.com